LAPORAN AKHIR

PENGELOLAAN INFORMASI PUBLIK

Oleh :

Rima Setiani, S.P., M.M.

PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN HORTIKULTURA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LEMBAR PENGESAHAN

1.	Judul RKTM	:	Pengelolaan Informasi Publik
2.	Unit Kerja	:	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura
3.	Alamat Unit Kerja	:	Jl. Raya Tentara Pelajar, Cimanggu Bogor
4.	Sumber Dana	:	DIPA Tahun 2025
5.	Status Kegiatan (L/B)	:	Baru (B)
6.	Penanggung Jawab		
	a. Nama	:	Rima Setiani, S.P., M.M.
	b. Pangkat/ Golongan	:	Pembina Tingkat I/IV-b
	c. Jabatan	:	Ketua Kelompok Kerjasama dan Pengelolaan Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura
7.	Lokasi	:	Jawa dan Luar Jawa
8.	Agroekosistem	:	Dataran rendah, medium, dan tinggi
9.	Tahun Mulai	:	2025
10.	Tahun Selesai	:	2028
11.	*Output* Tahunan	:	a) Terkelola dan terkembangkannya sistem informasi publik serta internal Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura yang terintegrasi sebagai wujud dari penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). b) Terkelolanya konten pada media online website dan media sosial. c) Terdistribusinya informasi publik pada media elektronik website, media sosial, dan aplikasi layanan publik kementan. d) Tersusunnya dokumen laporan hasil analisis kuisioner survei kepuasan masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.
12.	*Output* Akhir	:	a) Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang terkelola dengan baik.

b) Website dan media sosial yang terkelola dengan konten yang terbarukan secara berkala.
c) Informasi publik yang diperbarui secara berkala pada media elektronik website, media sosial, dan aplikasi layanan publik kementan.
d) Dokumen laporan hasil analisis kuisioner survei kepuasan masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

13. Biaya : Rp. 19.685.000,- (Sembilan Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah)

Ketua Kelompok Program
dan Evaluasi Perakitan dan
Modernisasi Pertanian Hortikultura,

Dian Kurniasih, M.P.
NIP. 198105122009122004

Penanggung Jawab RKTM,

Rima Setiani, S.P., M.M.
NIP. 1974042019990320001

Mengetahui,
Kepala Pusat

Dr. Inti Pertiwi Nashwari, SP, M.Si
NIP. 197804232002122002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Pertimbangan 4
1.3 Tujuan 5
1.3.1 Tujuan Jangka Pendek 5
1.3.2 Tujuan Jangka Panjang 5
1.4 Keluaran yang Diharapkan 5
1.4.1 Keluaran Jangka Pendek 5
1.4.2 Keluaran Jangka Panjang 6
1.5 Hasil yang diharapkan 6
1.6 Perkiraan Manfaat dan Dampak 6
1.6.1 Perkiraan Manfaat 6
1.6.2 Perkiraan Dampak 7
II. PROSEDUR 7
2.1 Ruang Lingkup Kegiatan 7
2.2 Tahapan 8
III. ANALISIS RESIKO 10
3.1 Daftar Risiko 10
IV. ORGANISASI PELAKSANAAN 11
4.1 Tenaga yang Terlibat 11

4.2 Jangka Pelaksanaan 12
4.3 Pembiayaan 13
V. HASIL DAN PEMBAHASAN 13
5.1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Genetik Hortikultura yang Terintegrasi (SISGEN-Horti) 13
5.2 Pengelolaan Konten, Tampilan Antarmuka, dan Penambahan Fitur Terkini pada Media Online Website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 22
5.2.1 Pengembangan dan Implementasi Website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 22
5.3 Penguatan Sistem Informasi dan Layanan Publik dalam Mendukung Tata Kelola Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 64
5.3.1 Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Website Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 64
5.3.2 Publik Hearing Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 67
5.3.3 Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BRMP Hortikultura Tahun 2024 71
5.4 Pendistribusian Informasi Publik pada Media Elektronik Sosial Media, Website, dan Portal PPID 73
5.4.1 Media Sosial (Facebook, Instagram, X, Youtube) 73
5.4.2 Informasi Publik Melalui Website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 78
5.4.3 Portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 79
5.5 Hasil Analisis Kuisioner Survey Kepuasan Masyarakat dan Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik 82
5.5.1 Hasil Survey kepuasan Masyarakat Tahun 2025 Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 82
5.5.2 Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik 92

5.6 Realisasi Anggaran 93
VI. KESIMPULAN DAN SARAN 94
6.1 Kesimpulan 94
6.2 Saran 95
VII. DAFTAR PUSTAKA 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Risiko dan Penanganan 10
Tabel 2. Tenaga yang Terlibat 11
Tabel 3. Jangka Pelaksanaan 12
Tabel 4. Pembiayaan Tahun 2025 13
Tabel 5. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit pelayanan 83
Tabel 6. Penilaian Responden Bulan Januari-Desember 2025.....83
Tabel 7. Nilai IKM Per Unsur Bulan Januari-Desember 2025.....91
Tabel 8. Realisasi keuangan kegiatan Manajemen Informasi, PPID, dan Layanan Hubungan Masyarakat triwulan IV tahun 2024..... 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Beranda SISGEN-HORTI 14
Gambar 2. Tampilan Beranda SISGEN-HORTI (2) 15
Gambar 3. Tampilan Detail Koleksi SDG - Data Paspor/MCPD 16
Gambar 4. Tampilan Data Geografis Koleksi 17
Gambar 5. Tampilan Data Karakterisasi 17
Gambar 6. Tampilan Detail Koleksi SDG dari VUB 18
Gambar 7. Tampilan Data Deskripsi Varietas Rilis 18
Gambar 8. Tampilan Tentang Kami 19
Gambar 9. Tampilan Penelusuran Berdasarkan Jenis Tanaman 19
Gambar 10. Tampilan SDG Komoditas Bawang Merah 20
Gambar 11. Tampilan Kegiatan SDG 21
Gambar 12. Tampilan Pop up 23
Gambar 13. Tampilan Bagian Header Website 24
Gambar 14. Tampilan Fitur Disabilitas 24
Gambar 15. Tampilan Overview 25
Gambar 16. Tampilan Perakitan dan Modernisasi 25
Gambar 17. Tampilan Menu Perakitan dan Pengujian serta Layanan Lainnya 26
Gambar 18. Tampilan Halaman Perakitan dan Pengujian 26
Gambar 19. Tampilan Halaman Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika 27
Gambar 20. Tampilan Halaman Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias 28
Gambar 21. Tampilan Halaman Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 29
Gambar 22. Tampilan Halaman Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran 31
Gambar 23. Tampilan Layanan Kami – Layanan Lainnya 32
Gambar 24. Tampilan Halaman Portal PPID 32
Gambar 25. Tampilan Halaman Layanan Elektronik 33
Gambar 26. Tampilan Halaman Halaman Konsultasi & Rekomendasi Perakitan dan Modernisasi Hortikultura / Diseminasi Standar 33
Gambar 27. Tampilan Halaman Bimbingan Teknis / Pelatihan / Magang / Praktek Kerja Lapangan 34

Gambar 28. Tampilan Halaman Perpustakaan 35
Gambar 29. Tampilan Halaman Pengaduan.....36
Gambar 30. Tampilan Halaman Pengadaan.....37
Gambar 31. Tampilan Halaman Peringatan Dini dan Evakuasi 38
Gambar 32. Tampilan Berita 39
Gambar 33. Tampilan Berita Foto.....39
Gambar 34. Tampilan Pimpinan Kami 39
Gambar 35. Tampilan Kepala Balai.....40
Gambar 36. Tampilan Mitra 40
Gambar 37. Tampilan Bagian Footer Website.....41
Gambar 38. Tampilan Modul Profil 41
Gambar 39. Tampilan Halaman Overview 42
Gambar 40. Tampilan Halaman Visi dan Misi.....43
Gambar 41. Tampilan Halaman Struktur Organisasi.....43
Gambar 42. Tampilan Halaman Tugas dan Fungsi 44
Gambar 43. Tampilan Halaman Profil Pimpinan 44
Gambar 44. Tampilan Halaman Satuan Kerja 45
Gambar 45. Tampilan Halaman Sumber Daya Manusia 45
Gambar 46. Tampilan Modul INFORMASI PUBLIK.....46
Gambar 47. Tampilan Halaman Portal PPID 47
Gambar 48. Tampilan Halaman Maklumat Layanan.....47
Gambar 49. Tampilan Halaman Waktu dan Biaya Layanan 48
Gambar 50. Tampilan Halaman Prosedur Permohonan.....49
Gambar 51. Tampilan Halaman Prosedur Pengajuan Keberatan
dan Penyelesaian Sengketa 49
Gambar 52. Tampilan Halaman Regulasi.....50
Gambar 53. Tampilan Halaman Agenda.....51
Gambar 54. Tampilan Halaman LHKPN.....51
Gambar 55. Tampilan Halaman LHKASN.....52
Gambar 56. Tampilan Halaman Rencana Strategis.....52
Gambar 57. Tampilan Halaman DIPA.....53
Gambar 58. Tampilan Halaman RKAKL/POK.....53
Gambar 59. Tampilan Halaman Laporan Kinerja.....54
Gambar 60. Tampilan Halaman Capaian Kinerja 55

Gambar 61. Tampilan Halaman Laporan Keuangan.....55
Gambar 62. Tampilan Halaman Realisasi Anggaran.....56
Gambar 63. Tampilan Halaman Laporan Tahunan.....56
Gambar 64. Tampilan halaman Daftar Aset BMN 57
Gambar 65. Tampilan Halaman Informasi serta Merta.....57
Gambar 66. Tampilan Halaman Daftar Informasi Publik.....58
Gambar 67. Tampilan Halaman Standar Operasional Prosedur.....58
Gambar 68. Tampilan Halaman Daftar Informasi Dikecualikan 59
Gambar 69. Tampilan Halaman Kerjasama.....59
Gambar 70. Tampilan Halaman Modul PUBLIKASI 59
Gambar 71. Tampilan Halaman Buku.....60
Gambar 72. Tampilan Halaman Pedum/Juknis.....61
Gambar 73. Tampilan Halaman Infografis 62
Gambar 74. Tampilan Halaman Jurnal Hortikultura 63
Gambar 75. Tampilan Modul REFORMASI BIROKRASI.....67
Gambar 76. Tampilan Halaman Kontak.....63
Gambar 77. Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Website.....67
Gambar 78. Publik Hearing BRMP Hortikultura.....76
Gambar 79. Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BRMP HortikulturaTahun 2024 77
Gambar 80. Tangkapan Facebook Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 78
Gambar 81. Tangkapan layar Instagram Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 79
Gambar 82. Tangkapan layar X Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura.....77
Gambar 83. Tangkapan layar Youtube Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 781
Gambar 84. Informasi Publik melalui Website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 79
Gambar 85. Portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura 80
Gambar 86. Halaman Petugas SiLayan di Portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura.....81

Gambar 87. Statistik Portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura Tahun 2025 di Halaman SiDaDo Portal PPID 81

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong pemerintah untuk memberikan layanan Sistem Informasi (SI) secara elektronik yang terintegrasi kepada masyarakat dan *stakeholder*. Layanan tersebut dikemas dalam aplikasi *e-government*, sebagai wujud dari implementasi layanan informasi bagi pemerintahan. *E-government* memiliki nilai strategis untuk pelaksanaan penyediaan layanan publik yang lebih efektif dan dapat memenuhi tata kelola (*governance*) bagi pemerintahan. *E-government* juga diartikan sebagai pemanfaatan TIK oleh instansi pemerintah untuk tujuan membangun mekanisme kerja kolaborasi antar instansi pemerintah di mana salah satu tujuan akhirnya adalah membangun layanan "one-stop" atau *One Stop Service* (OSS) secara virtual untuk masyarakat dan pelaku bisnis (Rusdiutomo dkk, 2012).

Pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Selanjutnya dalam rangka pengelolaannya, pemerintah telah mengeluarkan Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government* melalui INPRES No.3 Tahun 2003 yang merupakan payung bagi seluruh kebijakan teknis operasional di bidang *e-government*.

Sejalan dengan *e-government*, Undang-Undang 25/2009 tentang Pelayanan Publik, menjelaskan mengenai proses penyelenggaraan pelayanan publik yang menjunjung tinggi asas keterbukaan, akuntabilitas, kesamaan hak dan partisipatisi masyarakat. Melalui regulasi ini, dapat dikatakan bahwa pemerintah telah dengan jelas mendeklarasikan pentingnya menjalankan keterbukaan demi menghasilkan kinerja terbaik dalam sektor pelayanan publik. Demikian pula dengan keterbukaan penyelenggaraan pemerintah di berbagai sektor, pemerintah telah menegaskannya dengan mengeluarkan Undang-Undang 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Ada empat asas utama yang harus diterapkan di tiap tingkat penyelenggaraan pemerintah: (1) hak setiap orang untuk memperoleh informasi; (2) kewajiban Badan Publik menyediakan dan melayani permintaan informasi secara cepat, tepat waktu, biaya ringan/proporsional, dan cara sederhana; (3)

pengecualian bersifat ketat dan terbatas; (4) kewajiban Badan Publik membenahi sistem dokumentasi dan pelayanan informasi.

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) pun telah menerapkan *e-government* dan mengimplementasikan butir-butir yang ada pada UU No 25/2009 dan UU No 14/2008. Agar lebih efektif dalam penyebarannya, pemanfaatan teknologi informasi telah lama digunakan dan saat ini tengah dalam proses pengembangan. Hal ini tentu sangat menjanjikan untuk dapat lebih memberikan pelayanan dalam penyebaran informasi baik untuk kegiatan administratif maupun fungsional standardisasi. Hal ini terbukti dengan telah dikembangkannya berbagai sistem informasi yang dapat diakses baik pada jaringan lokal maupun global dengan menggunakan teknologi informasi yang cukup memadai.

Peningkatan kualitas pelayanan dan pelaporan merupakan salah satu kebijakan prioritas di dalam penyempurnaan dan peningkatan kualitas reformasi birokrasi nasional. Strategi peningkatan pelayanan publik akan ditempuh melalui: (i) memastikan pelaksanaan UU No. 25/2009 tentang Pelayanan Publik; (ii) inovasi pelayanan publik; (iii) peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik; dan (iv) penguatan kapasitas dan efektifitas pengawasan pelayanan publik.

Agar dapat meningkatkan pelayanan tersebut, ada dua strategi yang perlu diterapkan, yaitu membangun keterbukaan informasi publik dan komunikasi publik dan mendorong masyarakat untuk dapat mengakses informasi publik dan memanfaatkannya

Layanan informasi publik memerlukan tata kelola data agar dapat memberikan informasi yang berkualitas kepada publik. Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dalam melaksanakan pelayanan informasi publik yang prima, dikoordinir oleh PPID dan Pranata Humas. Dalam implementasinya berpegang pada acuan teknis penyelenggaraan layanan data dan informasi, yaitu UU No.14 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Sejak disahkannya UU No.14 Tahun 2008 oleh Pemerintah, telah membawa konsekuensi terhadap ketentuan-ketentuan hukum yang melindungi hak atas informasi bagi warga negara Indonesia. Badan publik, dalam hal ini adalah lembaga-lembaga negara, lembaga publik non pemerintah, dan perusahaan-perusahaan publik yang mendapat dana alokasi dari APBN, APBD, bantuan luar negeri, dan himpunan masyarakat mempunyai kewajiban untuk memberikan akses informasi yang terbuka dan efisien kepada publik dalam rangka transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan pemerintahan yang semakin baik di Indonesia.

Definisi dari informasi publik menurut undang-undang ini adalah sebagai informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. Dalam pelaksanan UU No 14 Tahun 2008 dituntut pemahaman dari penanggungjawab informasi/humas di suatu lembaga pemerintahan, apakah informasi yang akan diberikan termasuk informasi yang dikecualikan atau yang wajib diberikan. Oleh karena itu peran terpenting dari humas sebagai kepanjangan tangan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), yakni pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi di Badan Publik.

Sejalan dengan implementasi dari UU No 14 Tahun 2008, aparatur pemerintah juga diwajibkan untuk memberikan pelayan publik kepada masyarakat. Namun pada pelaksanaannya tidak semua pelayanan publik yang tersedia dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanannya. Seiring dengan hal tersebut, kualitas pelayanan perlu diukur sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat kualitas pelayanan publik. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik telah menegaskan bahwa penyelenggara negara berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala. Selanjutnya dalam rangka mengevaluasi kinerja pelayanan publik, Pemerintah telah mengeluarkan Kepmenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayan Publik. Mengacu pada hal tersebut, maka petugas humas, survei, dan pengolah data Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura wajib melakukan pengukuran SKM terhadap pelayanan publik agar terus meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Selain itu juga hasil SKM adalah untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik dan juga merupakan salah satu indikator kinerja utama yang harus dicapai oleh Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura.

Berdasarkan hal tersebut maka Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura telah mengakomodasinya dalam satu payung kegiatan pengelolaan layanan data, informasi publik, dan pendayagunaan hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian hortikultura. Tidak hanya data atau informasi saja yang menjadi keluaran kegiatan, tapi

lebih luas lagi yaitu dengan membangun sistem informasinya, termasuk aplikasi lainnya yang terkait dengan data tersebut. Sama halnya dengan website yang merupakan "wajah" dari sebuah insitusi perlu terus dikembangkan dan disesuaikan dengan teknologi internet yang bertransformasi terus dari waktu ke waktu. Dengan demikian perwujudan dari diimplementasikannya SBPE menuju peningkatan pelayanan prima informasi publik di Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura akan jelas nyata.

1.2 Dasar Pertimbangan

Dalam rangka penyelenggaraan tata pemerintahan yang tertib, transparan, efektif, dan efisien dalam memberikan pelayanan umum yang mendasar kepada anggota masyarakat, pelaku usaha, dan pegawai pemerintah, pemanfaatan TIK menjadi suatu keharusan. Pemanfaatan TIK dimaksud dituangkan dalam suatu konsep *e-government* yang dapat menjembatani hubungan antara pemerintahan dengan masyarakat, pelaku usaha, industri, atau sesama pemerintahan baik dalam hubungan vertikal maupun horizontal.

Menurut Inpres No. 3 Tahun 2003, pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan kepemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *e-government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup dua aktivitas yang berkaitan yaitu a) pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronis; dan b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

Salah satu bentuk implementasi dari *e-government* oleh pemerintah adalah mewujudkan program *paperless* di pemerintahan, dengan membuat aplikasi *e-process*. Diharapkan dengan e-process, proses persuratan dapat lebih cepat, paling lama dua jam surat bisa sampai ke tujuan dan paling lambat 14 jam harus sudah didisposisi. *Paperless Office* (PLO) itu sendiri adalah ekstraksi dari sebuah sistem tata kelola organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi (Edy Prasetyo, 2011).

Paperless Office ini tidak terlepas dari UU No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Inpres RI nomor 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi

nasional pengembangan *e-government* yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan efektifitas dan efisiensi, pelayanan publik, memberikan kesempatan untuk memajukan dan pemikiran bagi setiap orang, memberikan rasa aman dan kepastian hukum bagi pengguna layanan TI.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Jangka Pendek

1. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi publik serta internal Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura yang terintegrasi sebagai wujud dari penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Mengelola konten dan tampilan antarmuka pada media online website dengan adanya penambahan fitur terkini.
3. Mendistribusikan informasi publik pada media elektronik, sosial media, website, dan aplikasi layanan publik kementan.
4. Menyusun dokumen laporan hasil analisis kuisioner survei kepuasan masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik

1.3.2 Tujuan Jangka Panjang

a) Mengelola dan mengembangkan sistem informasi publik Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura sebagai wujud dari penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
b) Mengelola konten pada media online website dan media sosial.
c) Mendistribusikan informasi publik pada media elektronik website, media sosial, dan Portal PPID Kementan.
d) Menyusun dokumen laporan survei kepuasan masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

1.4 Keluaran yang Diharapkan

1.4.1 Keluaran Jangka Pendek

1. Terkelola dan terkembangkannya sistem informasi publik serta internal Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura yang terintegrasi sebagai wujud dari penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

2. Terkelolanya konten dan tampilan antarmuka pada media online website dengan adanya penambahan fitur terkini.
3. Terdistribusinya informasi publik pada media elektronik sosial media, website dan aplikasi layanan publik kementan.
4. Tersusunnya dokumen laporan hasil analisis kuisioner survei kepuasan masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

1.4.2 Keluaran Jangka Panjang

1. Terkelola dan terkembangnya sistem informasi publik Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura sebagai wujud dari penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Terkelolanya konten pada media online website dan media sosial.
3. Terdistribusinya informasi publik pada media elektronik website, media sosial, dan Portal PPID Kementan.
4. Tersusunnya dokumen laporan survei kepuasan masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

1.5 Hasil yang diharapkan

1. Sistem informasi layanan publik dan internal Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura yang terintegrasi sebagai bentuk implementasi dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Website dan media sosial yang terkelola dengan tampilan antarmuka serta konten yang terbarukan secara berkala.
3. Informasi publik yang diperbarui secara berkala pada media elektronik sosial media, website dan aplikasi layanan publik kementan.
4. Dokumen laporan hasil analisis kuisioner survei kepuasan masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

1.6 Perkiraan Manfaat dan Dampak

1.6.1 Perkiraan Manfaat

a) Terkelolanya sistem informasi internal yang digunakan dan dimanfaatkan oleh pengguna internal Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura untuk mengelola, memonitor, serta melaporkan data administrasi dan hasil kegiatan. Selain

itu, bagi para pengambil kebijakan, sistem ini dimanfaatkan sebagai executive dashboard dalam rangka monitoring, evaluasi dan membantu untuk pengambilan keputusan.

b) Data dan informasi mengenai inovasi teknologi hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang tersebar dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengembangkan agribisnis hortikultura oleh pelaku usatani serta dapat menambah wawasan mengenai teknologi pertanian bagi masyarakat.

1.6.2 Perkiraan Dampak

Adanya pengembangan sistem informasi secara dan online tersedianya data/informasi yang bebas dari *redudancy* dan *incompability*, berdampak pada:

a) Terjaminnya integritas data akan mempermudah dalam proses pelaporan dan pengawasan internal terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi dan standardisasi di Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dan lingkupnya;
b) peningkatan *internal awareness* pada Satker lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura terhadap pentingnya data/informasi yang berkualitas;
c) peningkatan kompetensi pegawai dalam pengolahan data administrasi berbasis teknologi informasi.
d) Kemudahan dalam penelusuran dan penyebaran informasi perakitan modernisasi hortikultura telah memberikan kontribusi dalam proses diseminasi hasil perakitan modernisasi pertanian hortikultura kepada masyarakat dan pelaku usahatani hortikultura.

II. PROSEDUR

2.1 Ruang Lingkup Kegiatan

Pelaksanan kegiatan Manajemen Pengelolaan *Database* dan Pelayanan Publik Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dalam implementasinya adalah membangun atau mengembangkan *database* berikut dengan sistem informasinya, menghimpun dan

mengelola data yang disebarkan secara elektronik. Berikut adalah ruang lingkup dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

A. Membangun atau mengembangkan/meremajakan *database* dan sistem informasi

Kegiatan ini ditujukan untuk membangun serta mengembangkan sistem informasi lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura untuk kebutuhan internal, termasuk juga website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura sebagai layanan informasi publik. Selain itu, kegiatan lainnya yang dilakukan meliputi perbaikan sistem informasi akibat dari update versi yang lebih tinggi dari teknologi web server dan database server yang digunakan, serta melakukan integrasi data pada program paket atau sistem informasi yang tersebar di domain yang berbeda untuk dapat saling berbagi dan menggunakan data yang sama. Produk atau sistem informasi tersebut dirancang untuk dapat saling terintegrasi dalam penggunaan datanya agar terhindar dari redudansi dan inkompetensi data/informasi. Sistem informasi yang dibangun dan atau dikembangkan ini dibuat dengan teknologi berbasis web yang memiliki keunggulan dapat diakses pada multi browser dan platform, tidak perlu instalasi pada sisi klien, adaptif, akses cepat dan *user friendly*.

B. Menghimpun dan mengelola data

Kegiatan menghimpun dan mengelola data untuk aplikasi-aplikasi yang aktif terupdate dan dikembangkan oleh lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura, serta melakukan validasi terhadap data yang terhimpun tersebut. Dalam memperoleh informasi terkait dengan aturan tata kelola teknologi infomasi dan sistem informasi, diperoleh dari hasil koordinasi dan konsinyasi internal dengan bagian tata usaha, program evaluasi, dan kerjasama/diseminasi; koordinasi dan konsinyasi lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dengan Bagian Jasa Penelitian, UPBS dan SDG Balit. Koordinasi dan konsinyasi juga dilaksanakan dengan pihak eksternal Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura, yaitu dengan dengan Sub Bagian Data dan Informasi, Bagian Perencanaan Sekretariat Badan Stadardisasi Instrumen Pertanian serta Bagian Informasi Publik dan Humas Kementerian Pertanian.

2.2 Tahapan

Kegiatan tahun ini dititik-beratkan pada perencanaan, analisis proses bisnis, desain, pengembangan model, dan pembuatan sistem yang dilakukan oleh fungsional tertentu yaitu

fungsional pranata komputer, humas, arsiparis, dan kepegawaian, serta fungsional umum bidang kerja sama pendayagunaan diseminasi hasil standardisasi. Pelaksanaan kegiatan mengikuti kaidah pengembangan sistem informasi model *Sistem Development Life Cycle* (SDLC), sebagai standar metode pengembangan sistem informasi. Selain itu mengacu pada pedoman panduan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi nasional (Detiknas, 2007).

SDLC terdiri dari beberapa tahapan. Namun tidak semua tahapan dari SDLC digunakan karena tidak semua tahapan SDLC diperlukan pada kegiatan ini. Adapun tahapan-tahapan tersebut, sebagai berikut:

a) Perencanaan dan Pengumpulan Data
   - Mengumpulkan dan mengkompilasi data tentang kondisi saat ini yang terkait dengan pengelolaan administrasi, website, dan media sosial sebagai dasar dalam menetapkan perencanaan strategis kegiatan.
   - Menentukan SDM dan pembagian tugas tim untuk pelaksanaan kegiatan.
   - Untuk kegiatan SKM, PPID dan pelayanan publik, dilakukan survei periodik dan pengumpulan data oleh penyelenggara pelayanan publik terhadap layanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

b) Analisis dan Perancangan
   - Tahap ini dimulai dengan analisis kondisi saat ini (*as-is*) dan *to be*.
   - Merancang pemodelan sistem dan database, serta merancang alur serta tampilan antarmuka pengembangan aplikasi dan website.
   - Pada kegiatan SKM, PPID dan pelayanan publik dilakukan pengolahan dan analisis survei mengikuti cara pengolahan data dan kluster sesuai dengan kaidah pengolahan survei yang digunakan.

c) Pengembangan dan Implementasi

   Dimulai dengan mengimplementasikan hasil dari tahap analisis dan perancangan, melakukan testing pada pengembangan produk STI, serta sosialisasi terhadap pengguna serta pemeliharaan terhadap produk STI yang dikembangkan. Kegiatan SKM, PPID, dan pelayanan publik dalam implementasinya melakukan analisis kuisioner survei SKM yang hasilnya dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

III. ANALISIS RESIKO

3.1 Daftar Risiko dan Penanganan

Tabel 1.

No.	Tahapan Kegiatan	Risiko	Penyebab	Dampak	Penanganan
1	**Persiapan** Koordinasi dan konsolidasi dengan tenaga IT supporting Balai Pengujian	Tidak tercapainya kesepakatan	Persepsi yang berbeda terhadap output kegiatan	Tujuan tidak tercapai akibat arah yang tidak jelas	Menyamakan konsep dan arah pengembangan database dan sistem
2	**Pelaksanaan** Pengelolaan database administrasi pada portal sistem internal; aplikasi layanan; dan website	Ketidak tepatan waktu pelaksanaan - Kualitas informasi rendah dan terjadi inkonsistensi data - Informasi yang disajikan using	Jadwal kegiatan dalam RKTM tidak dibuat rinci - Rancangan fisik database yang salah dan data referensi kurang - Lambatnya koneksi jaringan dan input data seringkali terlambat	Tujuan dan luaran kegiatan tidak tercapai - Informasi yang bias dan tidak konsisten - Tidak bergunanya database dan tujuan tidak tercapai	-Normalisasi database sebelum diimplementasikan -dianggarkannya koneksi data yang stabil dan kompensasi bagi operator agar konsisten
	Pengembangan portal sistem internal yang terintegrasi; layanan informasi benih dan SDG; website dan media social	- Tidak terintegrasinya data - Tidak ada interaksi dengan pengguna	- Penerapan teknologi yang keliru - Tidak berjalannya media interaksi yang digunakan	- Banyaknya data yang redundan dan berbeda untuk informasi yang sama - Tidak adanya feedback dari pengguna berimbas pada tidak tercapainya keluaran kegiatan	-memilih teknologi yang sesuai dengan spesifikasi sistem -menggunakan media interaksi yang mudah dipahami dan biasa digunakan pengguna

No.	Tahapan Kegiatan	Risiko	Penyebab	Dampak	Penanganan
3	**Pelaporan**	Penyelesaian laporan kegiatan tidak tepat waktu	Dokumen tidak lengkap	Terhambatnya kegiatan lainnya dan penyusunan laporan tahunan	Terhambatnya kegiatan lainnya dan penyusunan laporan tahunan

IV. ORGANISASI PELAKSANAAN

4.1 Tenaga yang Terlibat dalam kegiatan

Tabel 2. Tenaga yang Terlibat

No.	Nama/NIP	Jabatan dalam kegiatan	Uraian tugas	Alokasi waktu (jam/ minggu)
1.	Kepala Pusat/Husnain, M.P., M.Sc., Ph.D./ 197309102001122001	Pembina	Melakukan pembinaan kepada tim pelaksana	2
2.	Ketua Kelompok Pengelolaan Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura/Rima Setiani, S.P, M.M 197404201999032001	Penanggungjawab kegiatan	Mengkoordinir kegiatan mulai perencanaan sampai pelaporan	5
3.	Ketua Tim Kerja Penyebarluasan Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura/Aat Indah Widiastuti, S.Kom., M.M./19810212201101 2016	Koordinator kegiatan	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan	15
4.	Muhammad Ikraam, S.Kom./199109212020 121005	Pelaksana kegiatan	Melaksanakan kegiatan diseminasi	10

No.	Nama/NIP	Jabatan dalam kegiatan	Uraian tugas	Alokasi waktu (jam/ minggu)
5.	Karina, S.I.Kom./198908042018012001	Pelaksana kegiatan	Melaksanakan kegiatan diseminasi	5
6.	Primma Sontanu, S.Kom.	Pelaksana kegiatan	Melaksanakan kegiatan diseminasi	5
7.	Yani Baehaki, A.Md./197406271999031001	Pelaksana kegiatan	Menyimpan arsip diseminasi dan pengelolaan perpustakaan	5

4.2 Jadwal Pelaksanaan

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Bobot (%)	Bulan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Persiapan	15												
	Persiapan, pengumpulan data utama dan referensi		X											
B	Pelaksanaan	75												
	Pengelolaan database dan sistem informasi:													
1.	Tahap perencanaan			X										
2.	Tahap analisis				X	X								
3.	Tahap desain						X	X						
4.	Tahap implementasi								X	X	X	X		
	Pengelolaan PPID dan Humas:													
5.	Perencanaan dan kompilasi informasi publik		X		X		X		X		X		X	
6.	Penyusunan dokumen survei kepuasan masyarakat				X			X			X			X
7.	Pembaruan informasi pada media elektronik (website, layanan publik Kementan, dan media sosial)		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
C	Pelaporan	10												
1.	Mengkompilasikan dokumen				X		X			X		X		

2.	Menyusun laporan							X					X	X
	Fisik (%)	**100**	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5
	Kumulatif (%)	**100**	5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	95	100

4.3 Pembiayaan

Tabel 4. Pembiayaan Tahun 2025

Uraian Jenis Pengeluaran	Total
Belanja Bahan (521211)	2.000.000
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (521811)	8.000.000
Belanja Perjalanan Biasa (524111)	9.535.000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (524113)	150.000
Jumlah	**19.685.000**

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan **Pengelolaan Informasi Publik** yang dilakukan pada tahun 2025 antar lain sebagai berikut :

5.1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Genetik Hortikultura yang Terintegrasi (SISGEN-Horti)

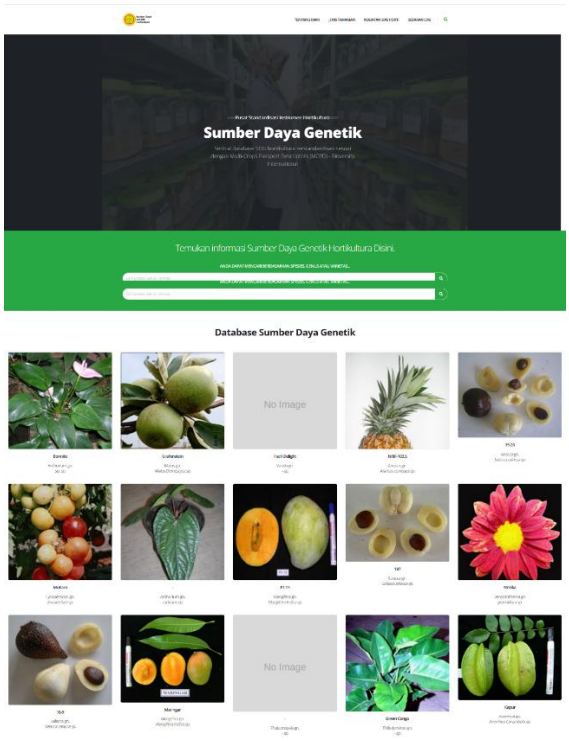
Sistem Informasi Sumber Daya Genetik Hortikultura (SISGEN-HORTI) adalah suatu aplikasi berbasis web yang dikembangkan untuk merangkum data umum sumber daya genetik dari setiap Balai lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura. SISGEN-HORTI merupakan sentral dari data SDG untuk komoditas hortikultura dan dapat diakses melalui internet dengan alamat https://sdghortikultura.puslithorti.net/. SISGEN-HORTI menghimpun dan menyajikan data SDG hortikultura meliputi data komoditas, genus, varietas, materi SDG, pertukaran sumber daya genetik sayuran, buah tropika, tanaman hias, dan buah subtropika. Aplikasi SISGEN-HORTI dibangun dengan tujuan standardisasi pelaporan dan pengelolaan data daya genetik di Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI)

lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura yaitu BPSI Tanaman Sayuran, BPSI Tanaman Buah Tropika, BPSI Tanaman Hias, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika.

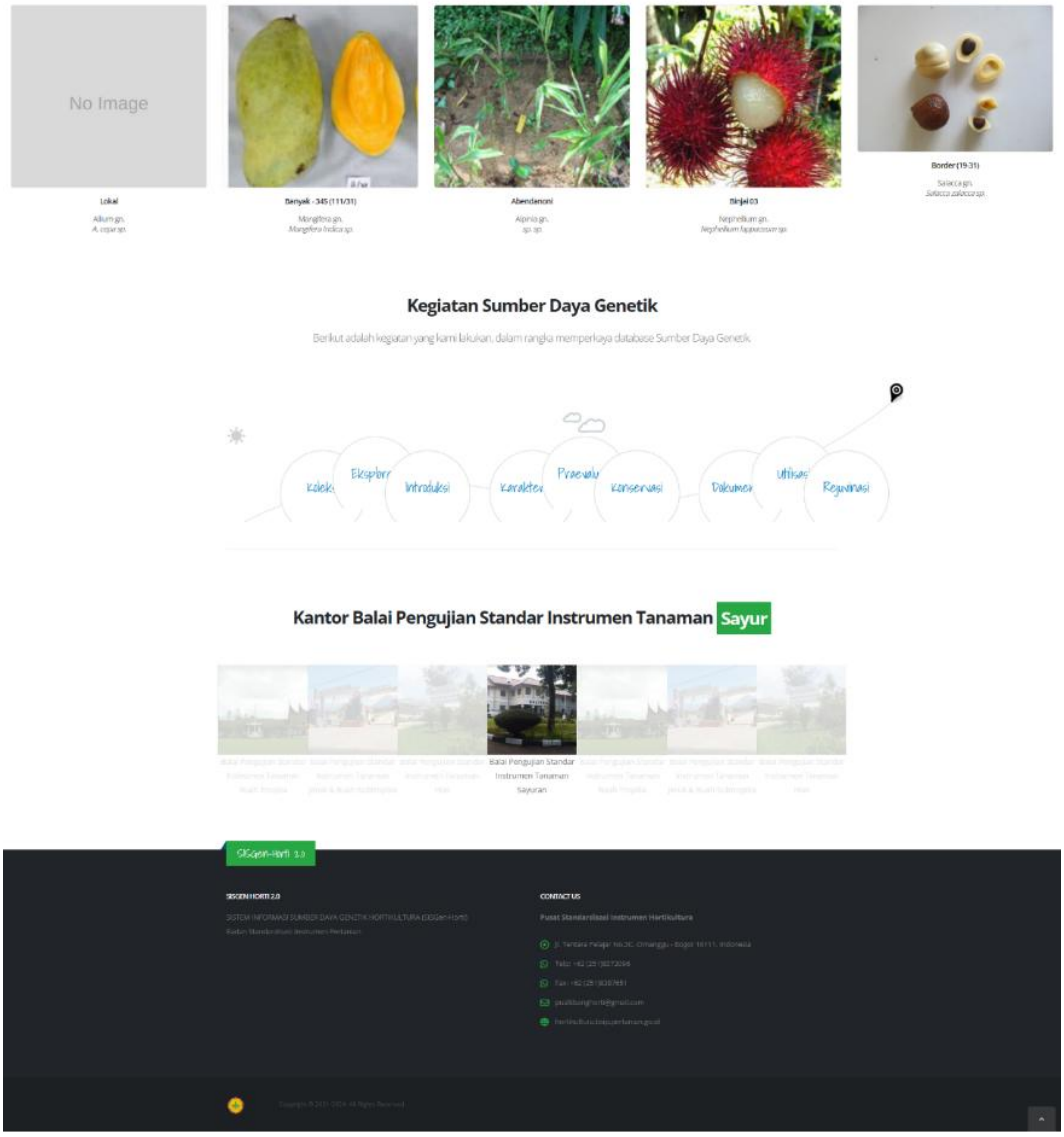
Pengembangan aplikasi SISGEN-HORTI dengan database terpusat telah mampu mempermudah pengelolaan data, pelaporan, dan penyebaran informasi dari UPT lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura kepada masyarakat. Aplikasi SISGEN-HORTI juga turut mendukung program *e-government* Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dalam upaya membangun tata kelola pemerintah yang baik. Di samping itu, SISGEN-HORTI merupakan sarana dalam memberikan layanan informasi kepada publik sebagai wujud dari implementasi dari Undang-Undang No 11 Tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Keberlanjutan pengembangan dari aspek teknologi informasi, aplikasi SISGEN-HORTI telah menyediakan API untuk proses interoperabilitas data dengan aplikasi-aplikasi lain berbasis web. Interoperabilitas data yang disediakan tersebut merupakan data realtime sesuai dengan update data yang dilakukan oleh operator atau pengelola data sumber daya genetik hortikultura.

Berikut adalah hasil pengembangan dan implementasi dari Sistem Informasi Sumber Daya Genetik Hortikultura, berbatas pada sisi frontend:

- Beranda (homepage)

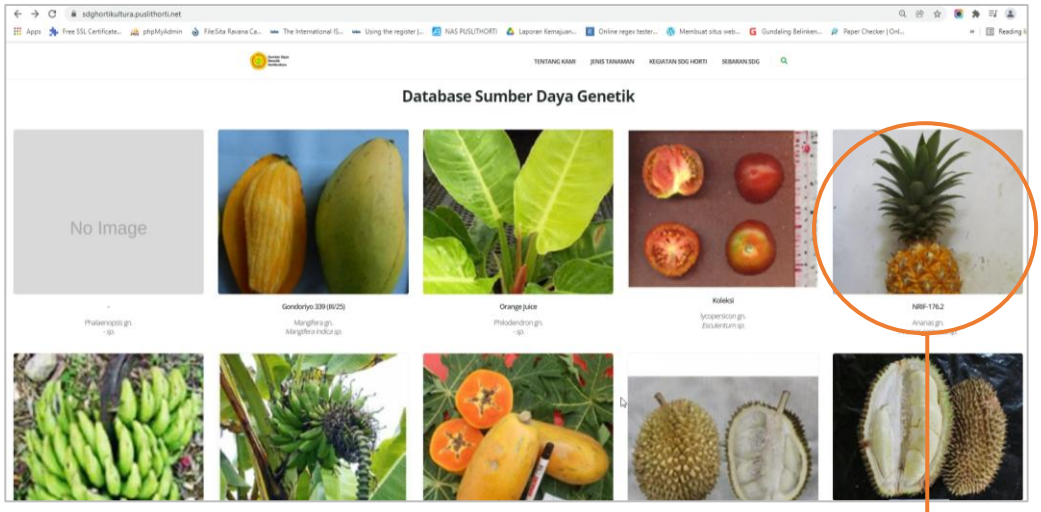


Gambar 1. Tampilan Beranda SISGEN-HORTI

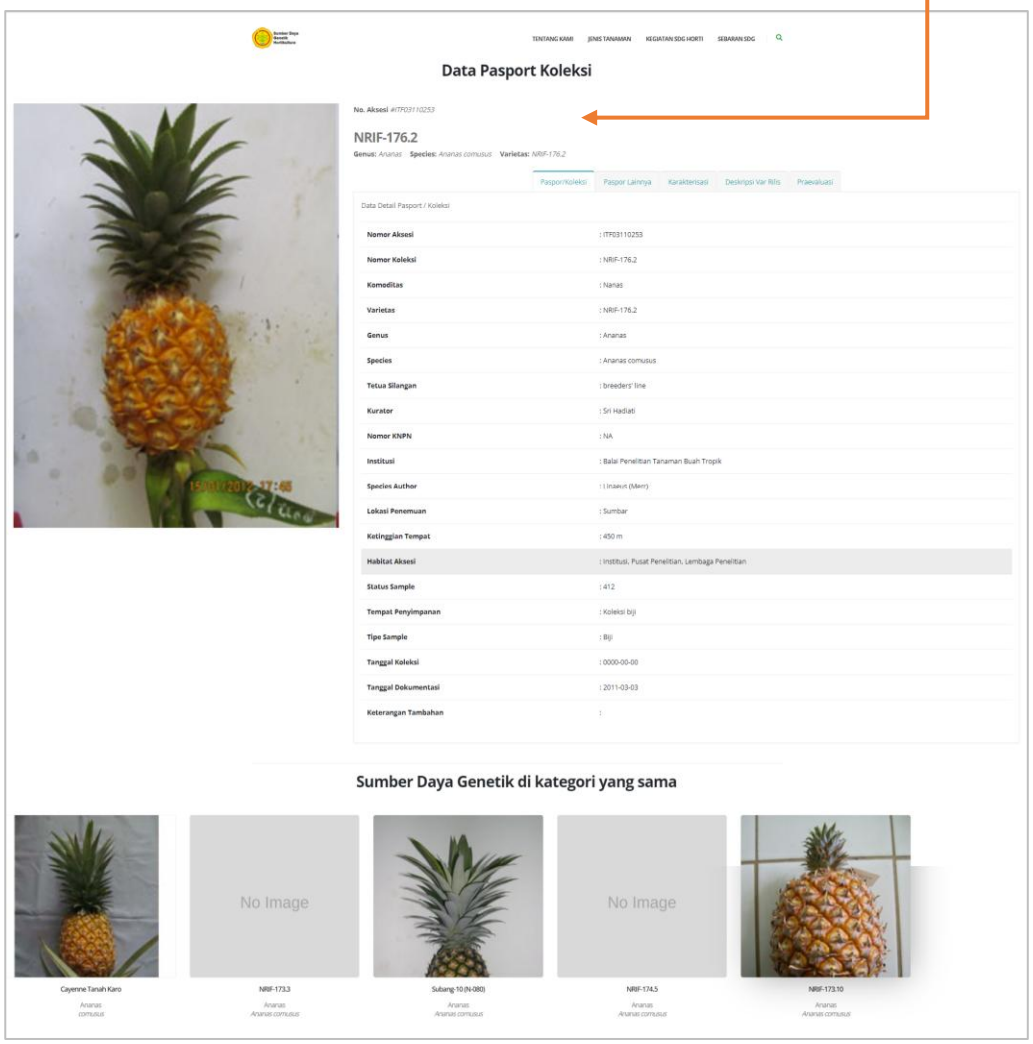


Gambar 2. Tampilan Beranda SISGEN-HORTI (2)

- Detail Koleksi SDG

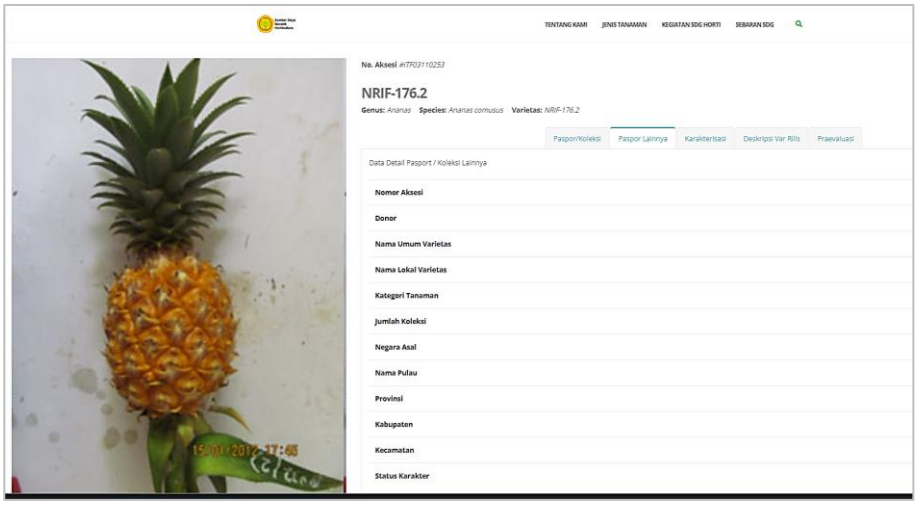


Data Paspor/MCPD (Multi Crop Passport Data):



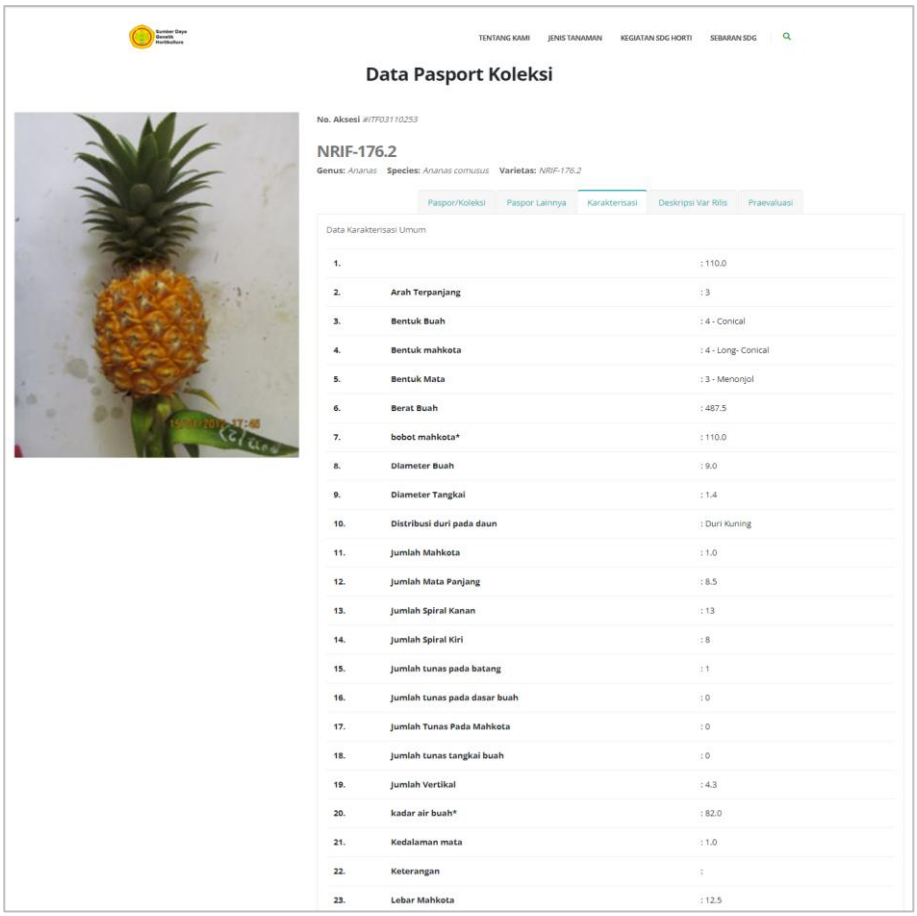
Gambar 3. Tampilan Detail Koleksi SDG - Data Paspor/MCPD

Data Geografis Koleksi:



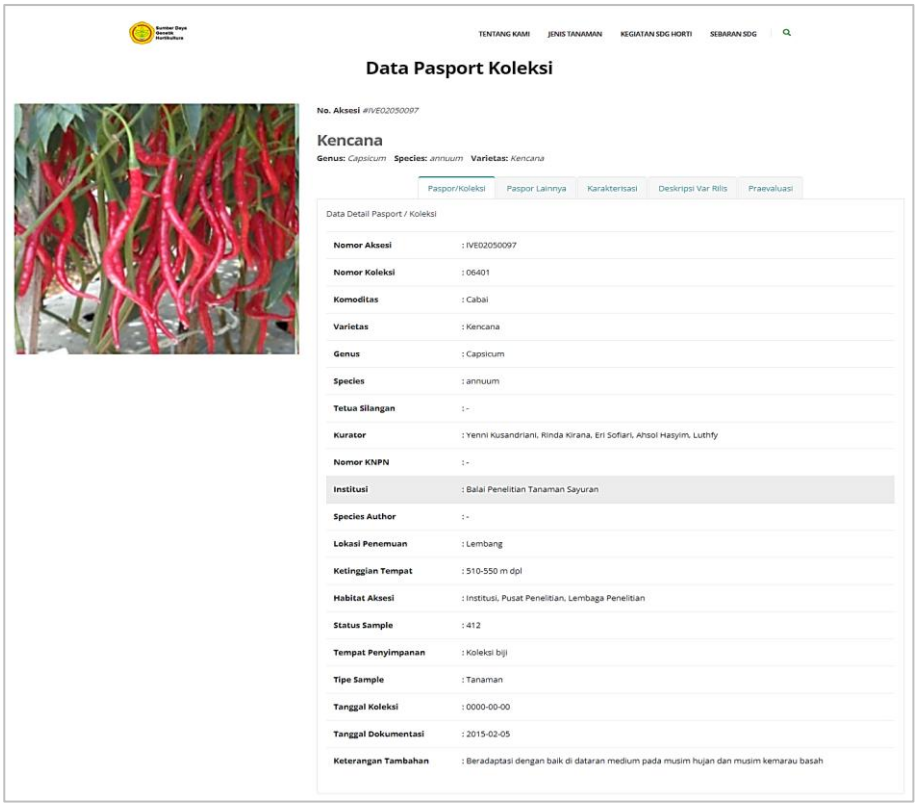
Gambar 4. Tampilan Data Geografis Koleksi

Data Karakterisasi :



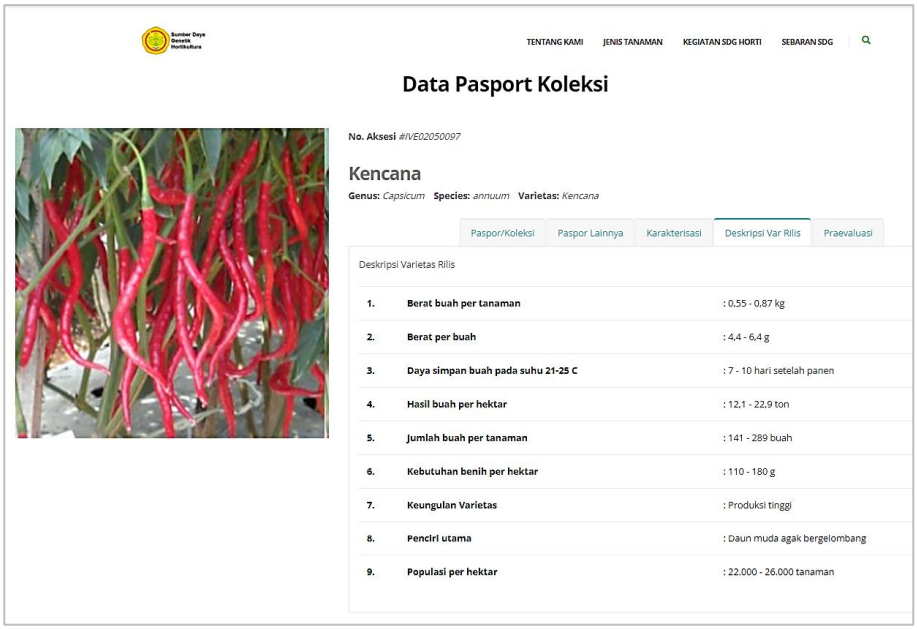
Gambar 5. Tampilan Data Karakterisasi

- Detail Koleksi SDG dari VUB:



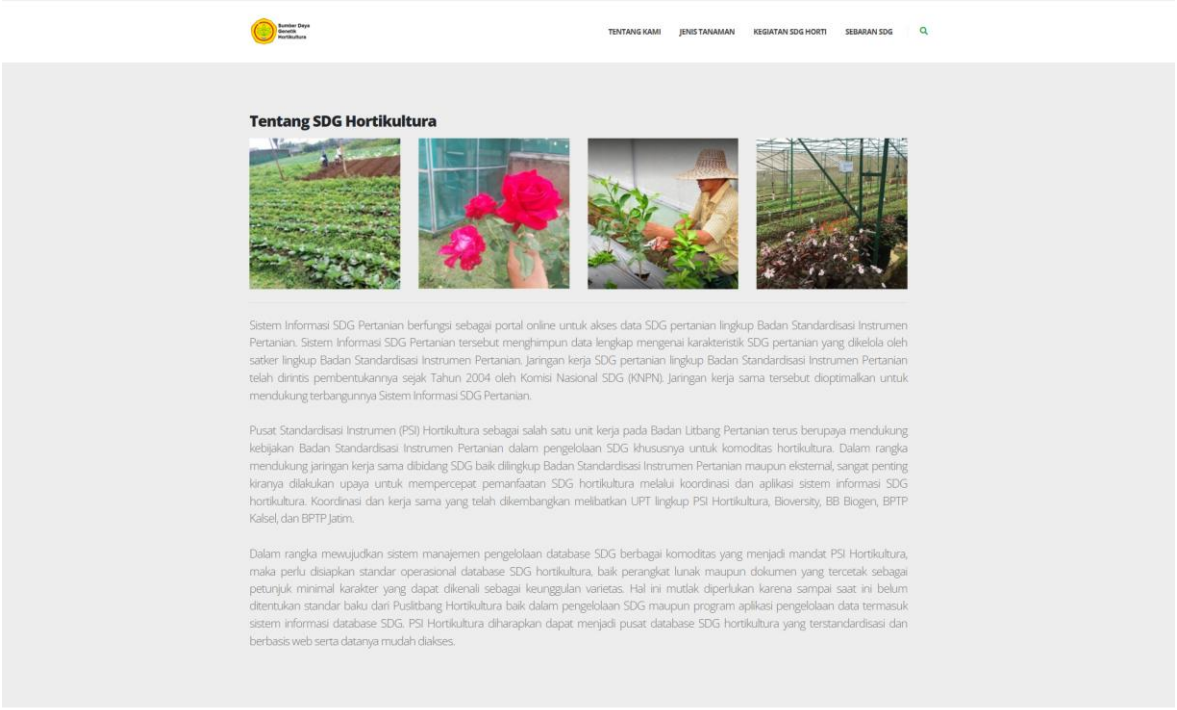
Gambar 6. Tampilan Detail Koleksi SDG dari VUB

Data Deskripsi Varietas Rilis :



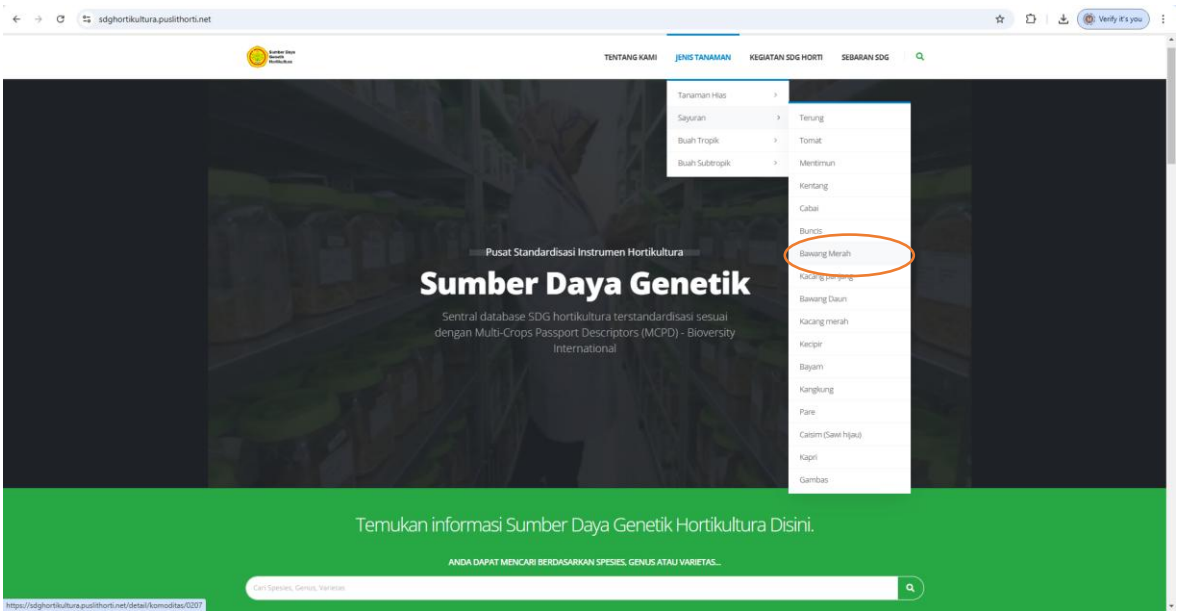
Gambar 7. Tampilan Data Deskripsi Varietas Rilis

- Tentang Kami

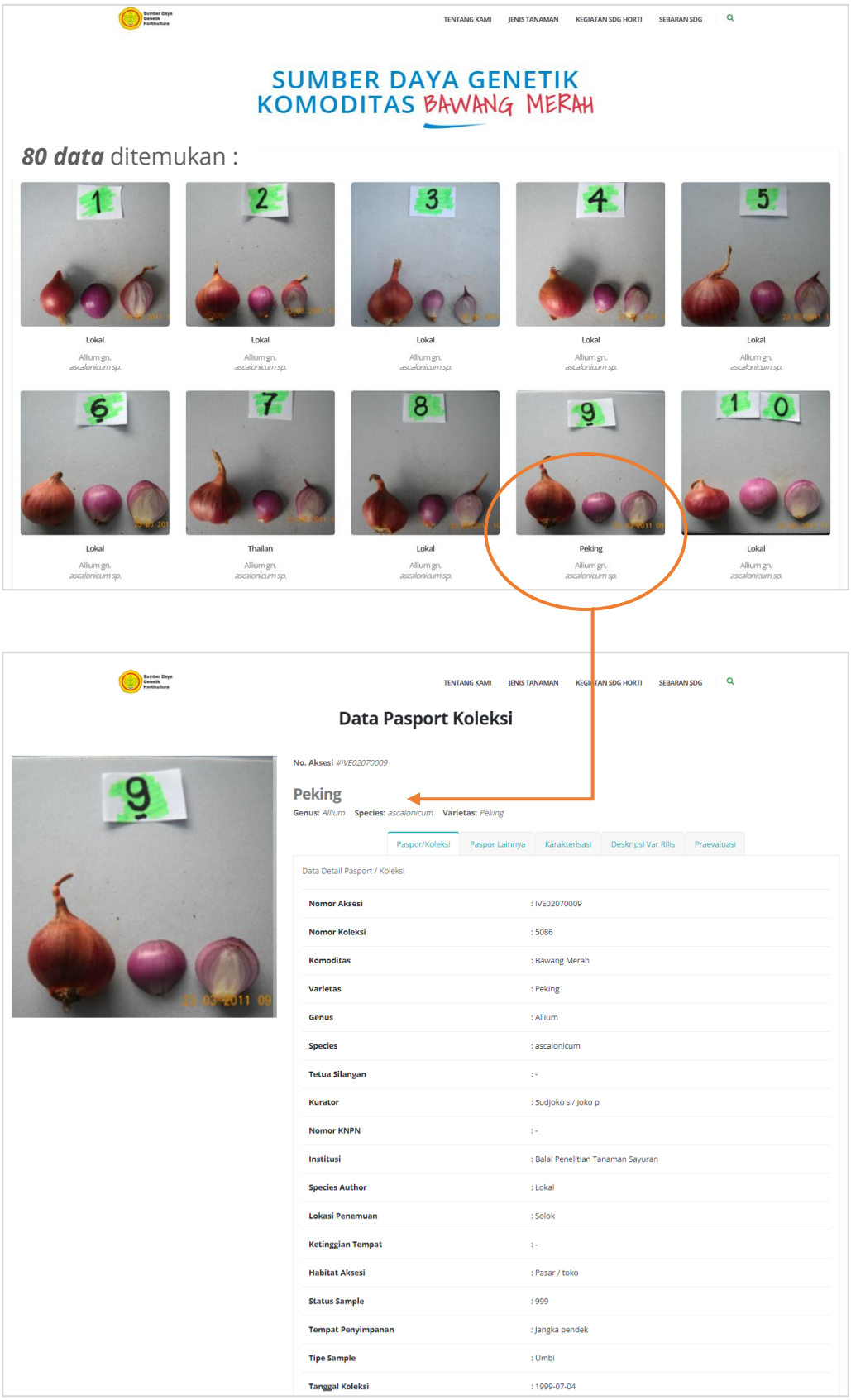


Gambar 8. Tampilan Tentang Kami

- Penelusuran Berdasarkan Jenis Tanaman

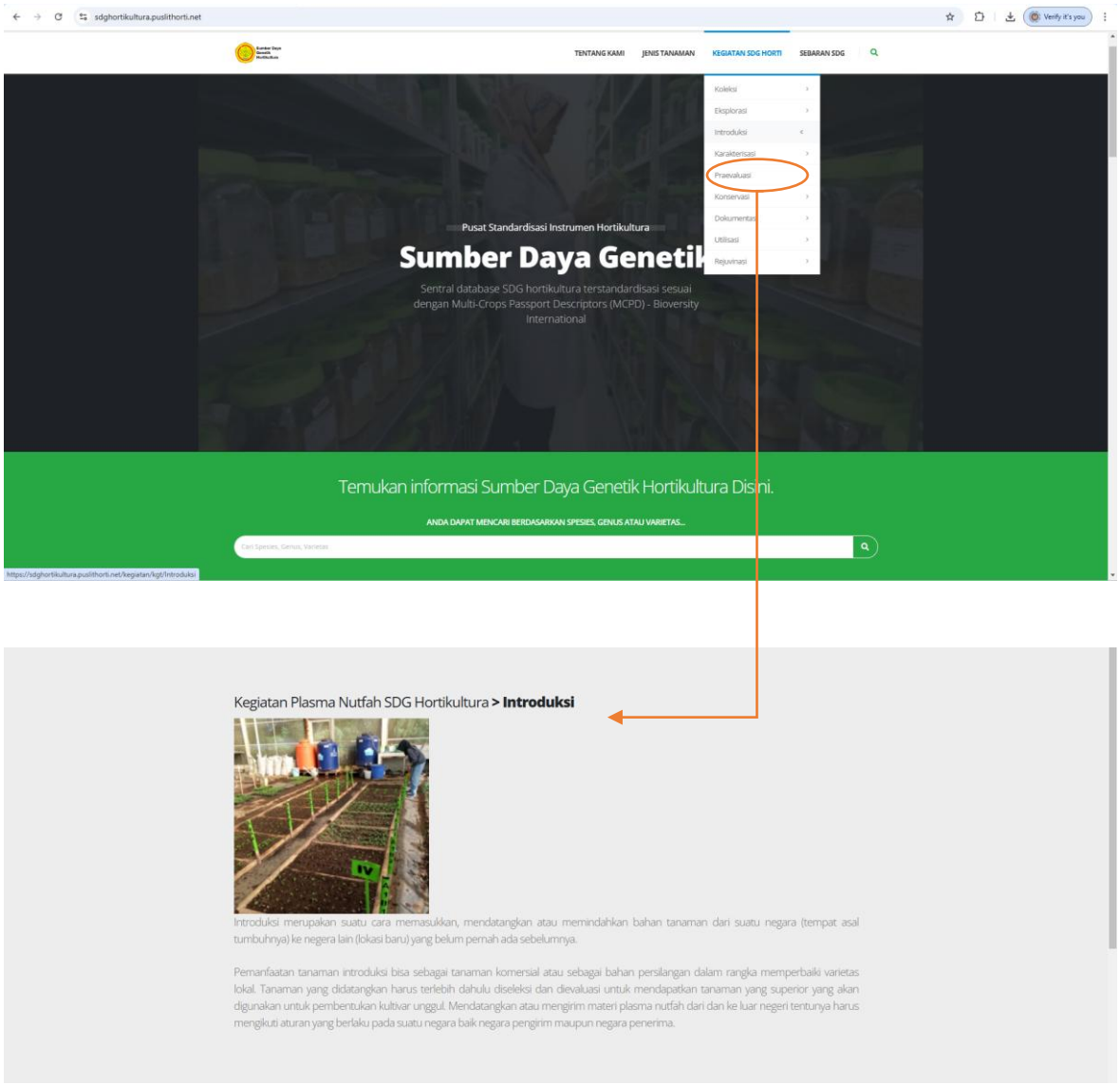


Gambar 9. Tampilan Penelusuran Berdasarkan Jenis Tanaman



Gambar 10. Tampilan SDG Komoditas Bawang Merah

- Kegiatan SDG



Gambar 11. Tampilan Kegiatan SDG

5.2 Pengelolaan Konten, Tampilan Antarmuka, dan Penambahan Fitur Terkini pada Media Online Website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

5.2.1 Pengembangan dan Implementasi Website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

Pada tahun 2025 telah dilakukan proses *developing* dan *deploying* website satker lingkup BRMP oleh tim pengembang website BRMP. Dalam pengembangan website satker lingkup BRMP kali ini, tim pengembang website BRMP melakukan penyeragaman baik dari sisi antarmuka maupun fitur. Penyeragaman website satker lingkup BRMP tersebut dimaksudkan untuk memudahkan pemeliharaan dan penanganan apabila ke depannya terjadi insiden. Karena pertimbangan faktor keamanan, akses pada source code dan database website dibatasi dan hanya dimiliki oleh tim pengembang website BRMP. Adapun pengelola website pada satker hanya diberikan akses untuk updating konten saja.

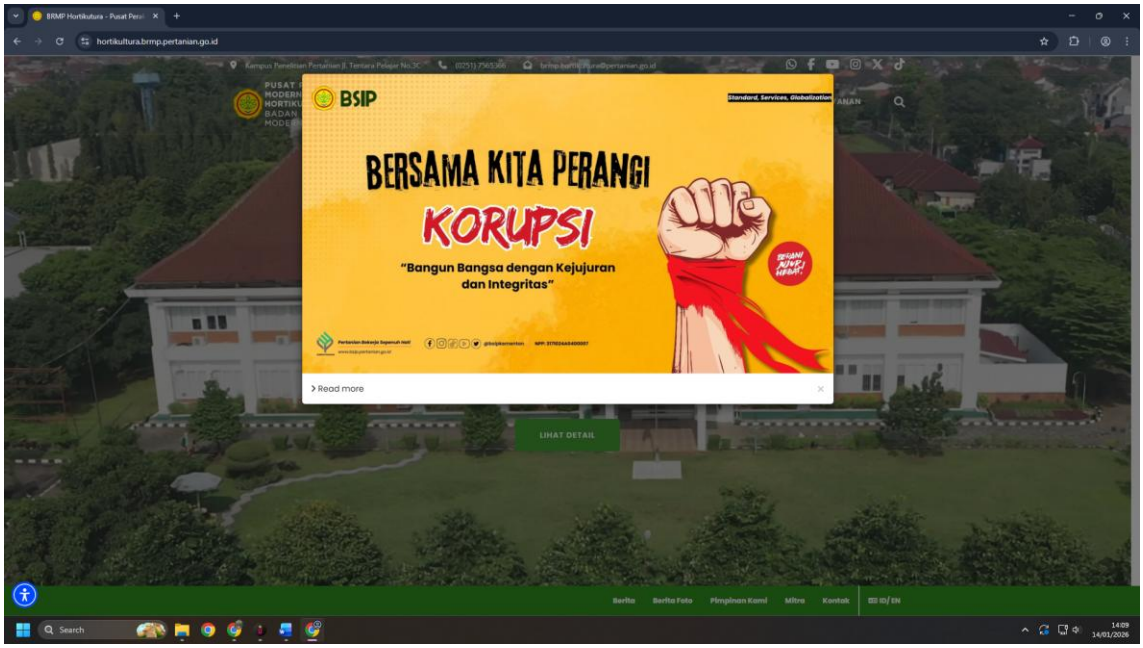
Terkait hal tersebut, tim pengembang website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura telah melakukan updating konten dengan berbagai data yang relevan dengan setiap modul yang ada pada website.

Selain kegiatan updating konten, tim pengembang website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura juga telah melakukan pengetesan terhadap website, dan menemukan beberapa kendala maupun kekurangan. Daftar kendala dan kekurangan dari website baru tersebut kemudian diserahkan kepada tim pengembang website BSIP untuk ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan. Tim pengembang website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura terus melakukan updating konten pada website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura secara berkala. Adapun website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dapat diakses melalui alamat https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/.

Berikut rincian dari jenis konten, tampilan antarmuka dan fitur terkini pada website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura:

- **BERANDA** (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/)

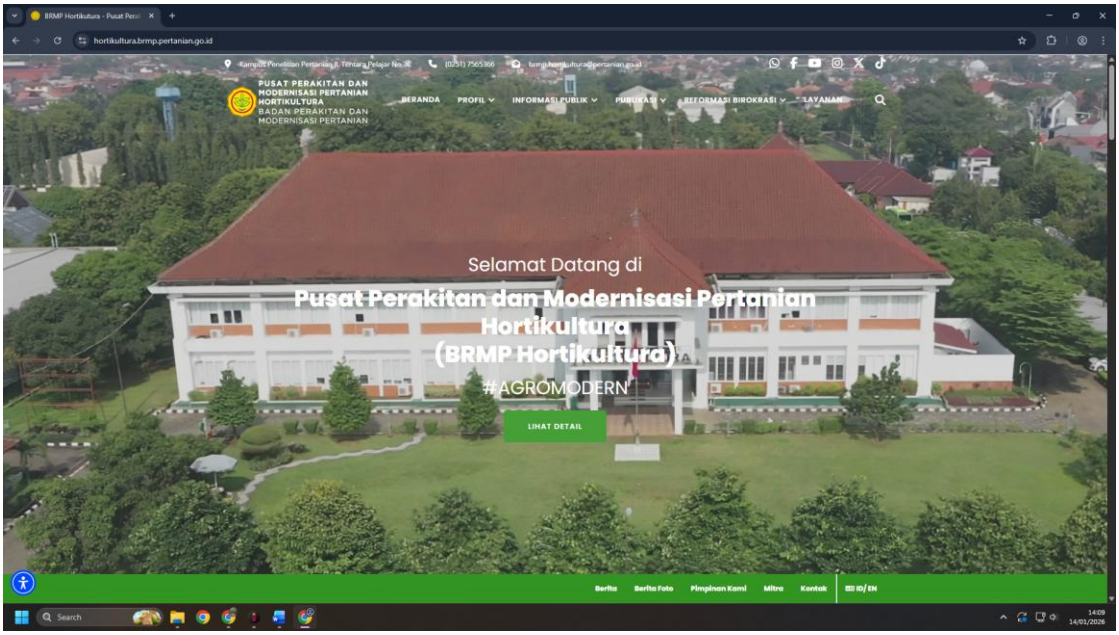
Pop up:



Gambar 12. Tampilan Pop up

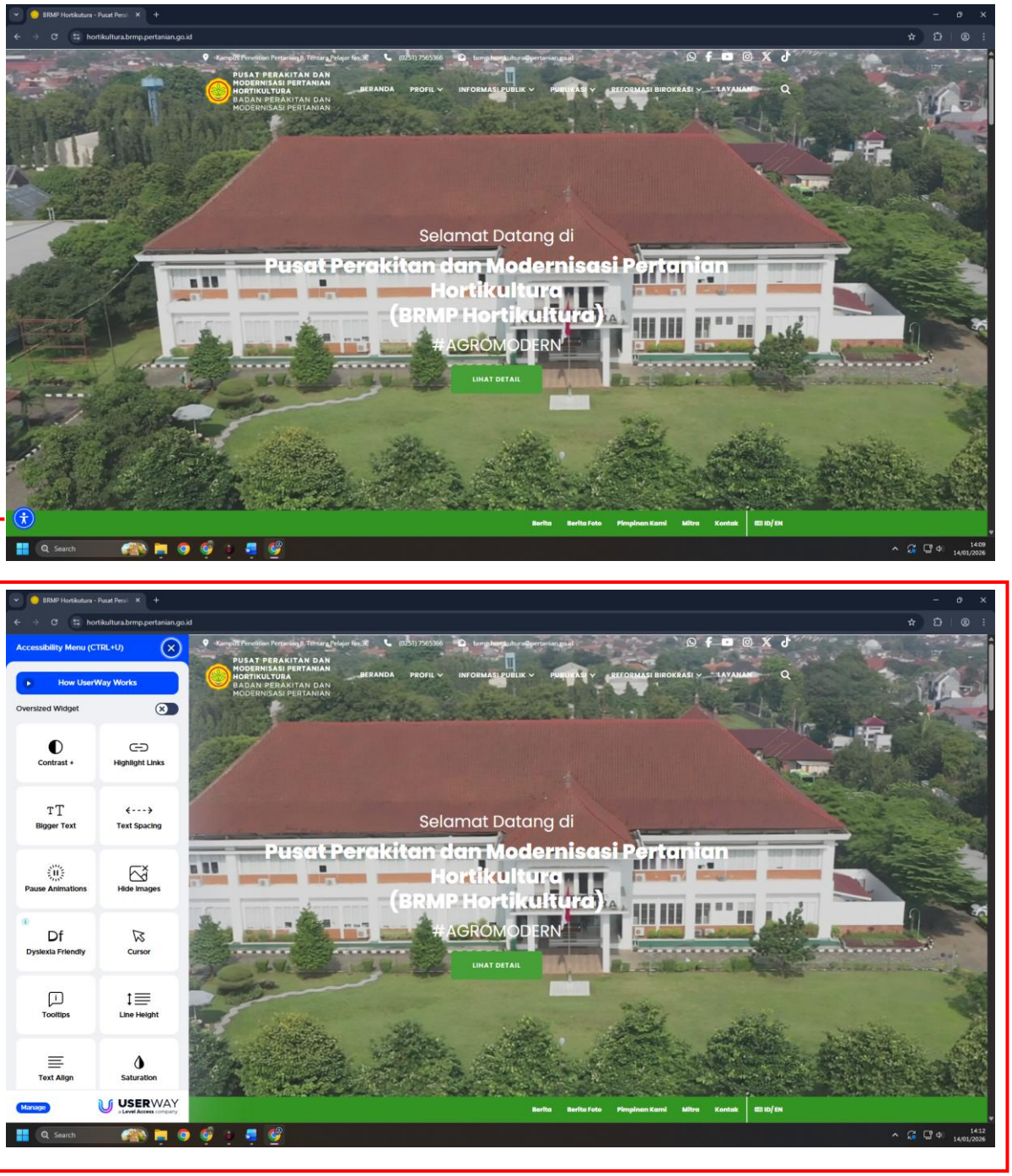
Pop up akan muncul saat pertama kali user mengakses website. Pop up dapat diisi dengan informasi terkini yang dapat diupdate setiap saat.

Bagian Header website:



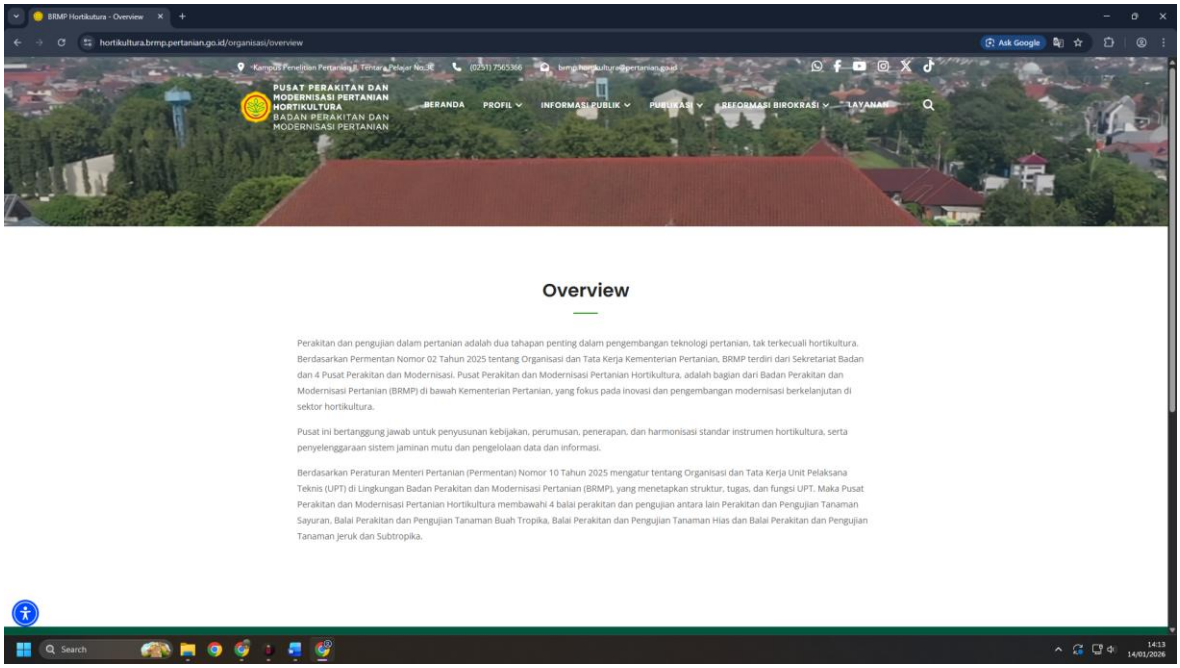
Gambar 13. Tampilan Bagian Header Website

Fitur Disabilitas:



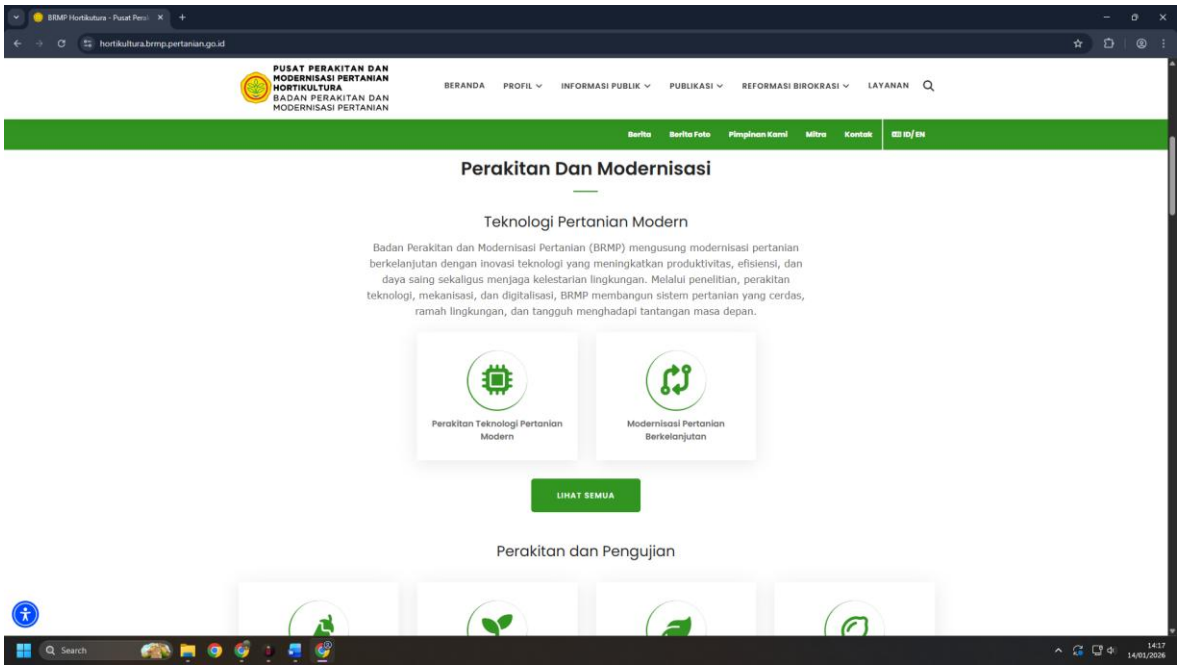
Gambar 14. Tampilan Fitur Disabilitas

Overview:



Gambar 15. Tampilan Overview

Perakitan dan Modernisasi:

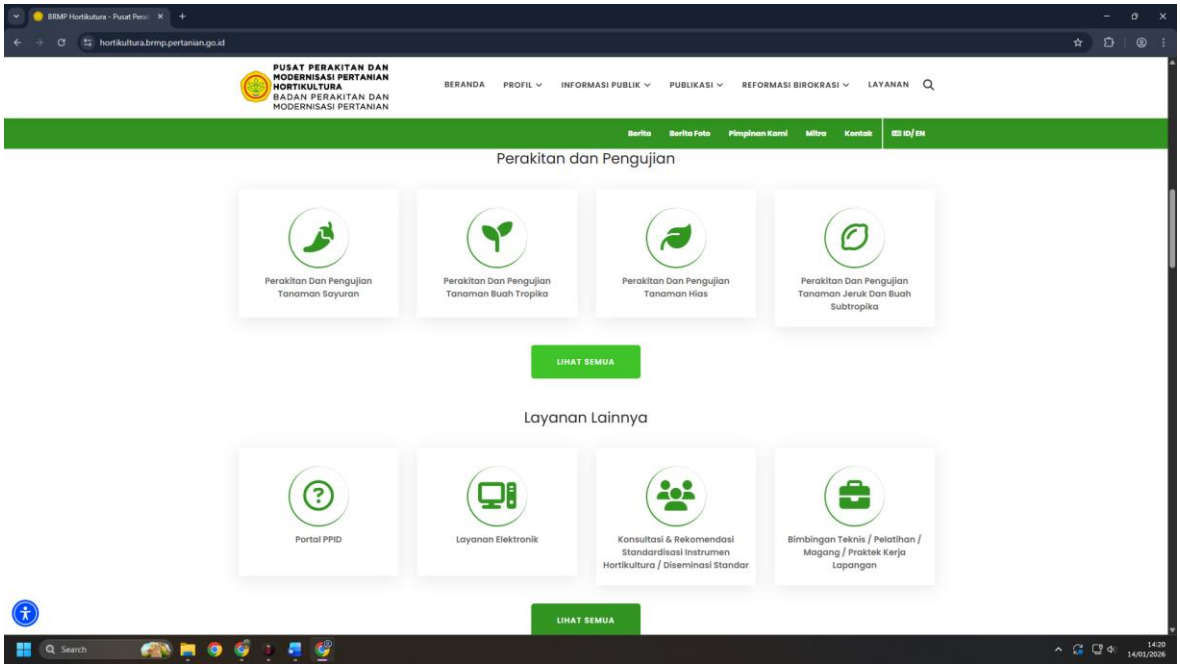


Gambar 16. Tampilan Perakitan dan Modernisasi

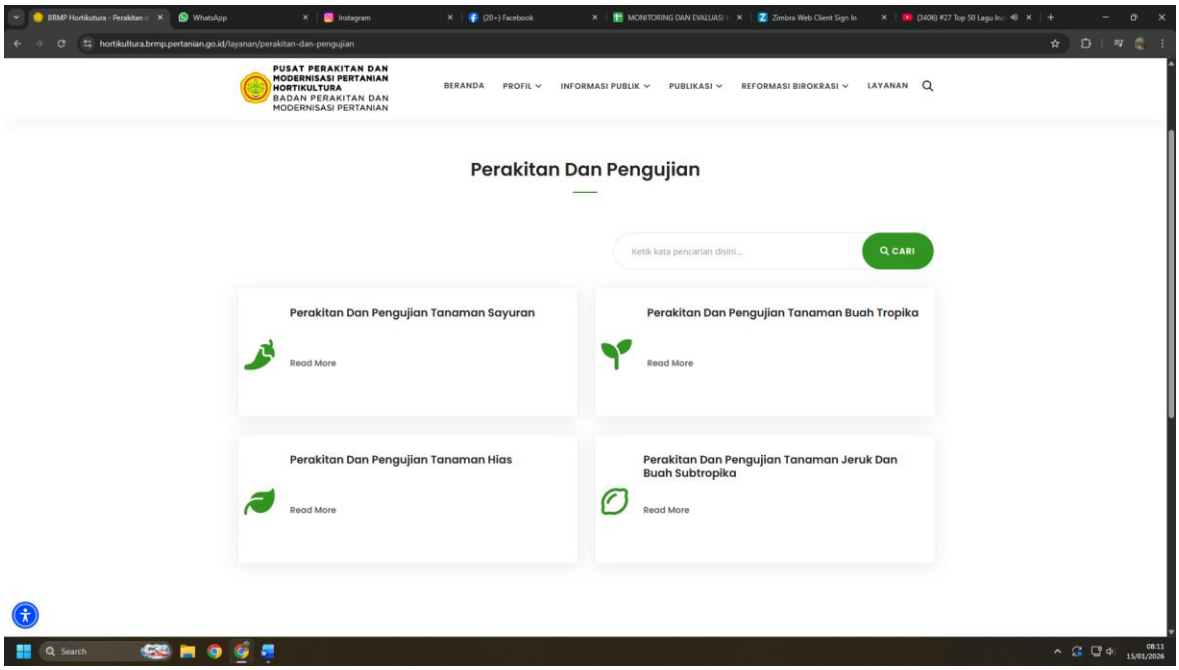
Perakitan dan Pengujuan serta Layanan Lainnya:

(https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/perakitan-dan-pengujian)

(https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya)



Gambar 17. Tampilan Menu Perakitan dan Pengujian serta Layanan Lainnya



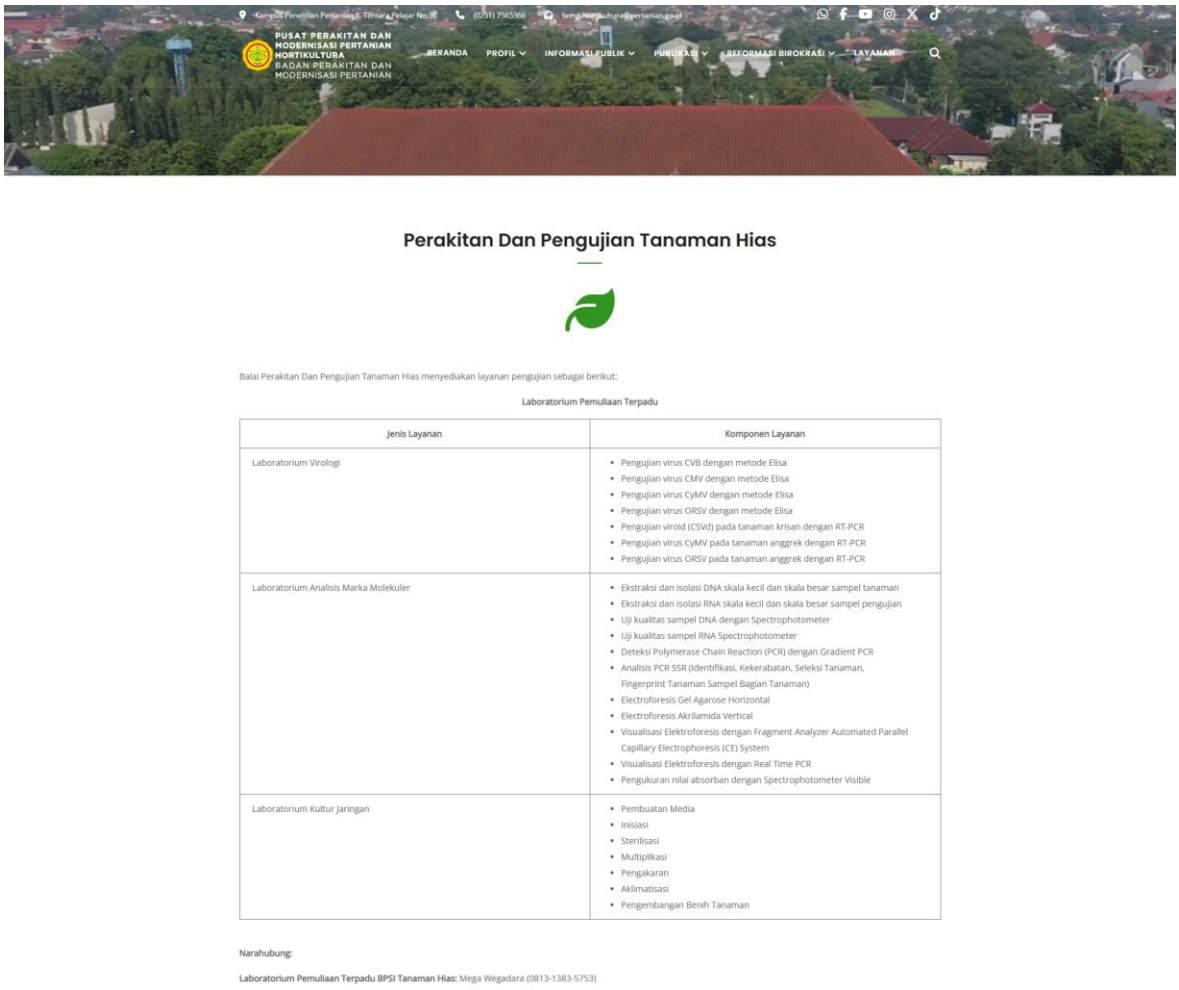
Gambar 18. Tampilan Halaman Perakitan dan Pengujian

Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/perakitan-dan-pengujian/perakitan-dan-pengujian-tanaman-buah-tropika):



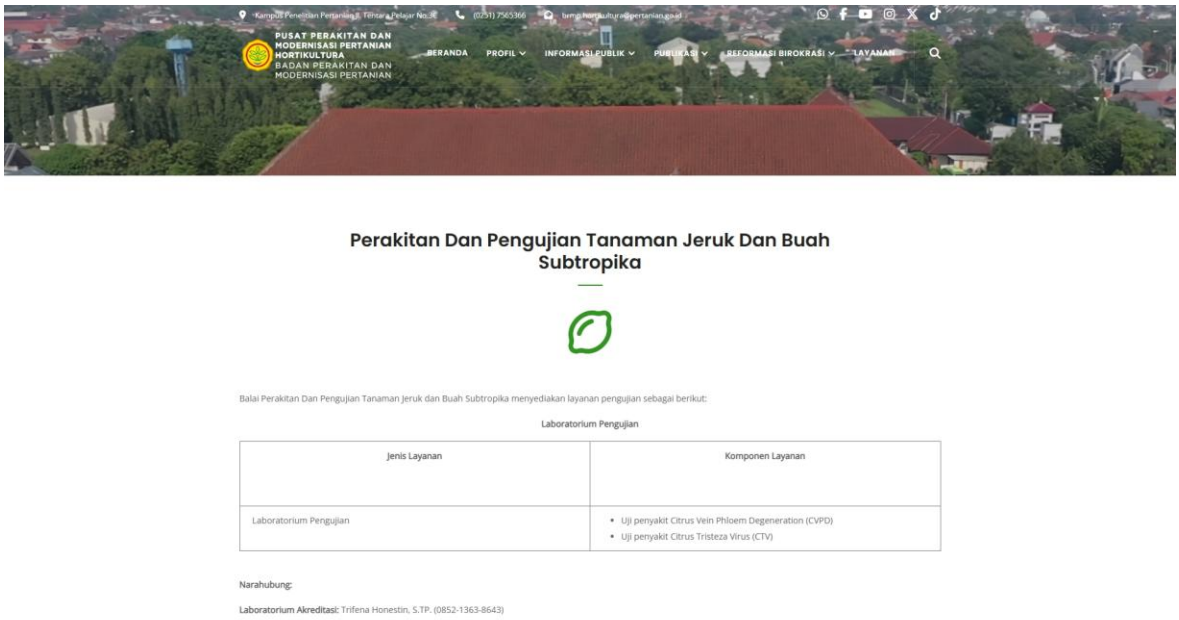
Gambar 19. Tampilan Halaman Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika

Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/perakitan-dan-pengujian/perakitan-dan-pengujian-tanaman-hias):



Gambar 20. Tampilan Halaman Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias

Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/perakitan-dan-pengujian/perakitan-dan-pengujian-tanaman-jeruk-dan-buah-subtropika):



Gambar 21. Tampilan Halaman Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

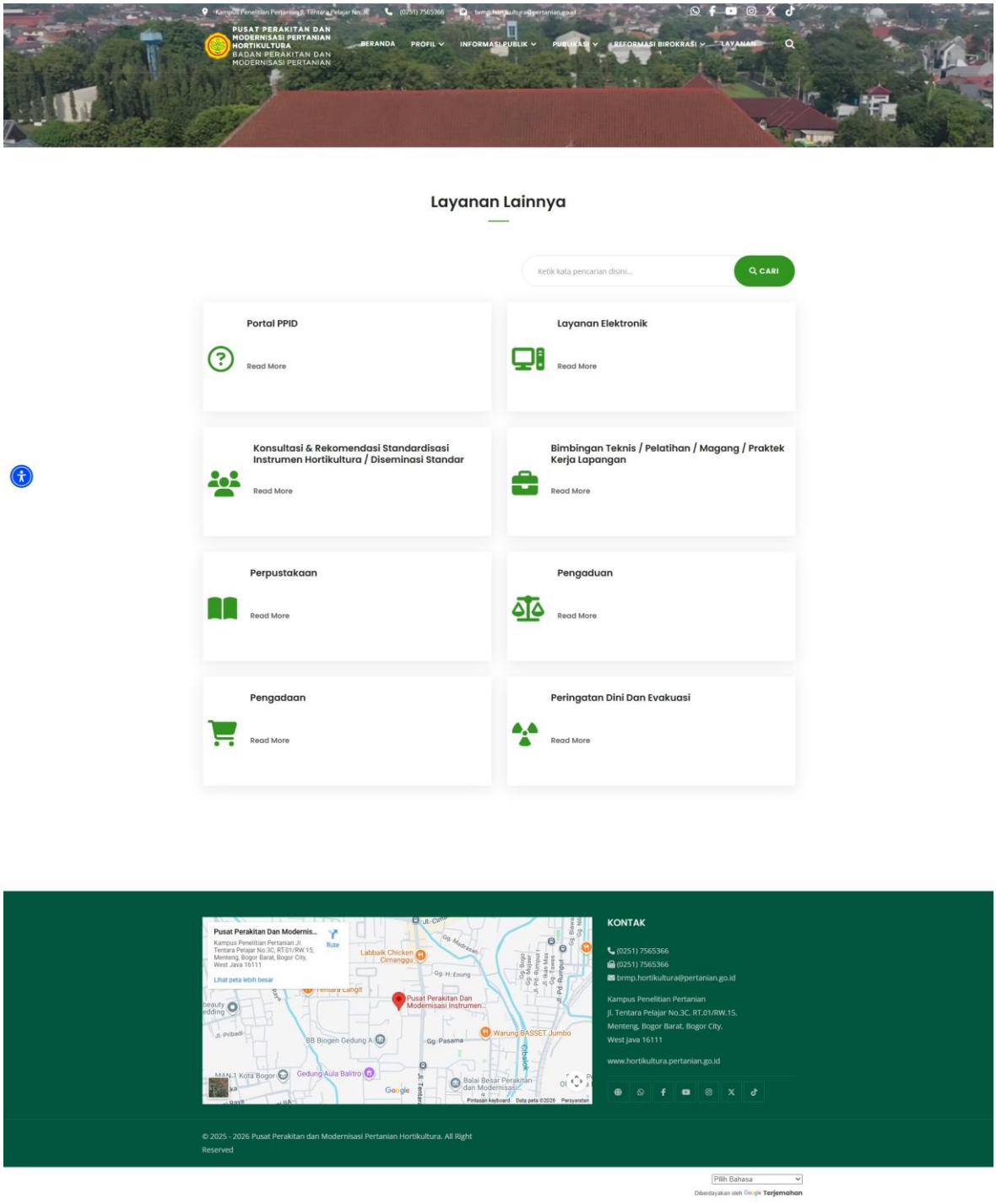
Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/perakitan-dan-pengujian/perakitan-dan-pengujian-tanaman-sayuran):



Gambar 22. Tampilan Halaman Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran

Layanan Kami - Layanan Lainnya

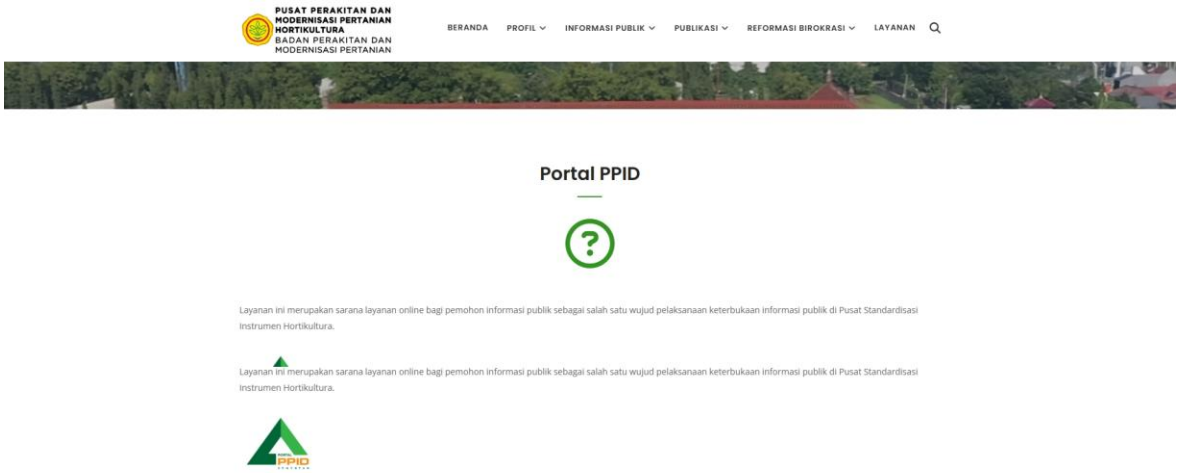
https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya):



Gambar 23. Tampilan Layanan Kami - Layanan Lainnya

Portal PPID

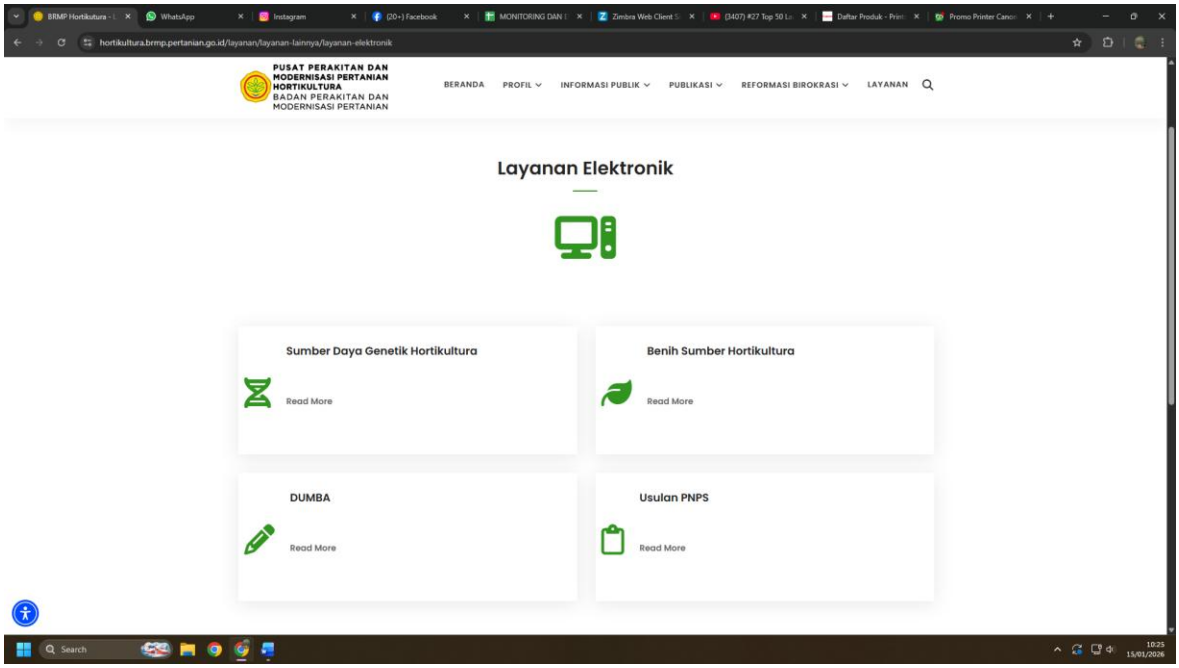
(https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/portal-ppid):



Gambar 24. Tampilan Halaman Portal PPID

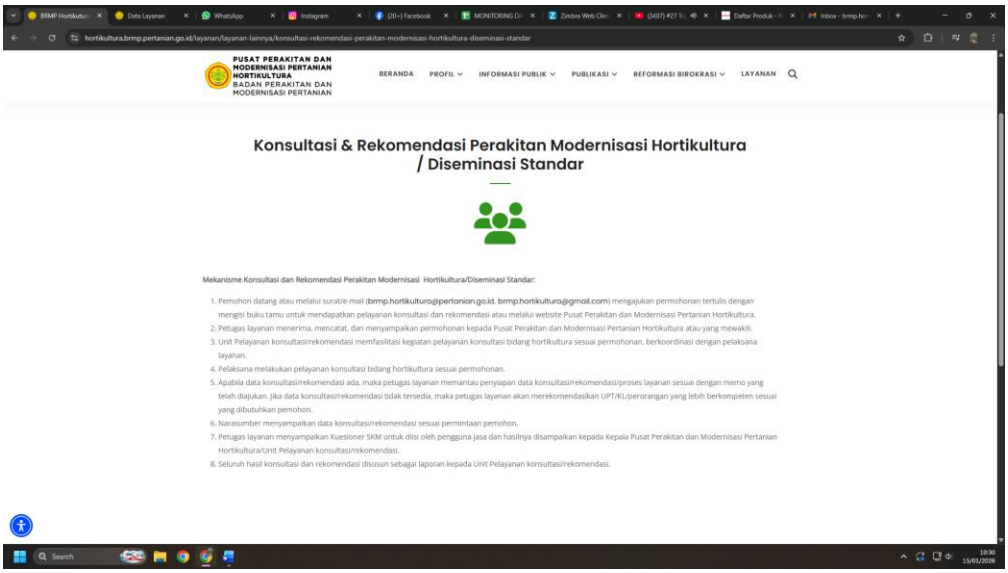
Layanan Elektronik

(https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/layanan-elektronik):



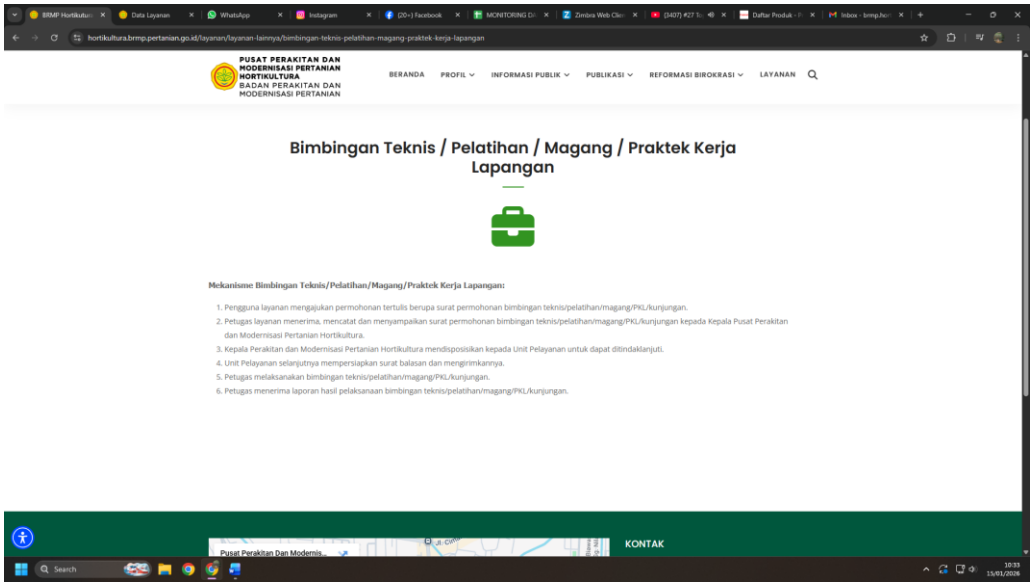
Gambar 25. Tampilan Halaman Layanan Elektronik

Konsultasi & Rekomendasi Perakitan Modernisasi Hortikultura / Diseminasi Standar (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/konsultasi-rekomendasi-perakitan-modernisasi-hortikultura-diseminasi-standar):



Gambar 26. Tampilan Halaman Konsultasi & Rekomendasi Perakitan dan Modernisasi Hortikultura / Diseminasi Standar

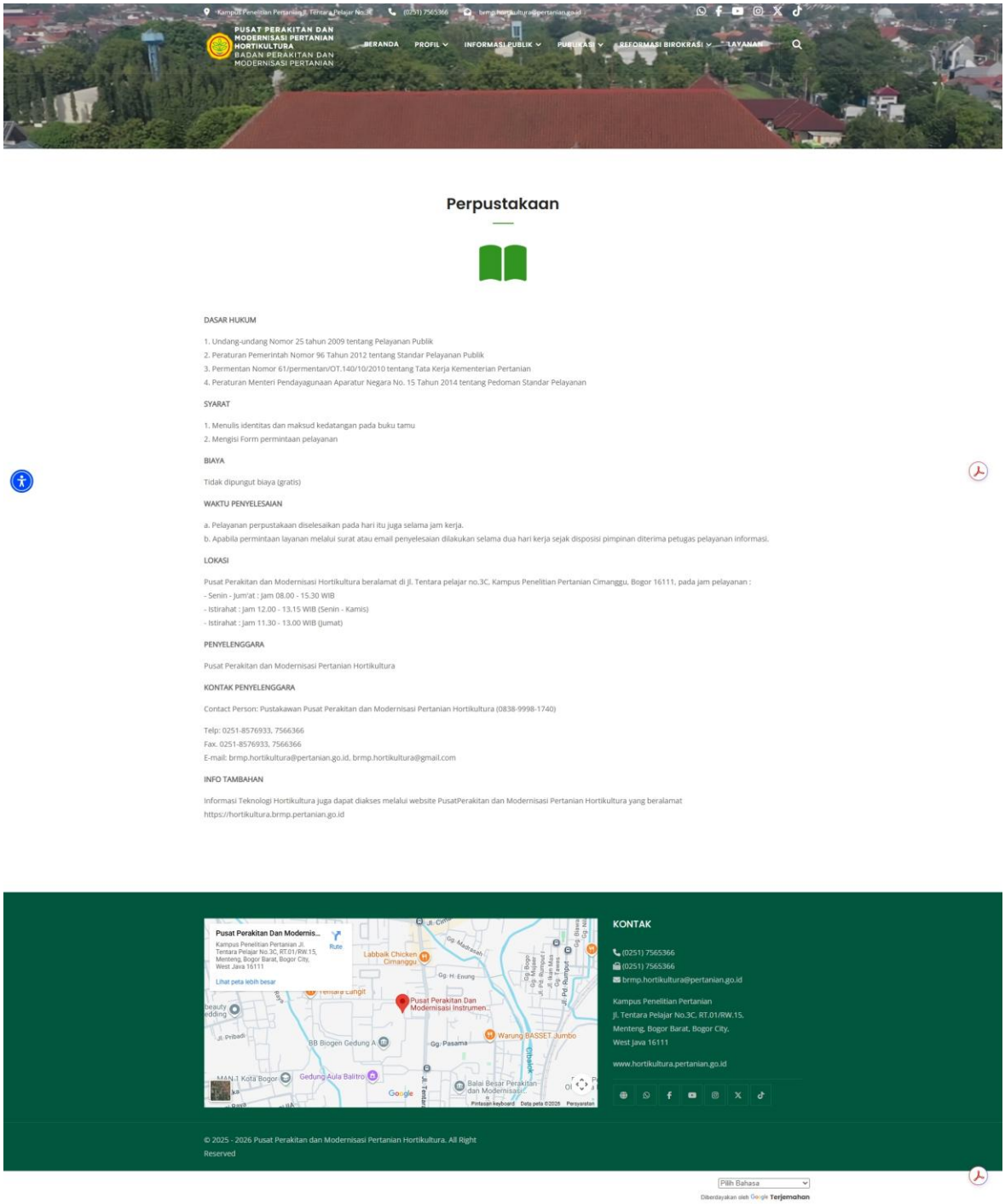
Bimbingan Teknis / Pelatihan / Magang / Praktek Kerja Lapangan (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/bimbingan-teknis-pelatihan-magang-praktek-kerja-lapangan):



Gambar 27. Tampilan Halaman Bimbingan Teknis / Pelatihan / Magang / Praktek Kerja Lapangan

Perpustakaan

(https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/perpustakaan):



Gambar 28. Tampilan Halaman Perpustakaan

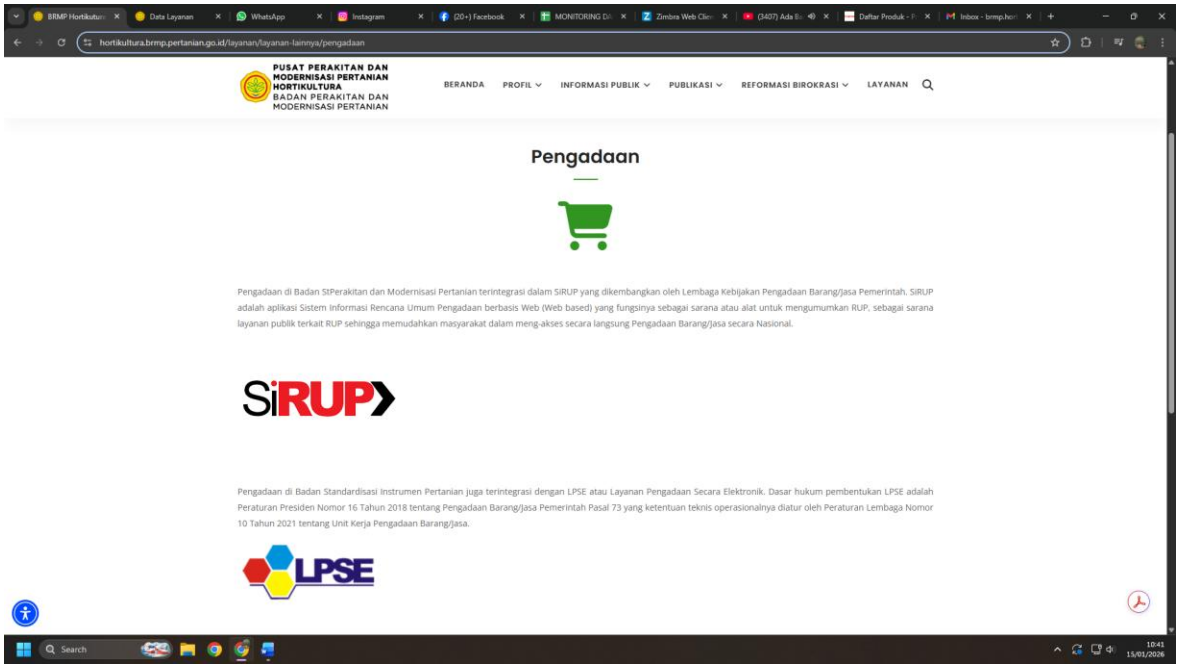
Pengaduan
(https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pengaduan):



Gambar 29. Tampilan Halaman Pengaduan

Pada sub-modul Pengaduan, terdapat informasi tentang prosedur pengaduan penyalahgunaan wewenang melalui LAPOR!, prosedur pengaduan penyalahgunaan wewenang melalui WBS, tautan pengaduan LAPOR!, KALDU EMAS, UPG SIGAP, dan WBS Kementerian Pertanian, serta infografis terkait Pembangunan Zona Integritas Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura.

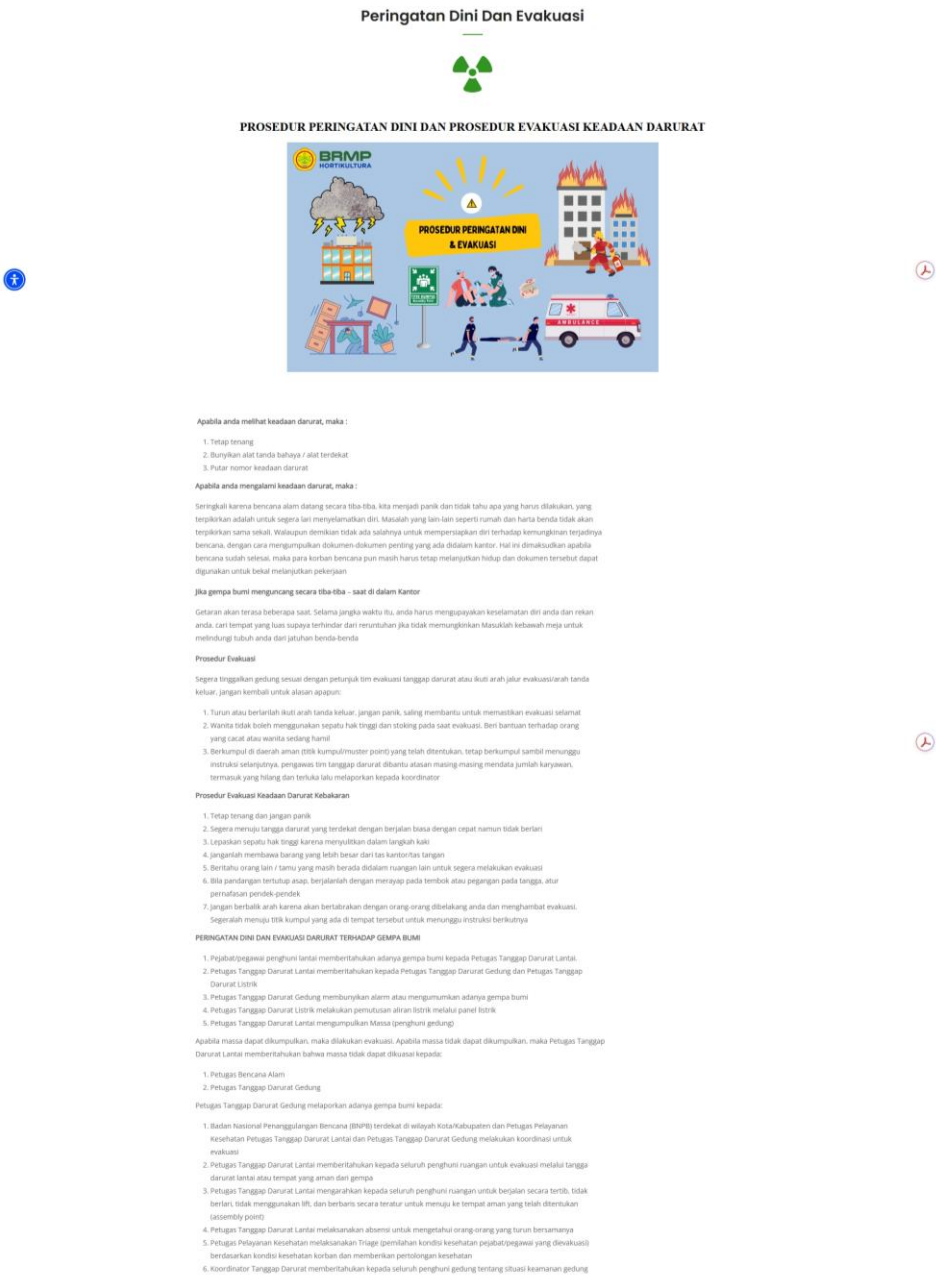
Pengadaan
(https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pengadaan):



Gambar 30. Tampilan Halaman Pengadaan

Pada sub-modul pengadaan terdapat tautan menuju website Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan berbasis Web (SiRUP) dan tautan menuju website Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE).

Peringatan Dini dan Evakuasi (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/peringatan-dini-dan-evakuasi):



Peringatan Dini Dan Evakuasi

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT

BRMP HORTIKULTURA

PROSEDUR PERINGATAN DINI & EVAKUASI

Apabila anda melihat keadaan darurat, maka :

1. Tetap tenang
2. Bunyikan alat tanda bahaya / alat terdekat
3. Putar nomor keadaan darurat

Apabila anda mengalami keadaan darurat, maka :

Seringkali karena bencana alam datang secara tiba-tiba, kita menjadi panik dan tidak tahu apa yang harus dilakukan, yang terpikirkan adalah untuk segera lari menyelamatkan diri. Masalah yang lain-lain seperti rumah dan harta benda tidak akan terpikirkan sama sekali. Walaupun demikian tidak ada salahnya untuk mempersiapkan diri terhadap kemungkinan terjadinya bencana, dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang ada didalam kantor. Hal ini dimaksudkan apabila bencana sudah selesai, maka para korban bencana pun masih harus tetap melanjutkan hidup dan dokumen tersebut dapat digunakan untuk bekal melanjutkan pekerjaan

Jika gempa bumi menguncang secara tiba-tiba – saat di dalam Kantor

Getaran akan terasa beberapa saat. Selama jangka waktu itu, anda harus mengupayakan keselamatan diri anda dan rekan anda. cari tempat yang luas supaya terhindar dari reruntuhan jika tidak memungkinkan Masuklah kebawah meja untuk melindungi tubuh anda dari jatuhan benda-benda

Prosedur Evakuasi

Segera tinggalkan gedung sesuai dengan petunjuk tim evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi/arah tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun:

1. Turun atau berlarilah ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat
2. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi. Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita sedang hamil
3. Berkumpul di daerah aman (titik kumpul/muster point) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya. pengawas tim tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan, termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator

Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Kebakaran

1. Tetap tenang dan jangan panik
2. Segera menuju tangga darurat yang terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat namun tidak berlari
3. Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki
4. janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan
5. Beritahu orang lain / tamu yang masih berada didalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi
6. Bila pandangan tertutup asap, berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur pernafasan pendek-pendek
7. jangan berbalik arah karena akan berbabrakan dengan orang-orang dibelakang anda dan menghambat evakuasi. Segeralah menuju titik kumpul yang ada di tempat tersebut untuk menunggu instruksi berikutnya

PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI

1. Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya gempa bumi kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai.
2. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik
3. Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya gempa bumi
4. Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik
5. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengumpulkan Massa (penghuni gedung)

Apabila massa dapat dikumpulkan, maka dilakukan evakuasi. Apabila massa tidak dapat dikumpulkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan bahwa massa tidak dapat dikuasai kepada:

1. Petugas Bencana Alam
2. Petugas Tanggap Darurat Gedung

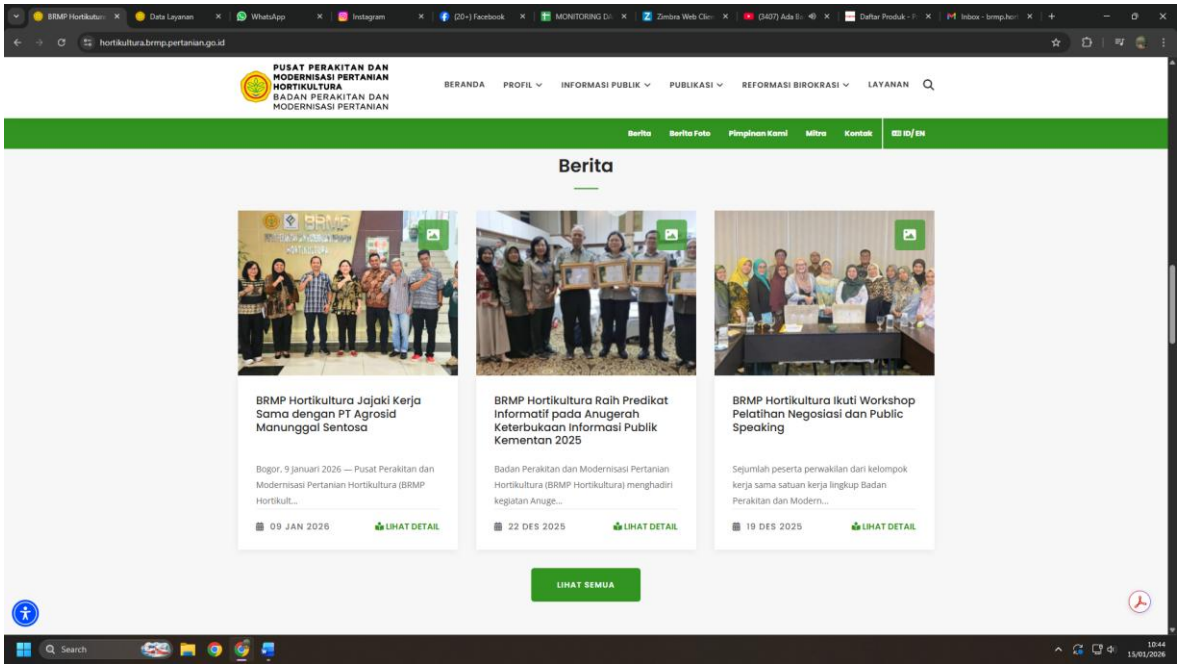
Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi kepada:

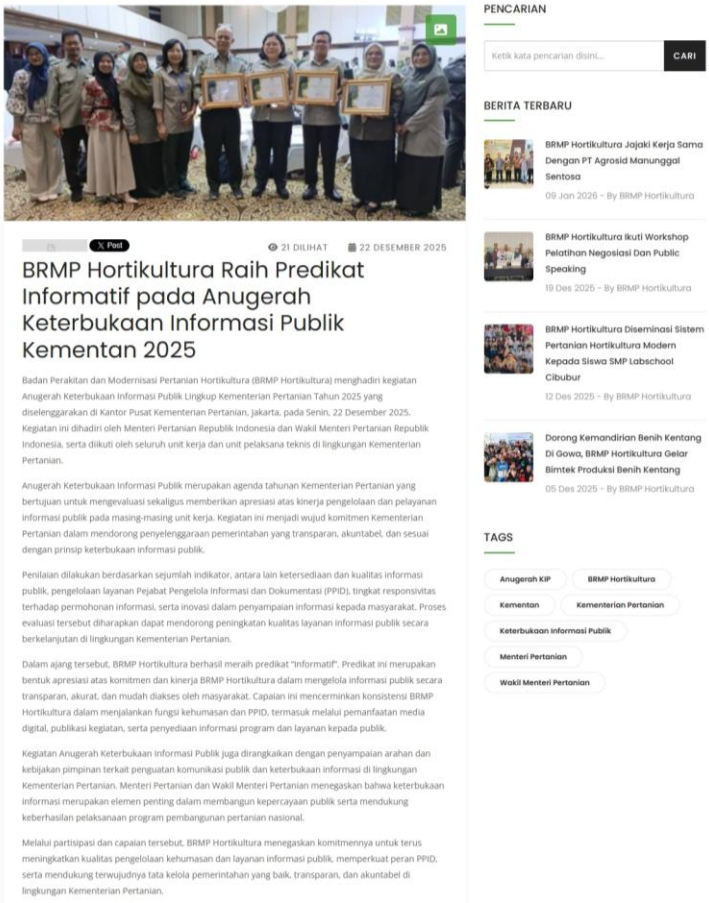
1. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terdekat di wilayah Kota/Kabupaten dan Petugas Pelayanan Kesehatan Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukan koordinasi untuk evakuasi
2. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa
3. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point)
4. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya
5. Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan Triage (pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan
6. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung

Gambar 31. Tampilan Halaman Peringatan Dini dan Evakuasi

Berita

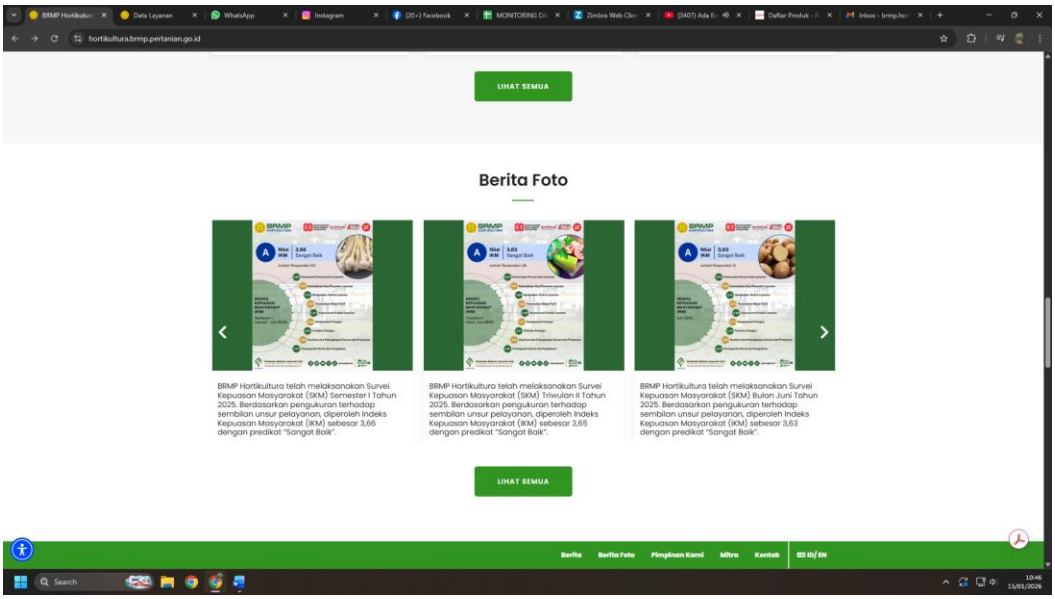
(https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/#berita):





Gambar 32. Tampilan Halaman Berita

Berita Foto



Gambar 33. Tampilan Berita Foto

Pimpinan Kami



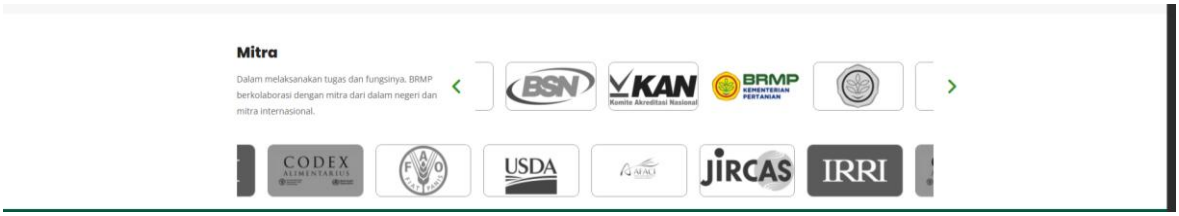
Gambar 34. Tampilan Pimpinan Kami

Kepala Balai:



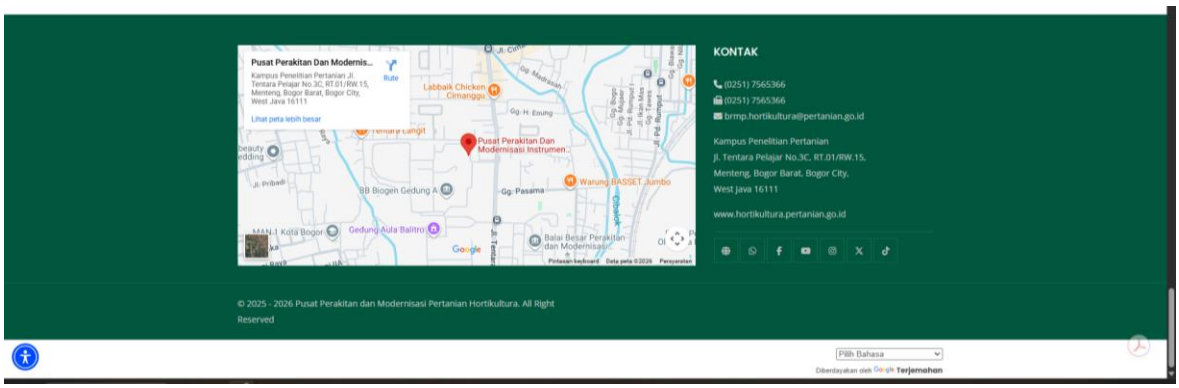
Gambar 35. Tampilan Kepala Balai

Mitra:



Gambar 36. Tampilan Mitra

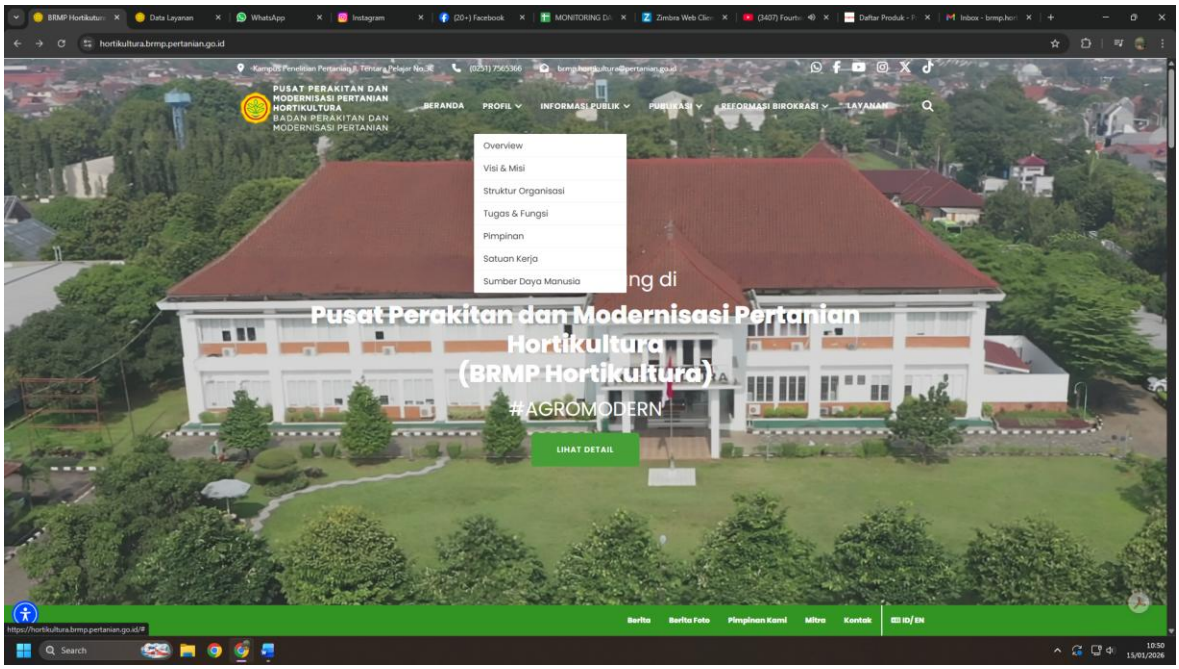
Bagian Footer Website:



Gambar 37. Tampilan Bagian Footer Website

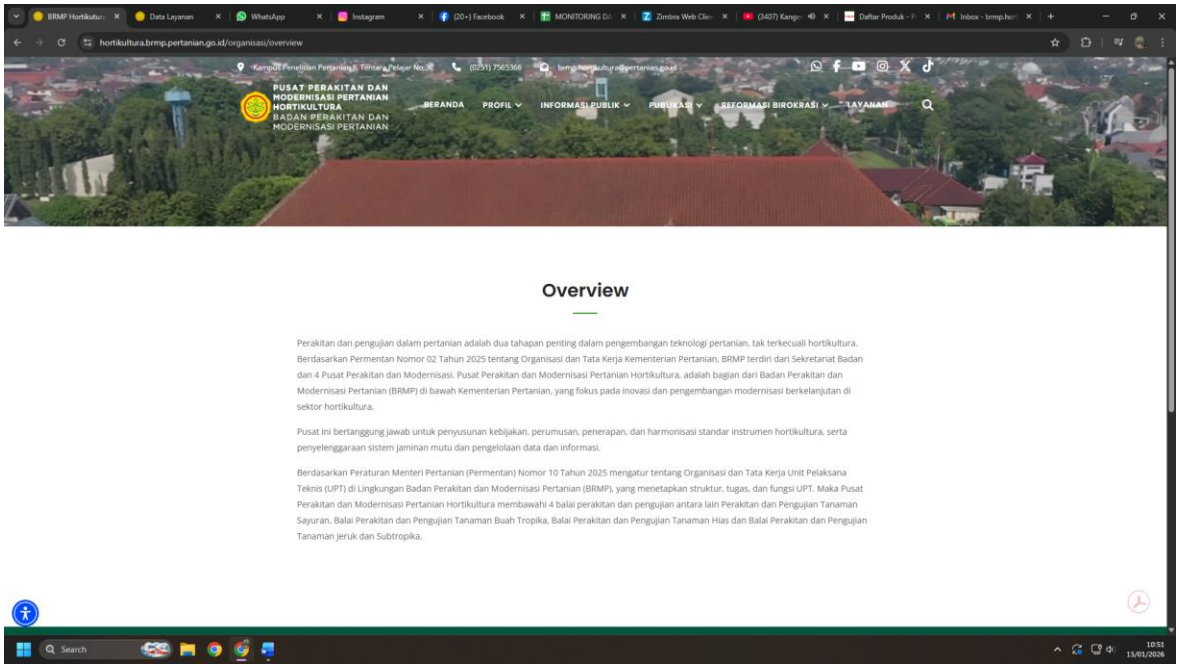
- **Modul PROFIL**

Modul **PROFIL** terdiri dari beberapa sub-modul, yaitu *Overview, Visi & Misi, Struktur Organisasi, Tugas & Fungsi, Pimpinan, Satuan Kerja,* dan *Sumber Daya Manusia.*



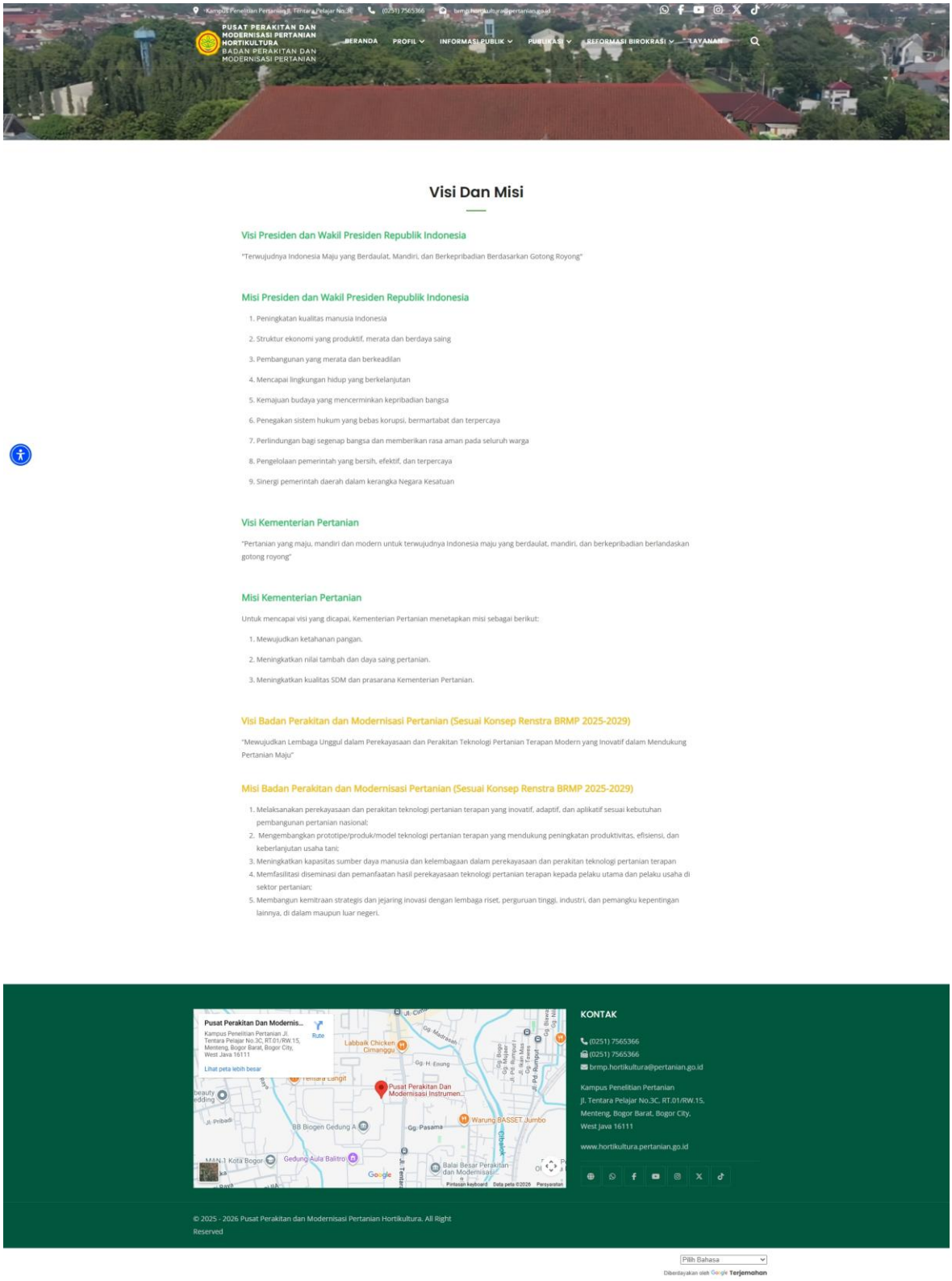
Gambar 38. Tampilan Modul PROFIL

a) Overview https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/organisasi/overview)



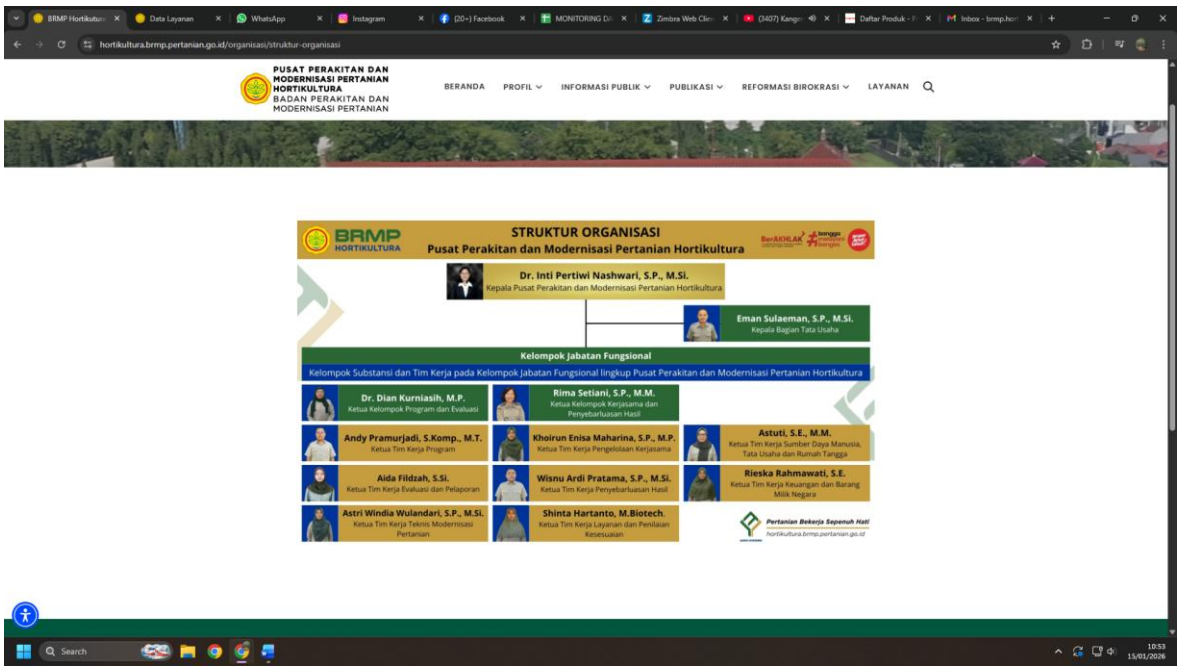
Gambar 39. Tampilan Halaman Overview

b) Visi dan Misi (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/organisasi/visi-dan-misi)



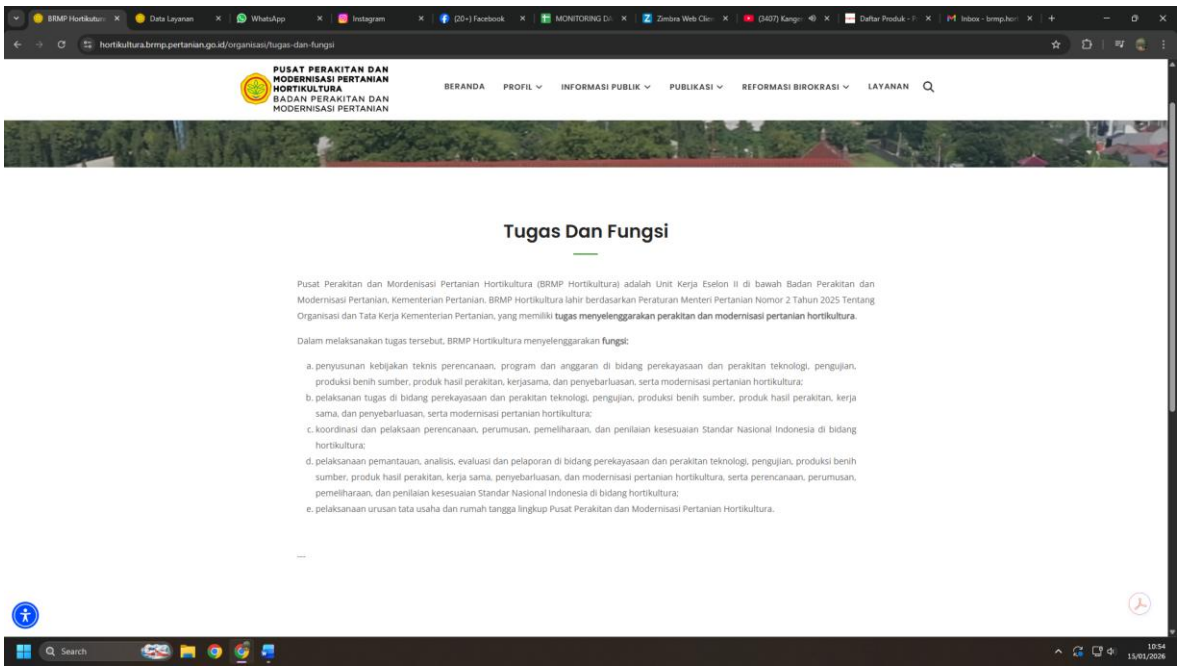
Gambar 40. Tampilan Halaman Visi dan Misi

c) Struktur Organisasi (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/organisasi/struktur-organisasi)



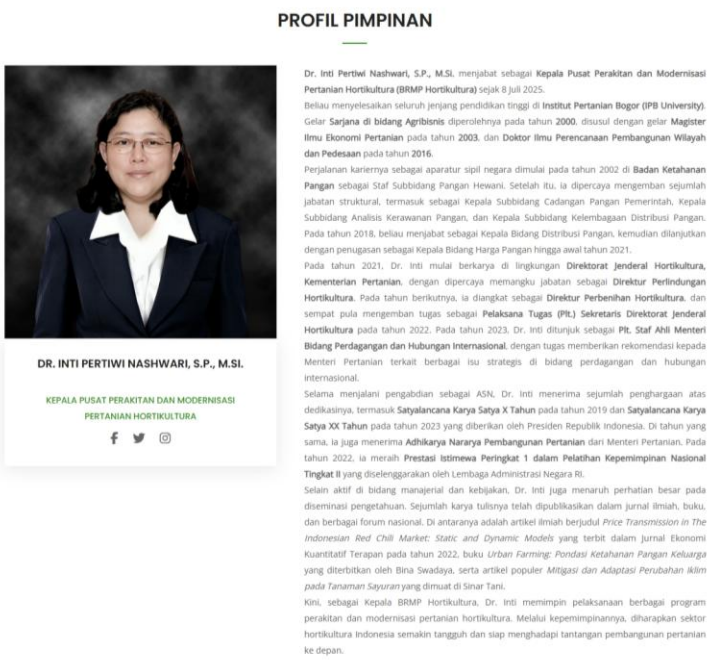
Gambar 41. Tampilan Halaman Struktur Organisasi

d) Tugas & Fungsi (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/organisasi/tugas-dan-fungsi)



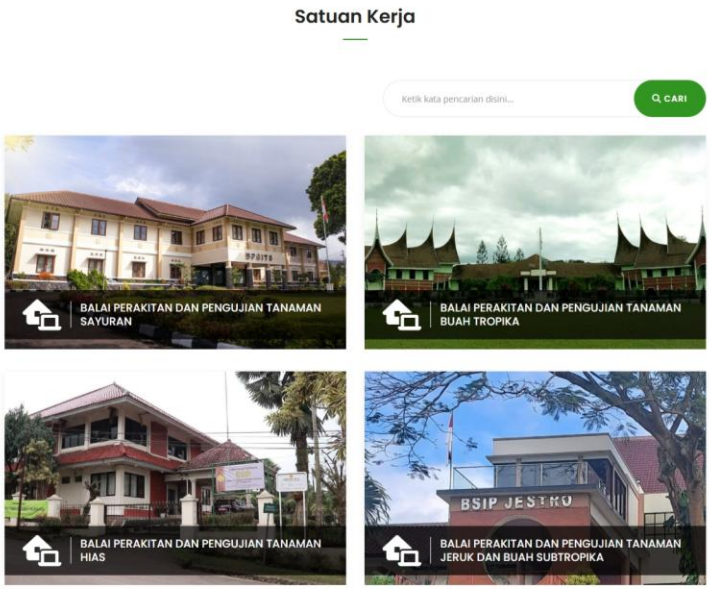
Gambar 42. Tampilan Halaman Tugas dan Fungsi

e) Pimpinan (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/organisasi/profil-pimpinan)



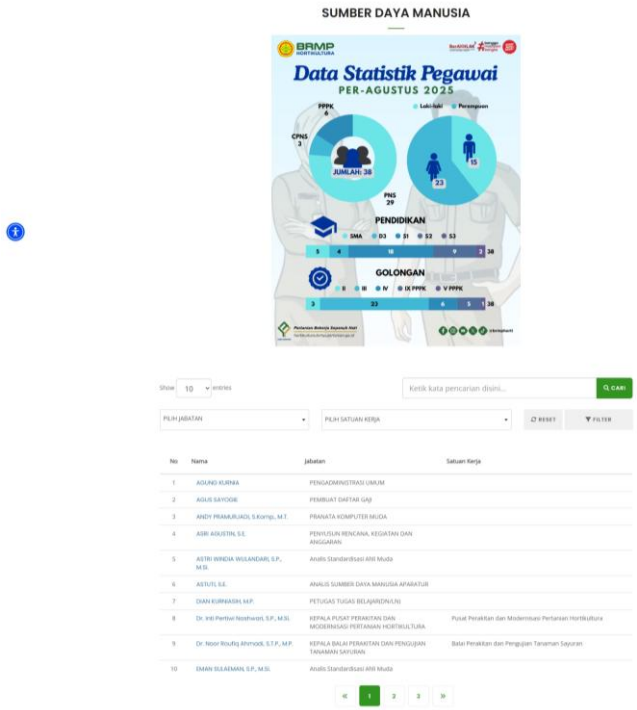
Gambar 43. Tampilan Halaman Profil Pimpinan

f) Satuan Kerja (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/satuan-kerja)



Gambar 44. Tampilan Halaman Satuan Kerja

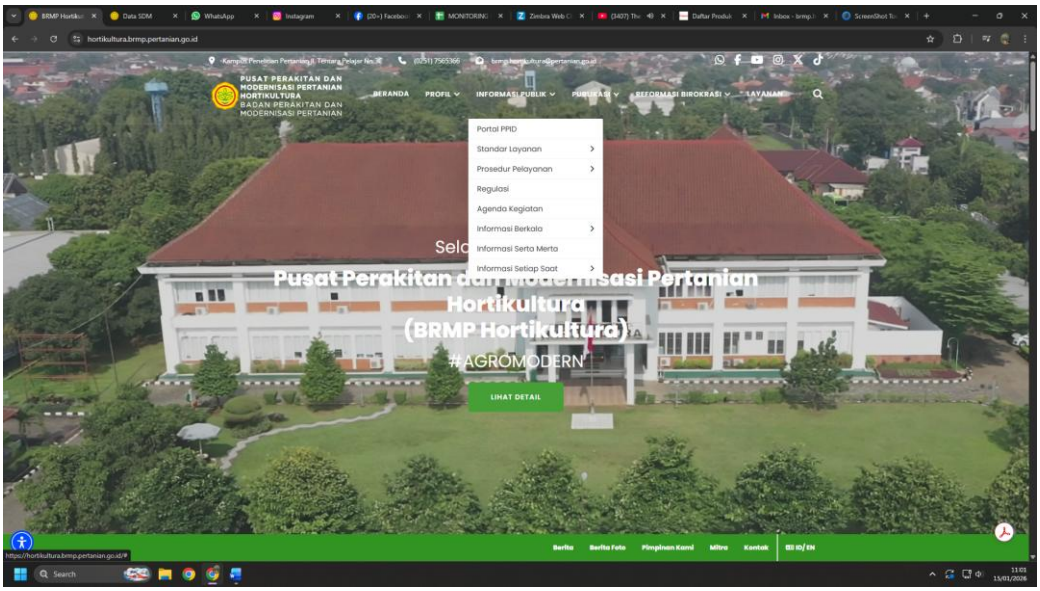
g) Sumber Daya Manusia (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/sdm)



Gambar 45. Tampilan Halaman Sumber Daya Manusia

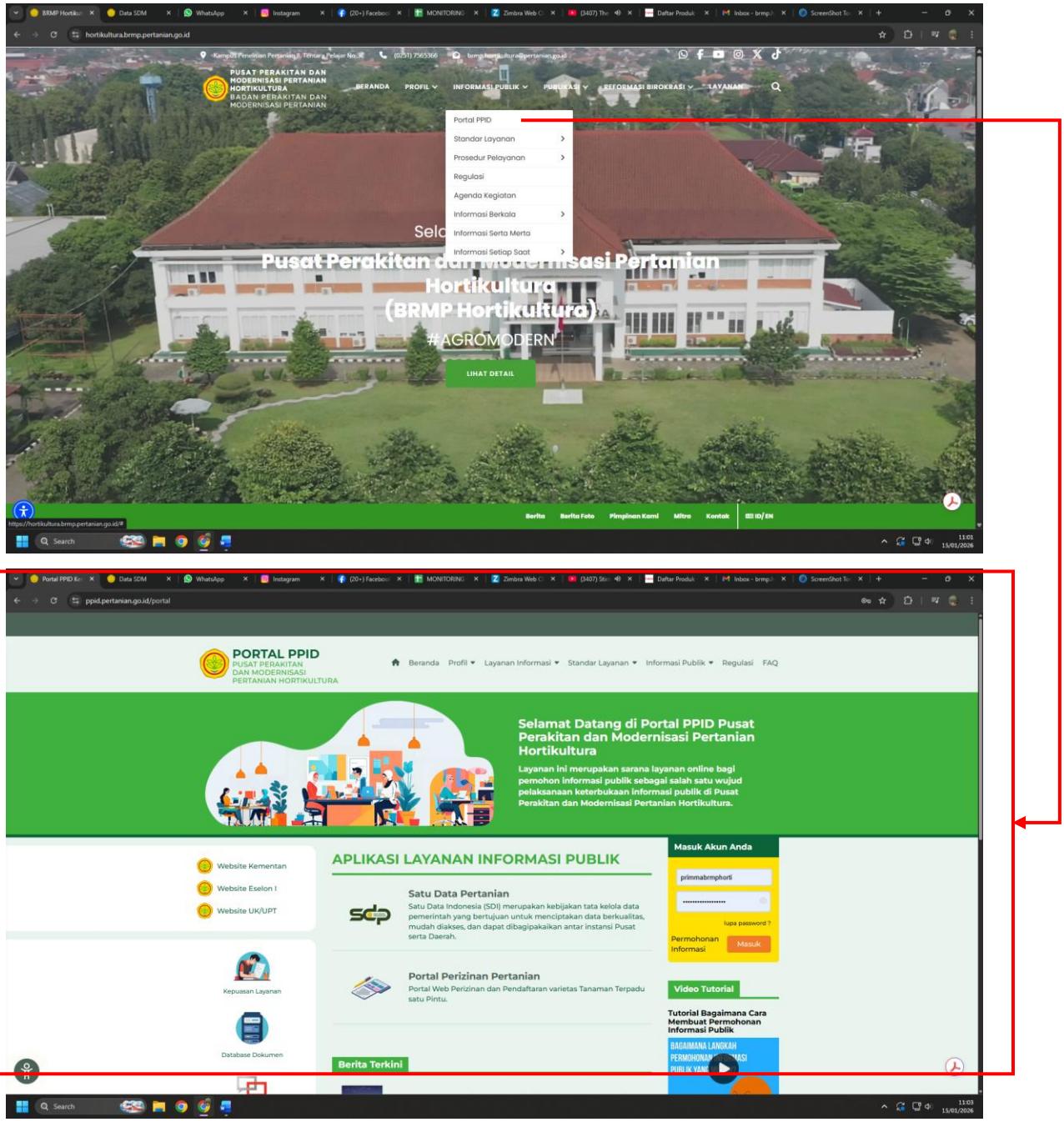
- **Modul INFORMASI PUBLIK**

Modul **INFORMASI PUBLIK** terdiri dari beberapa sub-modul, yaitu *Portal PPID*, *Standar Layanan, Prosedur Pelayanan, Regulasi, Agenda Kegiatan, Informasi Berkala, Informasi Serta Merta,* dan *Informasi Setiap Saat*.



Gambar 46. Tampilan Modul INFORMASI PUBLIK

a) **Portal PPID**



Gambar 47. Tampilan Halaman Portal PPID

b) **Standar Layanan**

Sub-modul **Standar Layanan** terdiri dari *Maklumat Layanan* dan *Waktu* dan *Biaya Layanan*.

- Maklumat Layanan (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/maklumat-layanan)



Gambar 48. Tampilan Halaman Maklumat Layanan

- Waktu dan Biaya Layanan (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/waktu-dan-biaya-layanan)



Gambar 49. Tampilan Halaman Waktu dan Biaya Layanan

c) **Prosedur Pelayanan** (https://hortikultura.bsip.pertanian.go.id/informasi-publik/sk-ppid)

Sub-modul **Prosedur Pelayanan** terdiri dari halaman *Prosedur Permohonan* dan *Prosedur Pengajuan Keberatan* dan *Penyelesaian Sengketa*.

- Prosedur Permohonan (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/prosedur-permohonan)



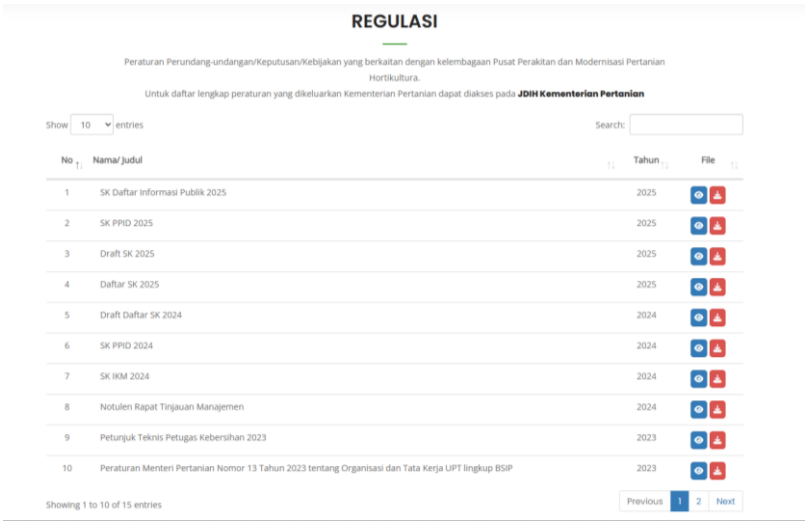
Gambar 50. Tampilan Halaman Prosedur Permohonan

- Prosedur Pengajuan Keberatan dan Penyelesaian Sengketa (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/prosedur-pengajuan-keberatan-dan-penyelesaian-sengketa)



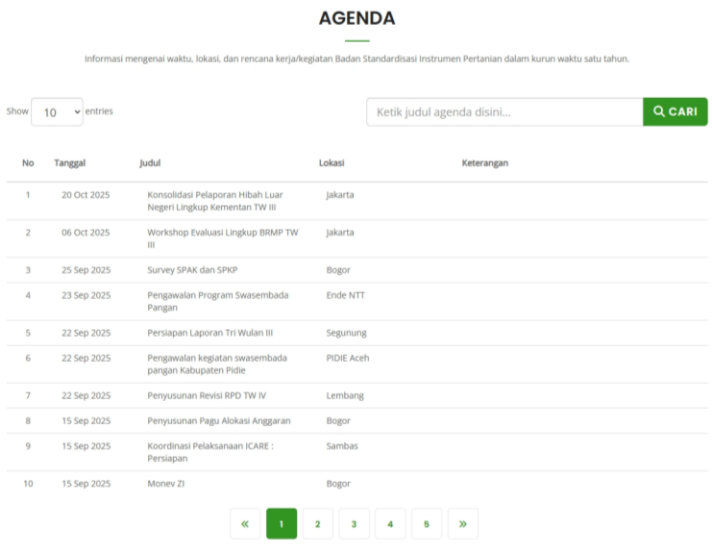
Gambar 51. Tampilan Halaman Prosedur Pengajuan Keberatan dan Penyelesaian Sengketa

d) **Regulasi** (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/regulasi)



Gambar 52. Tampilan Halaman Regulasi

e) **Agenda Kegiatan** (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/agenda)

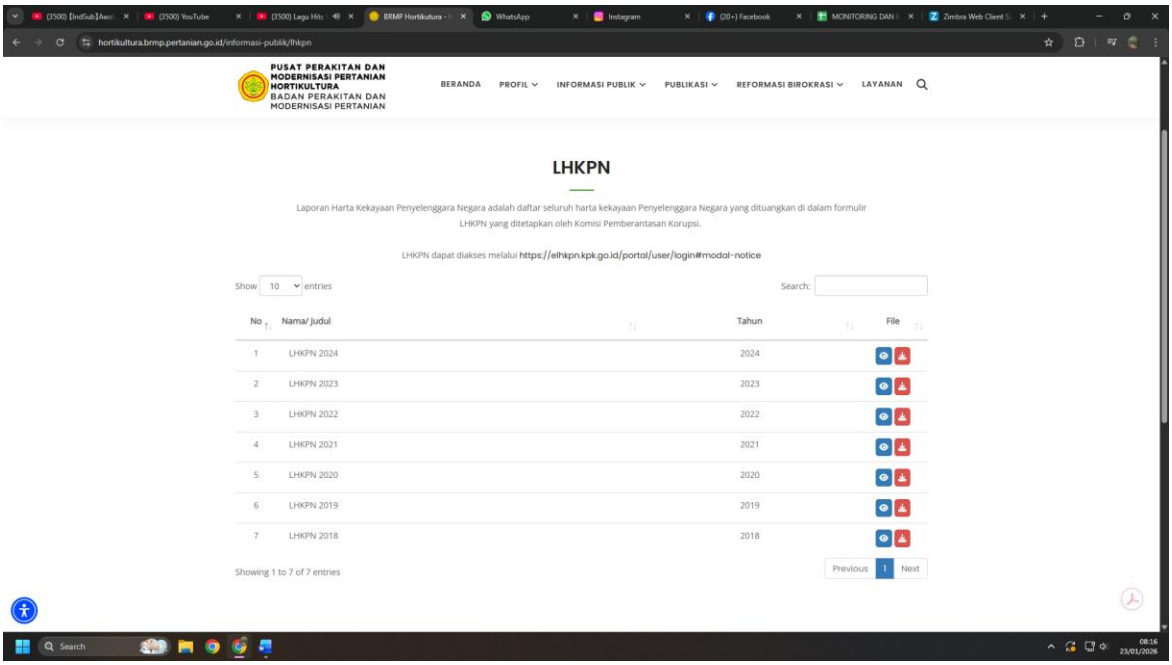


Gambar 53. Tampilan Halaman Agenda

f) **Informasi Berkala**

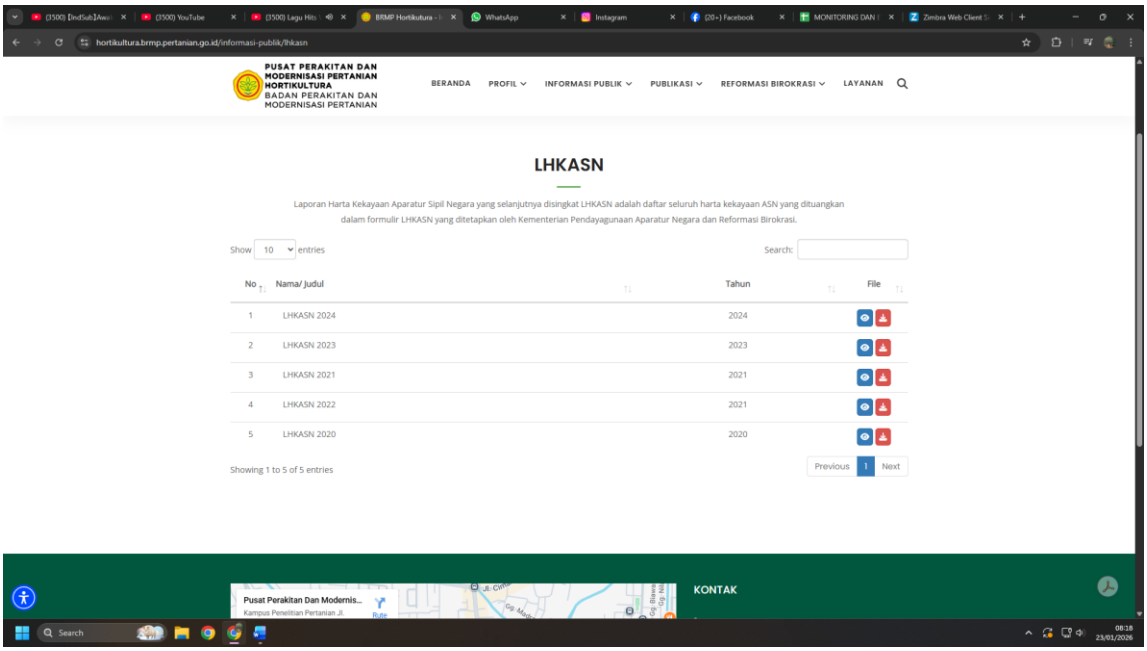
Sub-modul **Informasi Berkala** terdiri dari halaman *LHKPN, LHKASN, Rencana Strategis, DIPA, RKAKL/POK, Laporan Kinerja, Capaian Kinerja, Laporan Keuangan, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Tahunan,* dan *Daftar Aset/BMN*.

- LHKPN (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/lhkpn)



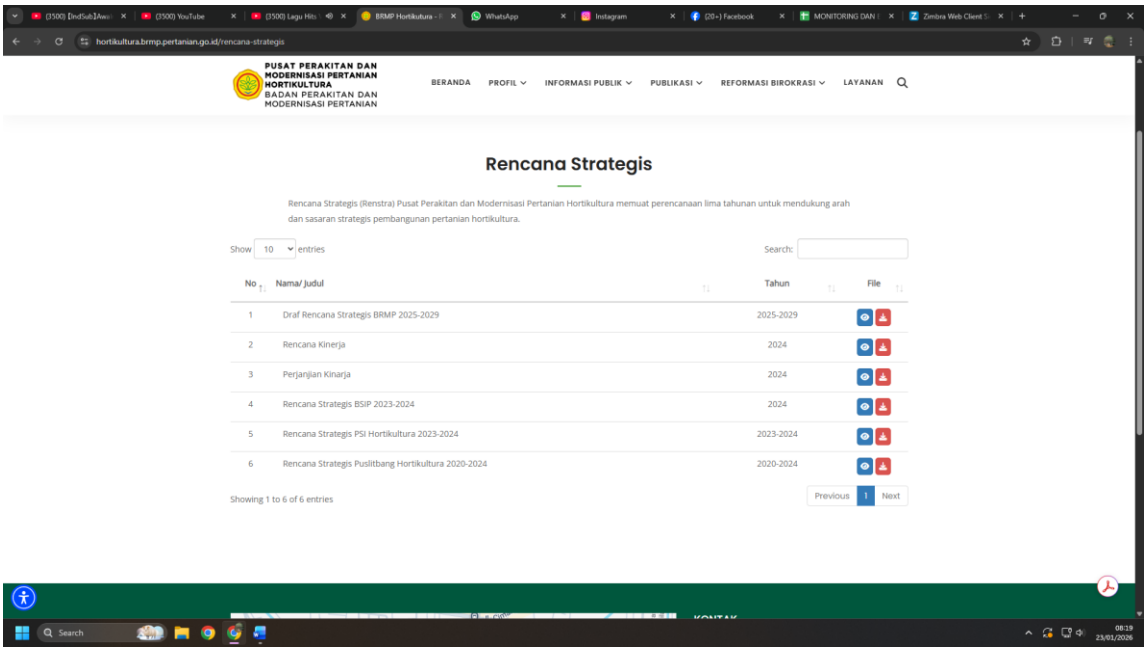
Gambar 54. Tampilan Halaman LHKPN

- LHKASN (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/lhkasn)



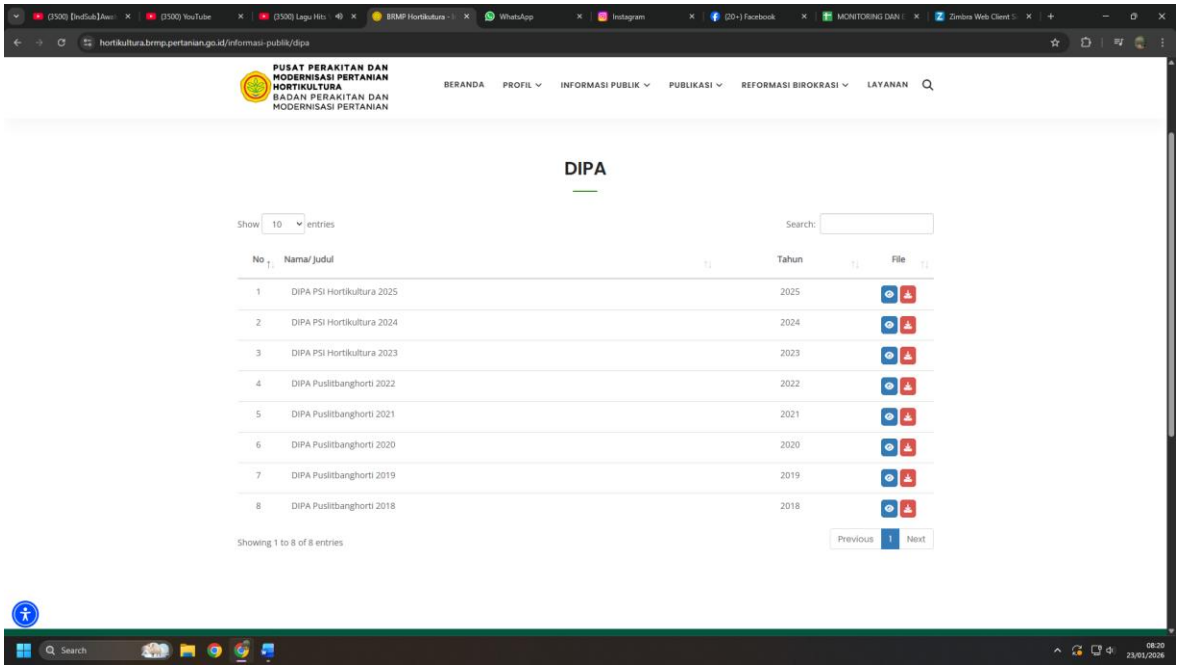
Gambar 55. Tampilan Halaman LHKASN

- Rencana Strategis (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/rencana-strategis)



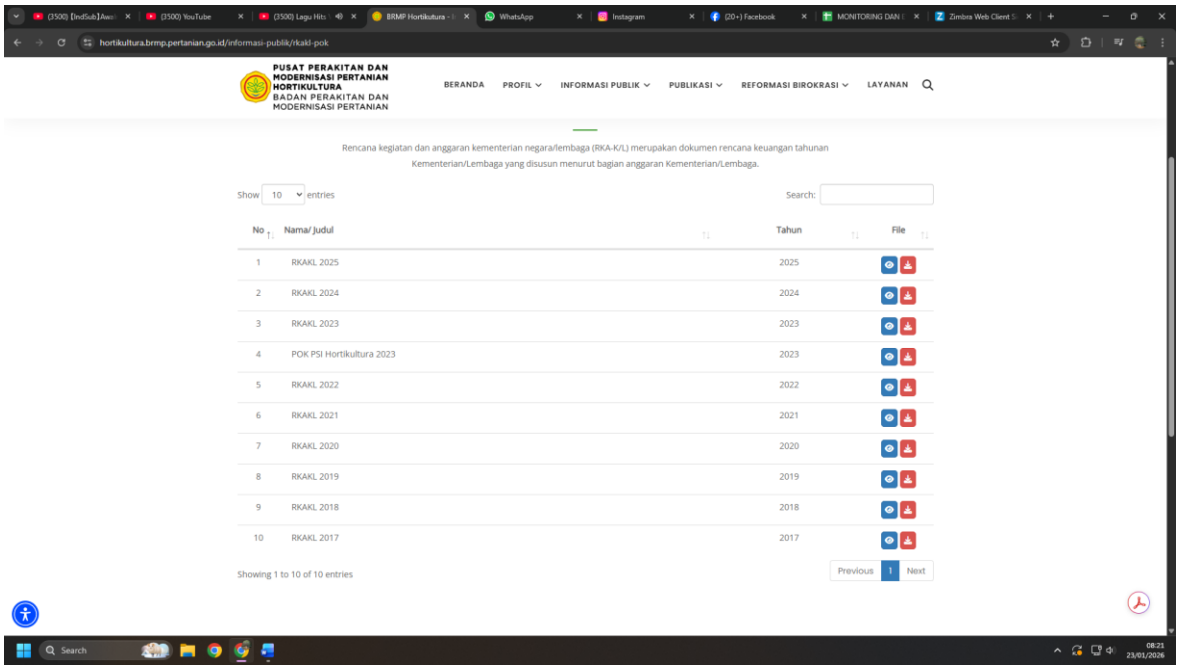
Gambar 56. Tampilan Halaman Rencana Strategis

- DIPA (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/dipa)



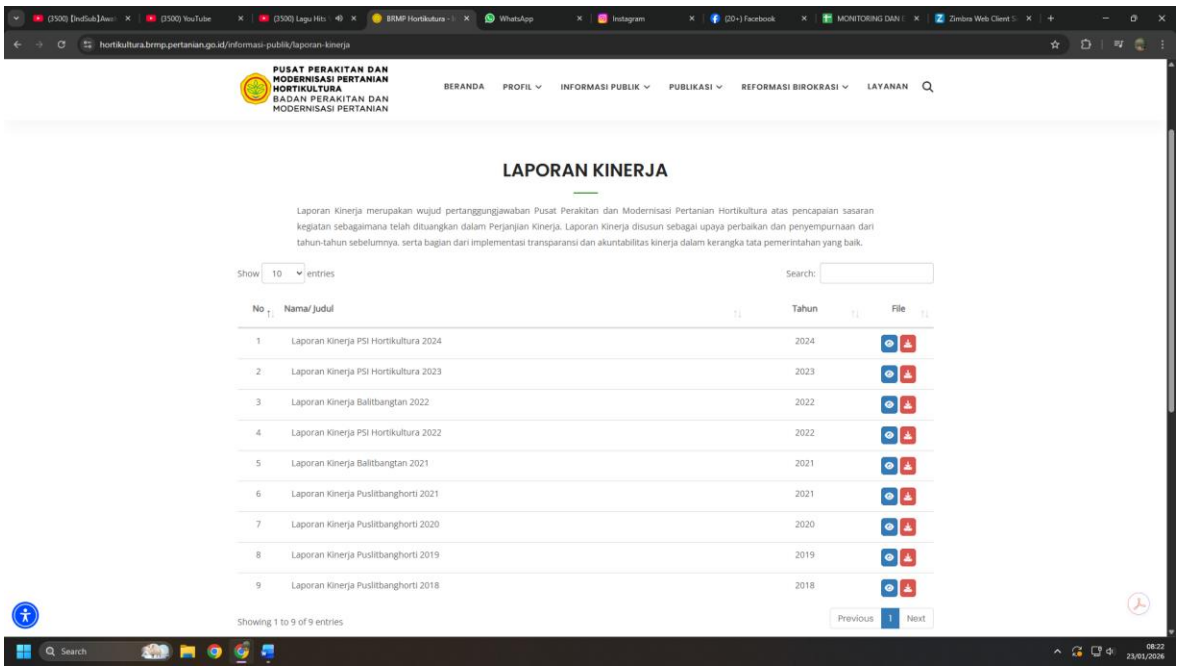
Gambar 57. Tampilan Halaman DIPA

- RKAKL/POK (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/rkakl-pok)



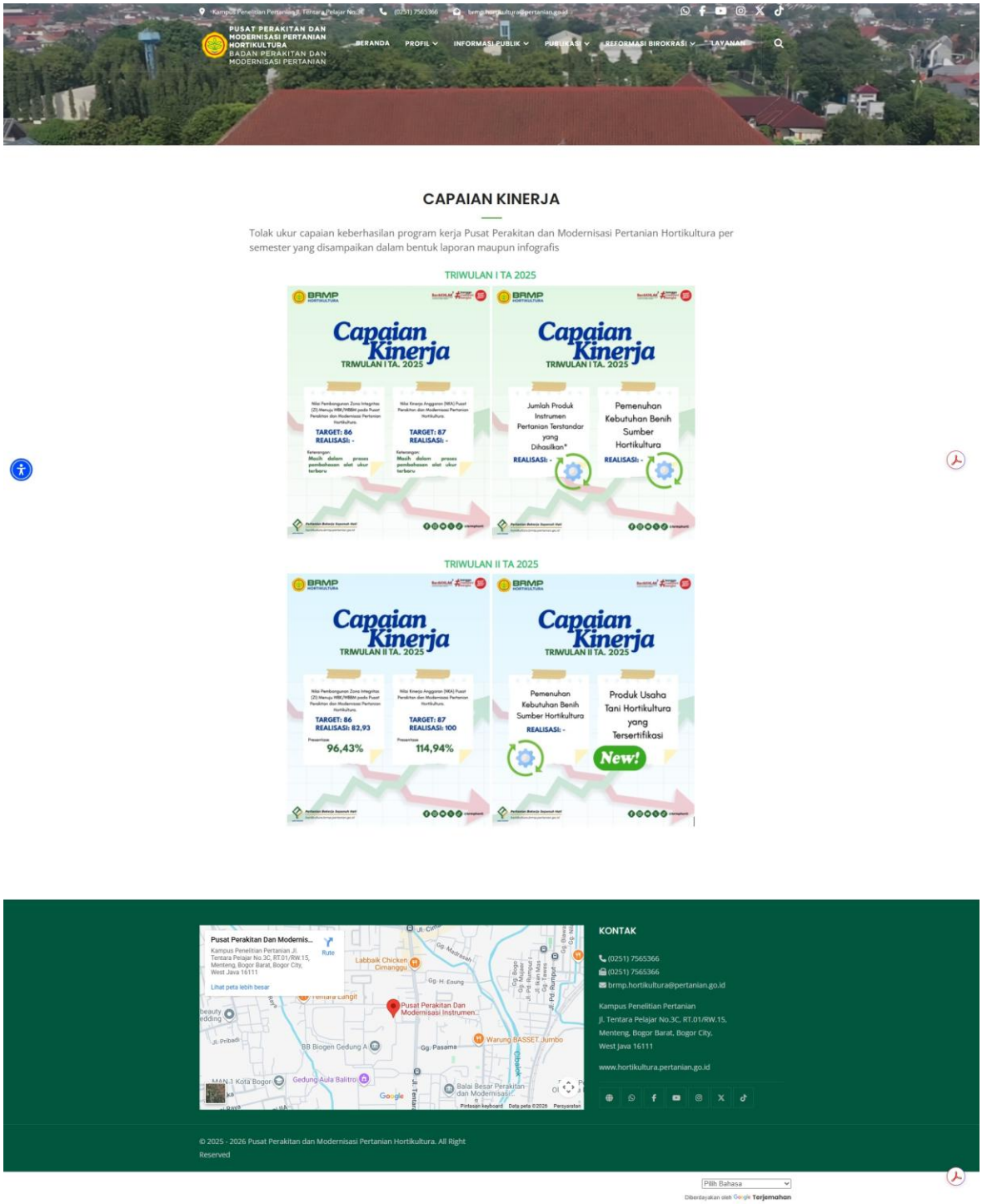
Gambar 58. Tampilan Halaman RKAKL/POK

- Laporan Kinerja (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/laporan-kinerja)



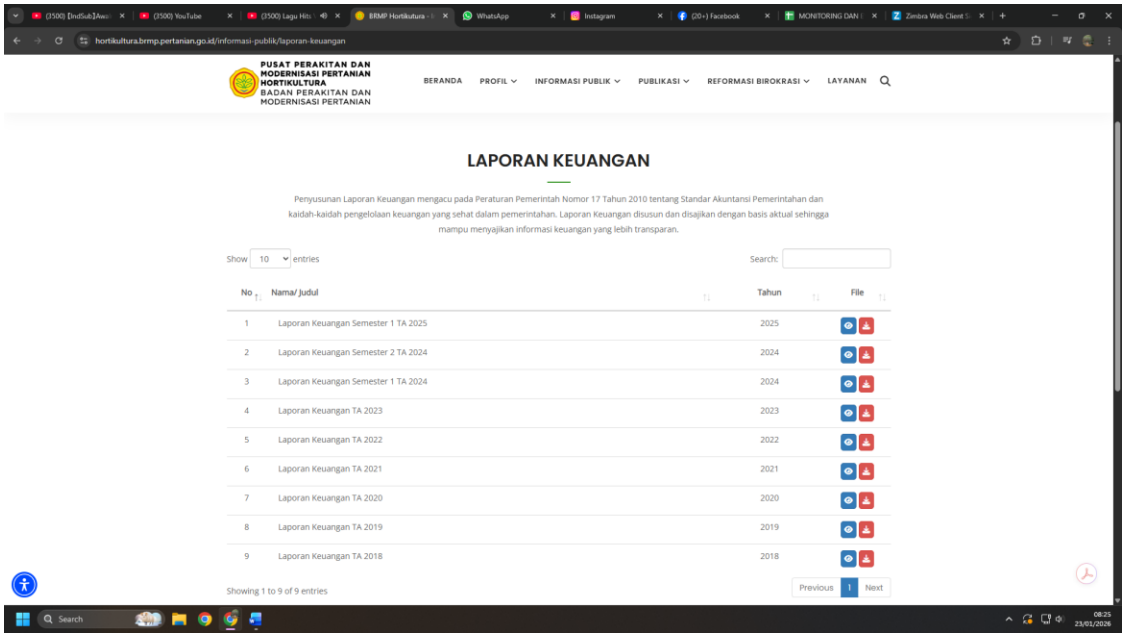
Gambar 59. Tampilan Halaman Laporan Kinerja

- Capaian Kinerja (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/capaian-kinerja)



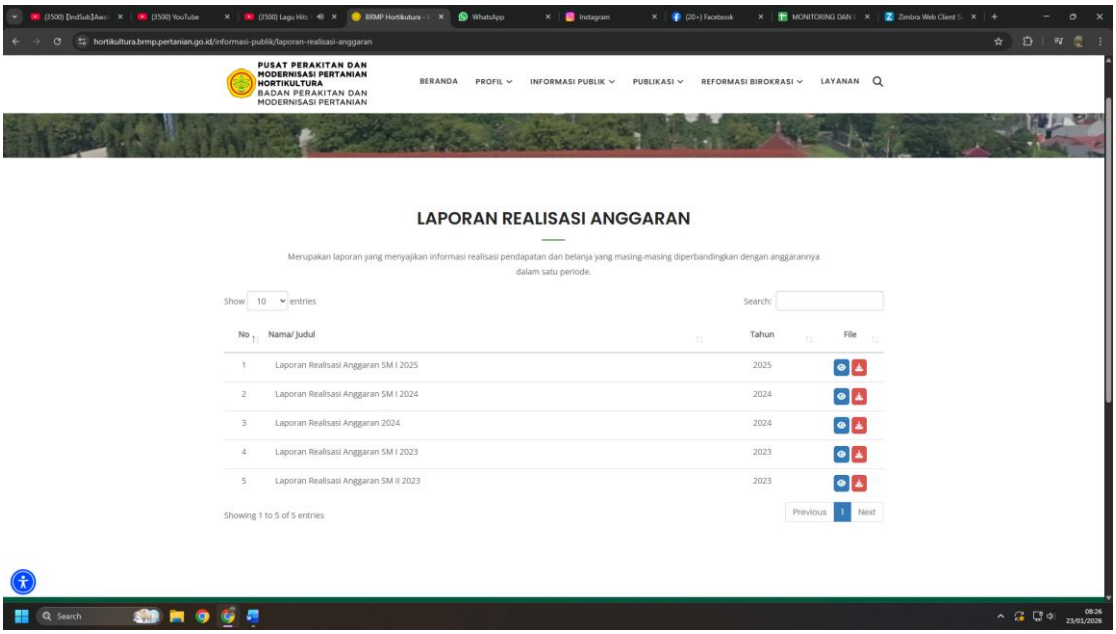
Gambar 60. Tampilan Halaman Capaian Kinerja

- Laporan Keuangan (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/laporan-keuangan)



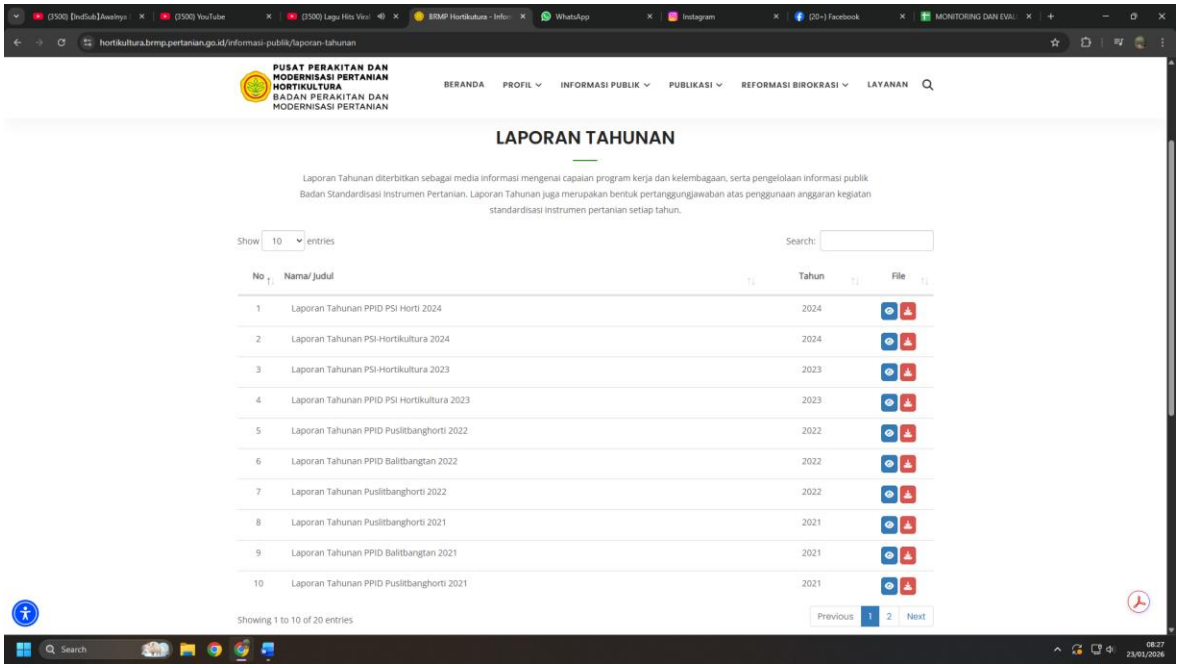
Gambar 61. Tampilan Halaman Laporan Keuangan

- Laporan Realisasi Anggaran (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/laporan-realisasi-anggaran)



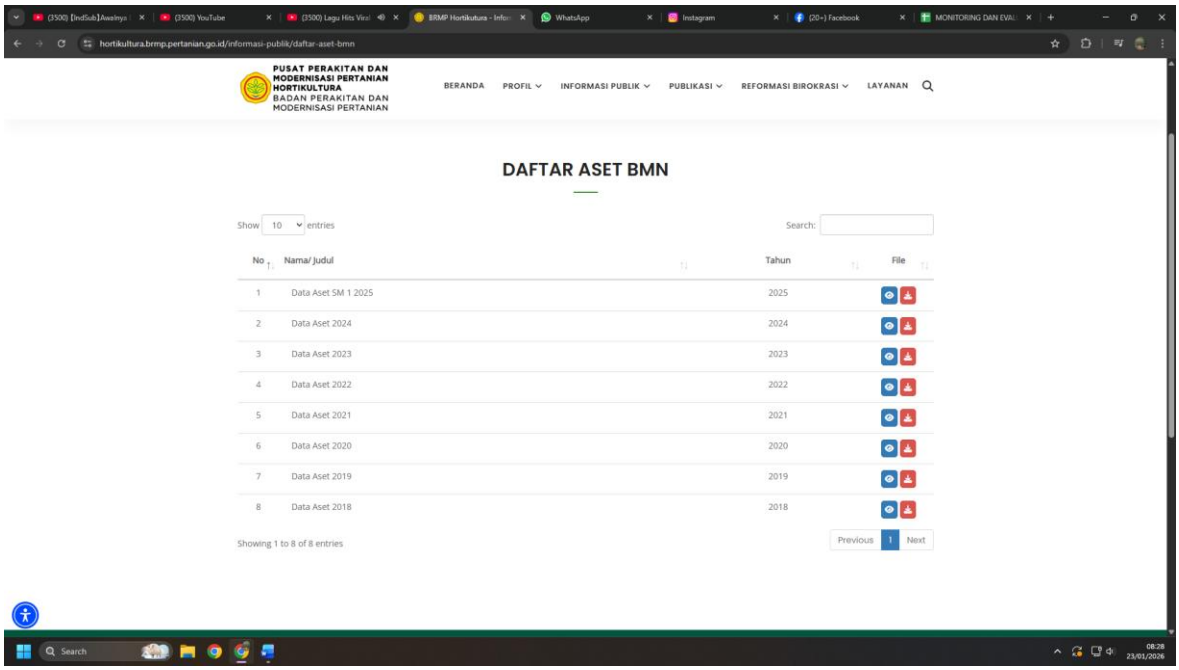
Gambar 62. Tampilan Halaman Realisasi Anggaran

- Laporan Tahunan (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/laporan-tahunan)



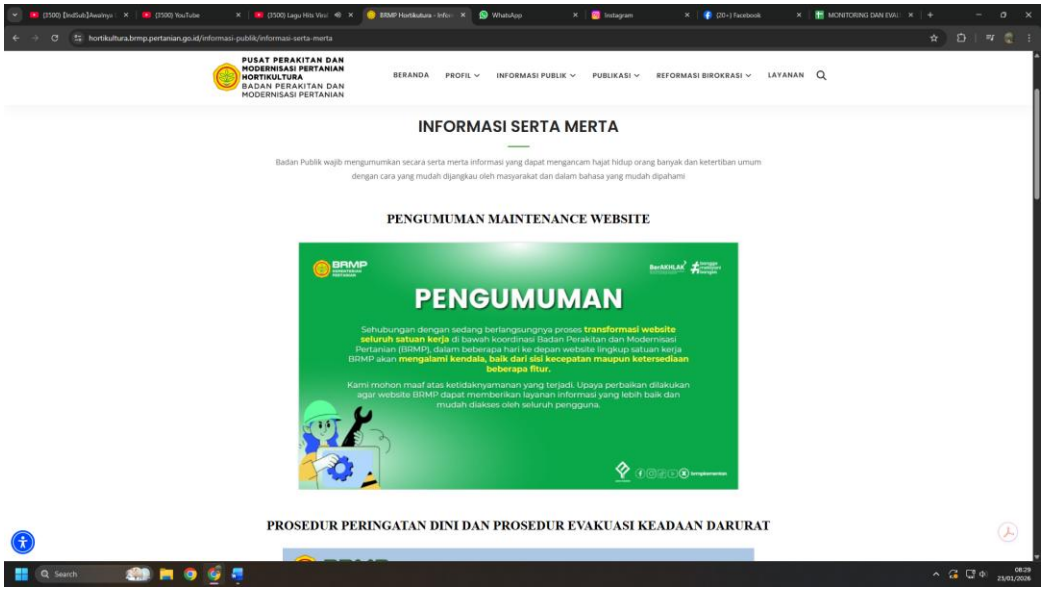
Gambar 63. Tampilan Halaman Laporan Tahunan

- Daftar Aset BMN (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/daftar-aset-bmn)



Gambar 64. Tampilan Halaman Daftar Aset BMN

g) **Informasi Serta Merta** (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/informasi-serta-merta)

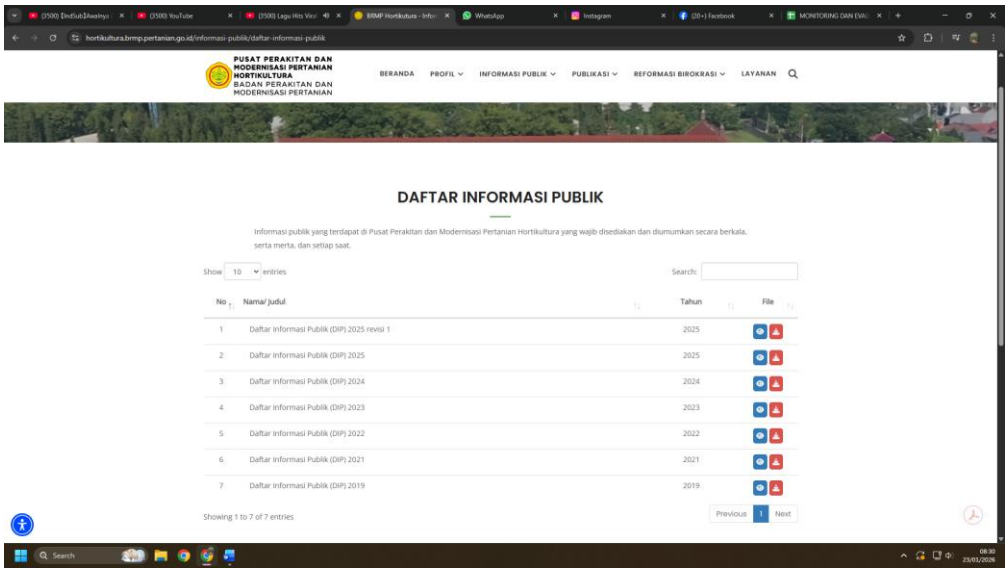


Gambar 65. Tampilan halaman Informasi serta Merta

h) **Informasi Setiap Saat**

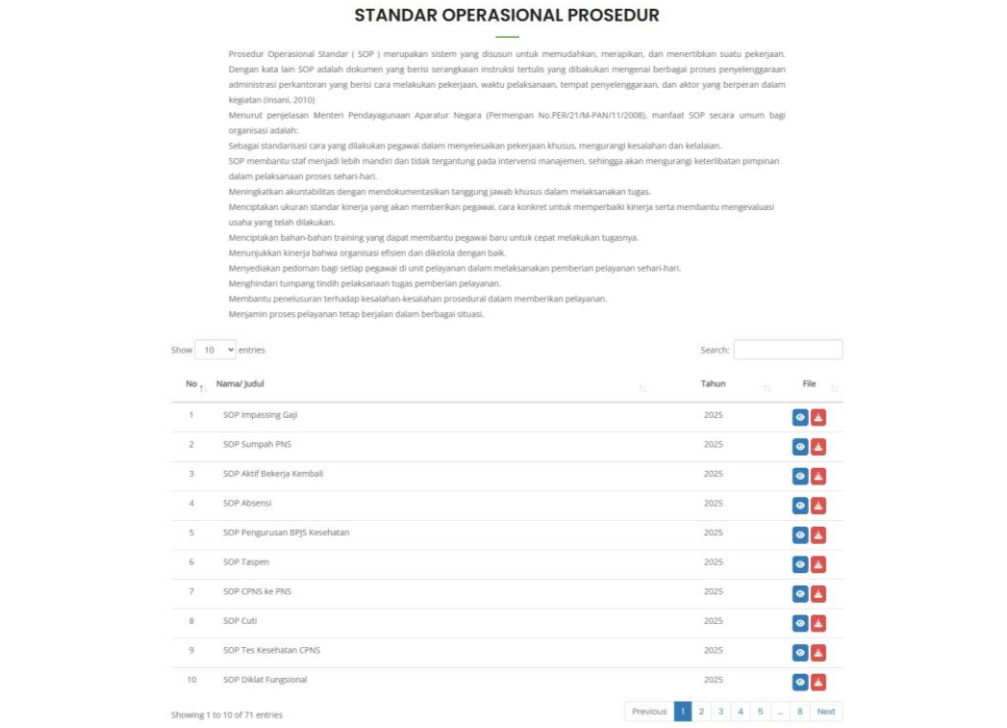
Sub-modul **Informasi Setiap Saat** terdiri dari halaman *Daftar Informasi Publik, Standar Operasional Prosedur, Daftar Informasi Dikecualikan,* dan *Kerjasama*.

- Daftar Informasi Publik (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/daftar-informasi-publik)



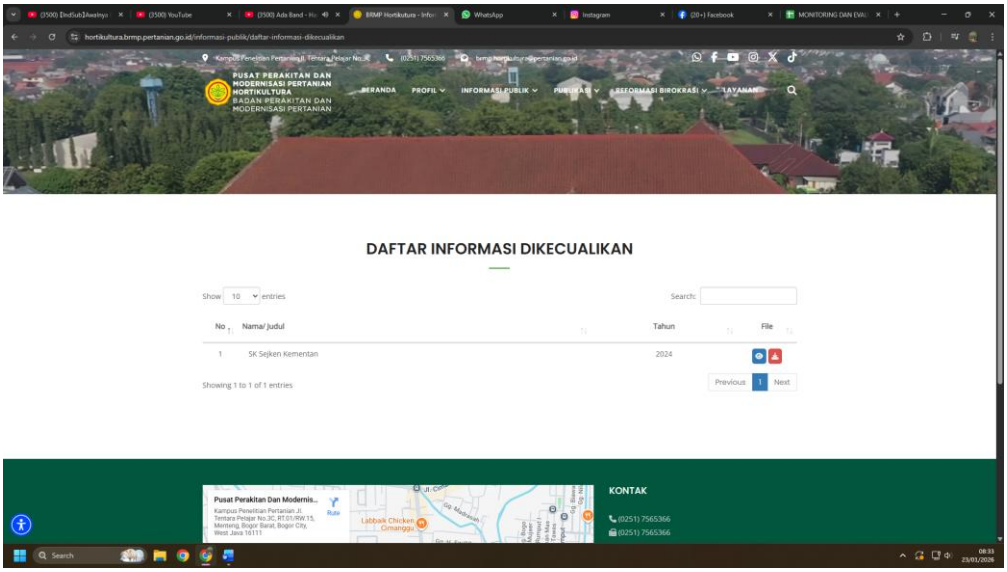
Gambar 66. Tampilan Halaman Daftar Informasi Publik

- Standar Operasional Prosedur (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/standar-operasional-prosedur)



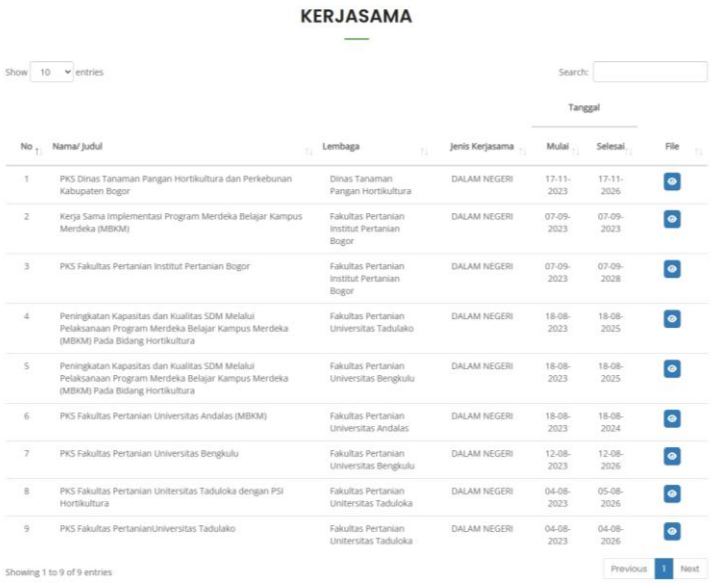
Gambar 67. Tampilan Halaman Standar Operasional Prosedur

- Daftar Informasi Dikecualikan (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/informasi-publik/daftar-informasi-dikecualikan)



Gambar 68. Tampilan Halaman Daftar Informasi Dikecualikan

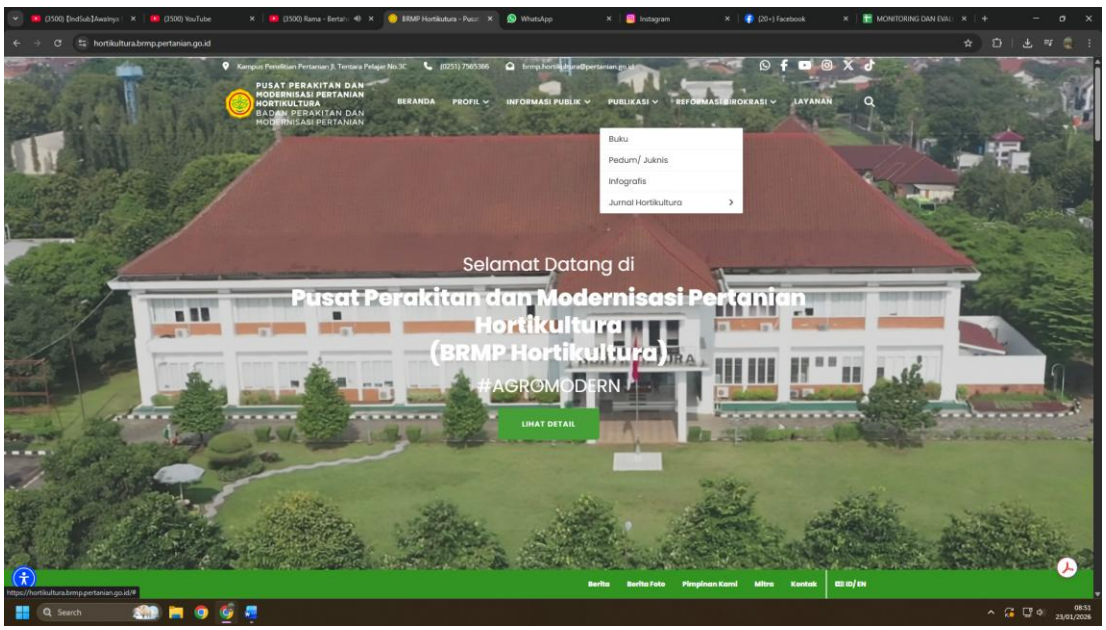
- Kerjasama (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/kerjasama)



Gambar 69. Tampilan Halaman Kerjasama

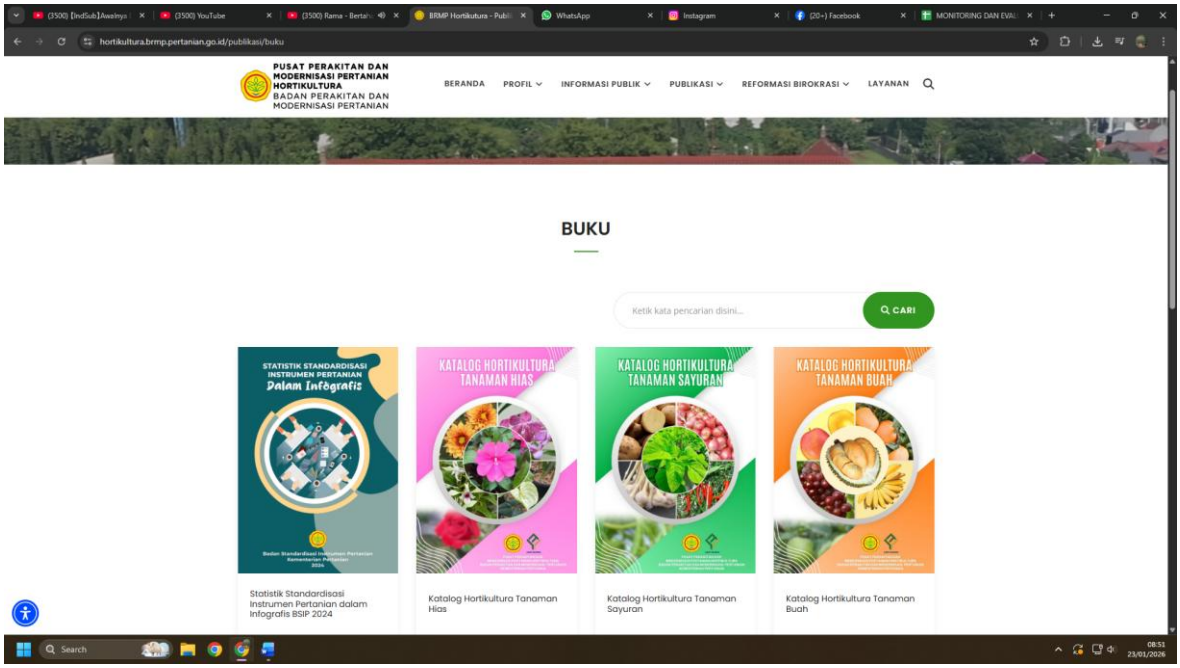
- **Modul PUBLIKASI**

Modul **PUBLIKASI** terdiri dari beberapa sub-modul, yaitu *Buku*, *Pedum/Juknis*, dan *Infografis*.



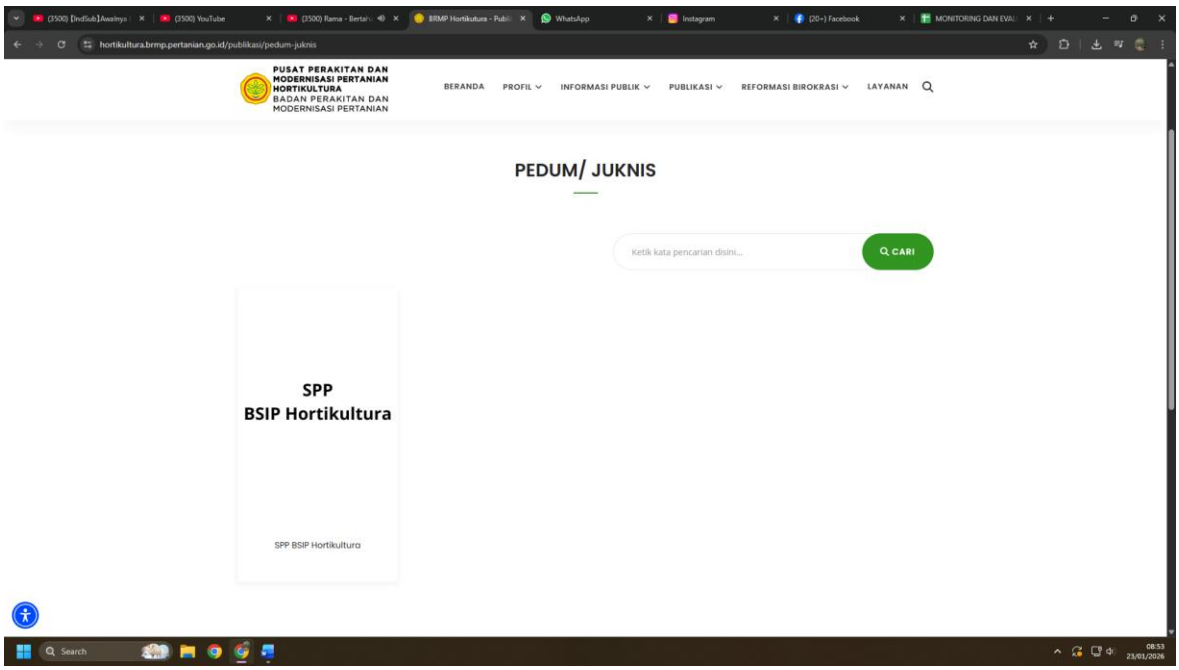
Gambar 70. Tampilan Halaman Modul PUBLIKASI

a) **Buku** (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/publikasi/buku)



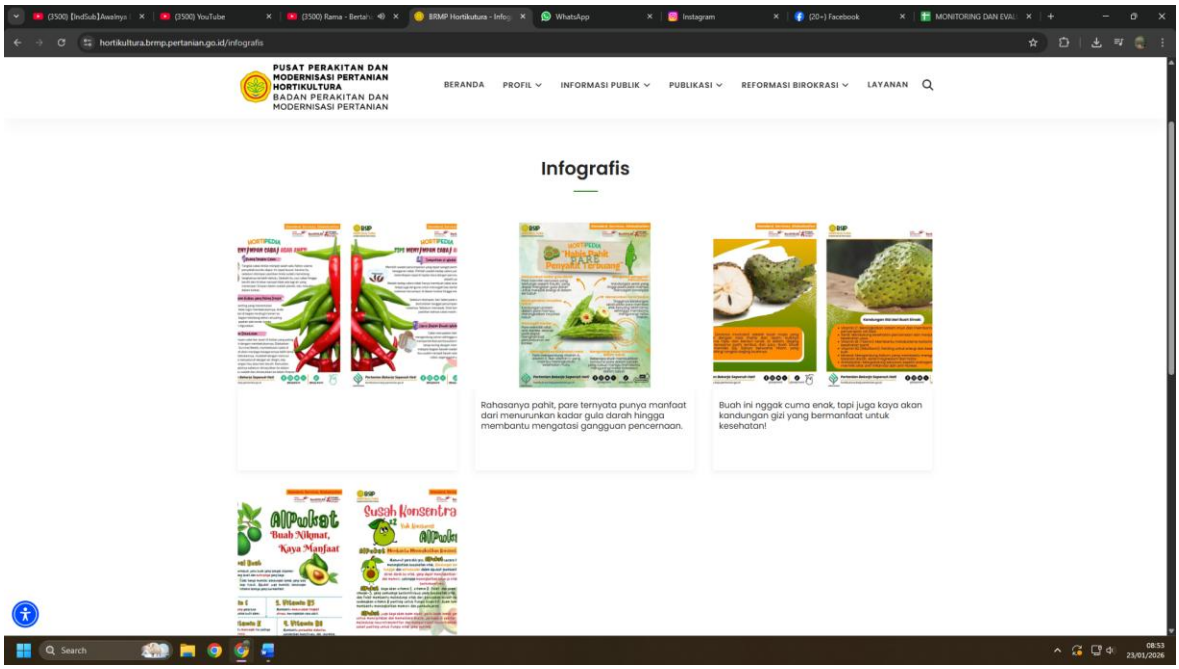
Gambar 71. Tampilan Halaman Buku

b) **Pedum/Juknis** (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/publikasi/pedum-juknis)



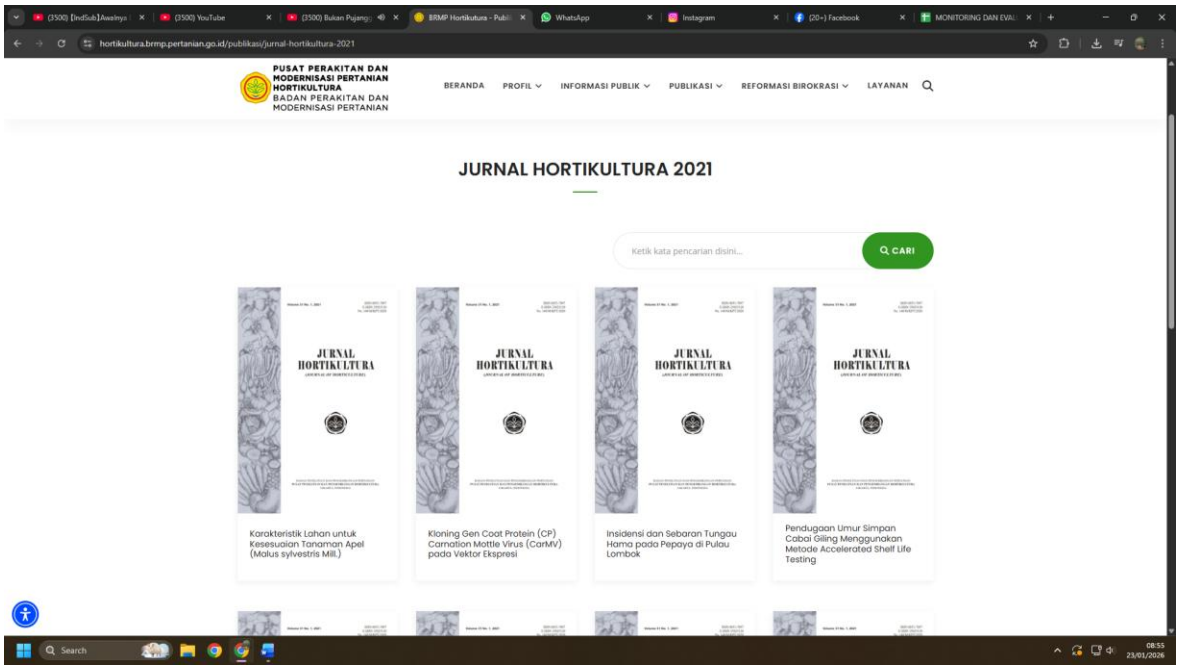
Gambar 72. Tampilan Halaman Pedum/Juknis

c) **Infografis** (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/infografis)



Gambar 73. Tampilan Halaman Infografis

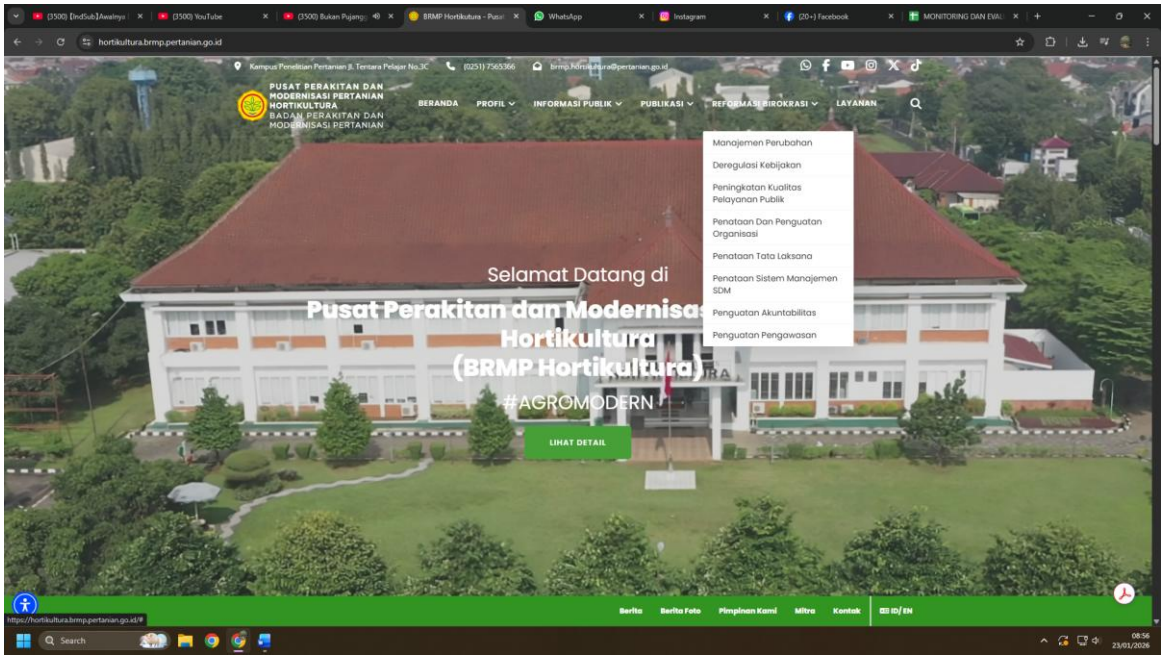
d) **Jurnal Hortikultura** (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/publikasi/jurnal-hortikultura-2021)



Gambar 74. Tampilan Halaman Jurnal Hortikultura

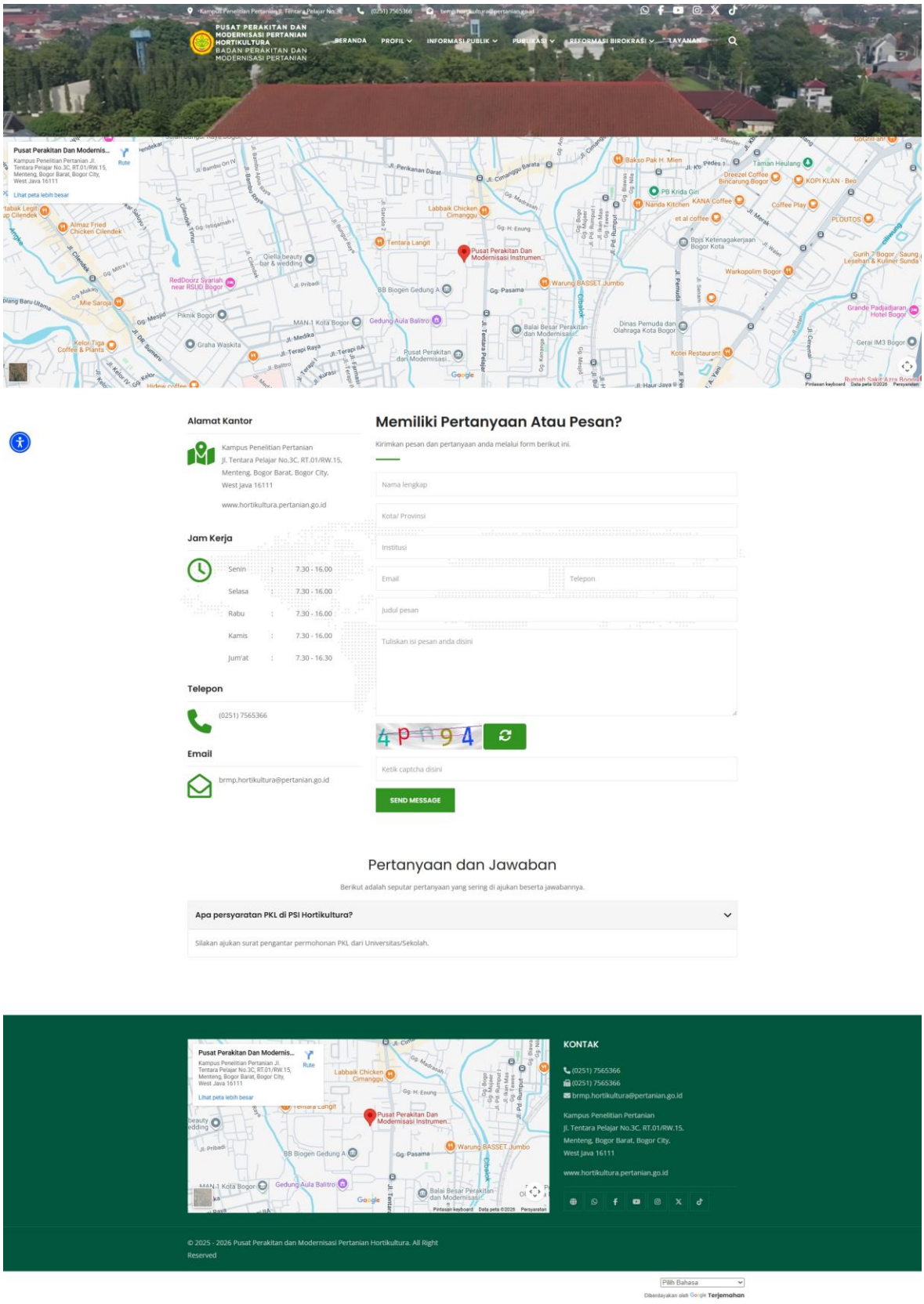
- **Modul REFORMASI BIROKRASI**

Modul **REFORMASI BIROKRASI** terdiri dari beberapa sub-modul, yaitu *Manajemen Perubahan*, *Deregulasi Kebijakan, Peningkatan Kualitas Pelayanan, Penataan dan Penguatan Organisasi*, *Penataan Tata Laksana*, *Penataan Sistem Manajemen SDM*, *Penguatan Akuntabilitas*, dan *Penguatan Pengawasan*.



Gambar 75. Tampilan Modul REFORMASI BIROKRASI

- **Kontak** (https://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/kontak?t=1769133414752)



Gambar 76. Tampilan Halaman Kontak

5.3 Penguatan Sistem Informasi dan Layanan Publik dalam Mendukung Tata Kelola Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

5.3.1 Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Website Lingkup Badan Perakitan dan Modernsasi Pertanian

Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengelolaan Sistem Website lingkup BRMP diselenggarakan sebagai upaya mendukung pengelolaan data dan informasi kinerja BRMP. Kegiatan ini dilaksanakan secara *hybrid*, dengan jumlah peserta yang merupakan pengelola website Pusat, Balai Besar, serta unit pelaksana teknis (UPT) lingkup BRMP.

Kegiatan bimtek dimoderatori dari Tim Data dan Layanan Perijinan BRMP. Agenda diawali dengan pemaparan materi dari Tim Kerja Data dan Layanan Perijinan BRMP. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Pembaruan konfigurasi sistem,
2. Pembaruan menu, pop-up, dan slider,
3. Pembaruan data master pada bagian unit kerja dan jabatan, serta
4. Pembaruan struktur organisasi pada menu profil, SDM, pimpinan, dan satuan kerja.

Setelah pemaparan materi, para peserta langsung melakukan *updating* website pada satuan kerja masing-masing. Apabila ditemukan kendala teknis, dilakukan pengecekan dan pembahasan secara bersama-sama.

Selanjutnya dilakukan *review* hasil pembaruan website, yang mencakup elemen Logo, menu Tentang Kami, Pimpinan Kami, serta Footer (peta, alamat, dan kontak satuan kerja). Dari hasil review tersebut, Tim Kerja Data dan Layanan Perijinan BRMP menyampaikan beberapa catatan perbaikan, antara lain:

- Profil Satuan Kerja (Tentang Kami) agar disajikan dalam bentuk narasi, bukan poin-poin, dengan mengacu pada Permentan atau Kepmentan terkait BRMP dan lingkupnya. Penjelasan lebih rinci mengenai tugas dan fungsi satuan kerja dapat dimuat pada menu *Overview*.

- Profil Pimpinan agar diawali dengan narasi, sehingga narasi tersebut dapat ditampilkan pada halaman beranda website.

Secara khusus, terdapat beberapa catatan untuk website BRMP Hortikultura dan UPT di lingkupnya, yaitu:

- **BRMP Hortikultura**: Secara umum website sudah sesuai, namun Profil Satker (Tentang Kami) perlu diubah ke bentuk narasi.
- **BRMP Tanaman Sayuran**: Masih terdapat logo BSIP pada pop-up, logo website belum menggunakan file resmi dari Tim Data dan Layanan Perijinan, serta berita pada website belum diperbarui dalam waktu lama.
- **BRMP Tanaman Hias**: Belum mencantumkan alamat website.
- **BRMP Buah Tropika**: Pada bagian Kepala Balai masih terdapat penggunaan styling yang perlu dihilangkan, serta belum mencantumkan alamat website.
- **BRMP Jeruk dan Buah Subtropika**: Terdapat kesalahan penginputan data pada Profil Satker (Tentang Kami), Profil Pimpinan belum berbentuk narasi, alamat website perlu diperbarui ke alamat baru, serta konten berita sudah lama tidak diperbarui.

Menindaklanjuti hal tersebut, Tim Pengelola Sistem Website lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura diminta untuk segera melakukan perbaikan sesuai catatan yang diberikan.

Agenda berikutnya adalah Evaluasi Pemanfaatan Infrastruktur dan Jaringan Server BRMP yang disampaikan dari Pusdatin Kementerian Pertanian. Berdasarkan hasil evaluasi, pemanfaatan infrastruktur server lingkup BRMP masih berada di bawah 10% dari total kapasitas yang disediakan oleh Pusdatin, yaitu 16 core CPU, 16 GB RAM, dan 2 TB storage.

Selain itu, dibahas pula terkait *SSL domain* dan email pertanian. Pengadaan SSL domain telah dilakukan oleh Pusdatin sejak akhir Juni dan dijadwalkan akan aktif

secara otomatis pada akhir Juli. Terkait email pertanian, sebelumnya terjadi pemblokiran oleh beberapa penyedia layanan email sejak April akibat adanya 12 akun yang terindikasi melakukan spam. Pusdatin telah melakukan perbaikan dan penyesuaian konfigurasi mail server, sehingga sejak akhir Juni email pertanian sudah kembali dapat digunakan untuk pengiriman email.

Pada hari kedua kegiatan, agenda pertama diisi dengan pemaparan materi oleh dari Tim Data dan Layanan Perijinan BRMP mengenai pemasangan *Google Analytics*. Materi ini bertujuan agar pengelola website dapat memantau, mengukur, dan menganalisis trafik pengunjung website secara lebih detail, termasuk jumlah pengunjung, asal negara, halaman yang paling sering diakses, serta perilaku pengunjung. Pengelola website diberikan panduan mulai dari pendaftaran Google Analytics hingga pemasangan kode tag pada backend website. Bagi pengelola yang telah memiliki akun Google Analytics sebelumnya, diarahkan untuk menambahkan stream dan mendaftarkan domain website BRMP satuan kerjanya. Lama waktu kunjungan yang optimal sesuai standar Google adalah rata-rata.

Sebagai penutup, disampaikan beberapa **saran dan tindak lanjut** terkait pengelolaan website lingkup BRMP, antara lain:

- Perlunya pembahasan ulang struktur organisasi satuan kerja untuk keseragaman sesuai penilaian PPID.
- Penambahan fitur video galeri pada website.
- Penambahan fitur daftar varietas dan menu lainnya, dengan mekanisme pengajuan resmi ke Sekretariat BRMP disertai justifikasi.
- Penyediaan email berbasis Gmail sebagai email default pada menu Kontak untuk mempermudah korespondensi.
- Perlunya SK Pengelola Website pada masing-masing satuan kerja.
- Perlunya pertemuan berkala pengelola website lingkup BRMP untuk evaluasi pengelolaan sistem dan konten.

- Pelaksanaan pemeringkatan website guna memacu kinerja pengelola web.
- Penyusunan juknis/panduan/alur pemutakhiran data dan informasi website.
- Penambahan fitur PDF *viewer* pada menu Profil atau Overview.
- Pengembangan rancangan model AI pada website.



Gambar 77. Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Website

5.3.2 Publik Hearing Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura (BRMP Hortikultura) menyelenggarakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) / *Public Hearing* pada Jum'at, 24 Oktober 2025. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid, yaitu secara luring bertempat di Ruang Rapat Merah Delima Kantor BRMP Hortikultura Bogor serta secara daring melalui Zoom Meeting.

Acara dihadiri oleh Kepala BRMP Hortikultura, Kepala Bagian Umum Sekretariat BRMP, para Kepala Balai lingkup BRMP Hortikultura, serta tamu undangan dari berbagai unsur, antara lain ahli dan praktisi, organisasi, masyarakat sipil/kelompok tani, serta media massa. Selain itu, kegiatan ini juga diikuti oleh seluruh pegawai lingkup BRMP Hortikultura.

Pada pembukaan acara, Kepala BRMP Hortikultura, Dr. Inti Pertiwi Nashwari, S.P., M.Si., menyampaikan bahwa Forum Konsultasi Publik atau Public Hearing merupakan kesempatan bagi BRMP Hortikultura untuk memperkenalkan layanan

yang diselenggarakan kepada pengguna layanan, yang selanjutnya akan dinilai kualitasnya oleh para pemangku kepentingan. Disampaikan pula bahwa BRMP Hortikultura merupakan instansi yang relatif baru, namun memiliki peran yang telah lama ada sejak tahun 1970-an.

Melalui FKP ini, BRMP Hortikultura memandang perlu untuk menyampaikan peran dan fungsi lembaga serta membuka ruang bagi stakeholder untuk memberikan masukan pada sesi diskusi. Diharapkan para stakeholder dapat menyampaikan harapan mereka terhadap BRMP Hortikultura. Dijelaskan pula bahwa terdapat perubahan kelembagaan dari Badan Litbang, Badan Standardisasi, hingga menjadi Badan Perakitan, sehingga perlu disampaikan secara jelas dalam forum ini. Para undangan yang hadir merupakan mitra dan calon mitra kerja sama BRMP Hortikultura. Masukan yang diperoleh diharapkan dapat menyempurnakan Standar Pelayanan Publik (SPP) BRMP Hortikultura agar semakin akuntabel ke depannya.

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan pembingkaian oleh Kepala Bagian Umum BRMP. Dalam penyampaiannya dijelaskan urgensi pelaksanaan FKP, khususnya terkait transformasi kelembagaan dari BSIP ke BRMP berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian, yang berdampak pada perubahan tugas dan fungsi serta penyesuaian layanan kepada masyarakat.

FKP dijelaskan sebagai kegiatan dialog dan diskusi partisipatif untuk pertukaran opini antara penyelenggara layanan dan stakeholder. Diharapkan melalui forum ini dapat diperoleh saran dan masukan guna menyatukan pemahaman terhadap layanan yang diselenggarakan, sehingga menghasilkan kebijakan yang efektif dalam peningkatan kualitas pelayanan publik. Koreksi dan saran perbaikan harus mengarah pada peningkatan kualitas layanan menuju pelayanan prima. Hasil FKP akan menjadi bentuk kesepakatan antara penyelenggara layanan dan mitra layanan. Prinsip-prinsip FKP meliputi kesederhanaan, partisipatif, transparansi, keadilan, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Dalam penyelenggaraan pelayanan publik, perlu dilakukan evaluasi melalui survei kepuasan masyarakat, serta penyusunan Maklumat Pelayanan sebagai bentuk komitmen peningkatan layanan secara berkelanjutan.

Perwakilan dari Biro Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Aparatur (OSDMA) turut menyampaikan arahan terkait pelaksanaan FKP di lingkungan Kementerian Pertanian. Disampaikan bahwa selama ini birokrasi pemerintahan masih dipersepsikan rumit dan lambat oleh masyarakat, sehingga sejalan dengan arahan Presiden Prabowo, diperlukan perbaikan signifikan dalam birokrasi pelayanan publik. Pasca pelaksanaan FKP, perlu dilakukan pengumuman hasil Keputusan Bersama, penyusunan laporan hasil FKP yang disampaikan kepada Pimpinan Instansi, Menteri melalui OSDMA, serta kepada Kementerian PANRB.

Acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan dari lima pelaksana pelayanan, diawali dengan paparan dari BRMP Hortikultura yang disampaikan oleh Kepala BRMP Hortikultura. Dalam paparannya disampaikan bahwa BRMP merupakan institusi

yang telah lama ada, namun seiring dinamika perubahan kelembagaan, terdapat perubahan tugas dan fungsi. Pada masa Badan Litbang Pertanian, lembaga menghasilkan Varietas Unggul Baru (VUB) serta karya tulis ilmiah sebagai rujukan penelitian pertanian. Saat menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Pertanian (BSIP), lembaga memiliki fungsi dalam penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang pertanian.

Dengan transformasi kembali menjadi BRMP, lembaga ini mengemban tugas dari Badan Litbang dan BSIP secara bersamaan. Transformasi tersebut diharapkan menjadikan BRMP sebagai lembaga yang lebih kuat dan efisien dengan cakupan tugas yang komprehensif. Telah disepakati pula kerja sama antara Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Kementerian Pertanian, di mana BRIN berfokus pada penelitian hulu, sedangkan BRMP melaksanakan perakitan hingga hilirisasi. BRMP Hortikultura mengundang seluruh produsen benih hortikultura untuk berkolaborasi, khususnya dalam pemanfaatan benih sumber.

Dalam kesempatan tersebut disampaikan layanan utama BRMP Hortikultura, yaitu layanan penyebarluasan hasil perakitan dan modernisasi, layanan konsultasi, layanan perpustakaan, data dan informasi, dokumentasi, serta layanan kerja sama perakitan, perekayasaan, dan modernisasi pertanian. Adapun layanan penunjang meliputi layanan magang.

Paparan dilanjutkan dengan penyampaian layanan BRMP Jeruk dan Buah Subtropika (Jestro) yang meliputi layanan perakitan dan perekayasaan, layanan pengujian dan penilaian kesesuaian, layanan jasa konsultasi, layanan jasa bimbingan teknis, serta layanan pendukung berupa magang, kunjungan/agroeduwisata, dan kerja sama. Selanjutnya disampaikan layanan BRMP Tanaman Buah Tropika, yang mencakup layanan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian buah tropika, layanan pengujian dan penilaian kesesuaian, layanan benih sumber dan kultur jaringan, serta layanan pendukung berupa pendayagunaan hasil dan kunjungan agroeduwisata. SNI yang telah dihasilkan antara lain SNI produksi benih durian sambung dini, SNI durian, dan SNI mangga, serta berbagai VUB buah tropika seperti manggis, pisang, mangga, durian, semangka, salak, pepaya, dan nanas.

Paparan berikutnya disampaikan oleh BRMP Tanaman Hias, yang meliputi layanan perekayasaan dan perakitan, layanan pengujian tanaman hias, layanan produksi benih sumber, layanan pendayagunaan hasil, serta layanan pendukung lainnya seperti kunjungan agroeduwisata dan pemanfaatan sarana prasarana. Disampaikan pula SNI dan VUB yang telah dihasilkan. Selanjutnya BRMP Tanaman Sayuran menyampaikan informasi terkait layanan utama dan layanan pendukung dalam Standar Pelayanan Publik.

Dalam sesi diskusi Public Hearing, diperoleh beberapa masukan dari stakeholder. Abdul Hamid dari ASBENINDO menyampaikan bahwa pendaftaran varietas hortikultura sebaiknya tidak hanya dilakukan oleh Direktorat teknis, namun BRMP Hortikultura juga perlu dilibatkan karena memiliki potensi sarana dan prasarana pendukung. Selain itu, diperlukan promosi yang lebih masif untuk mengenalkan

layanan BRMP, salah satunya melalui pemanfaatan influencer agar lebih dikenal masyarakat.

Sementara itu, Deni dari Bukitmas menyampaikan beberapa masukan, antara lain paparan yang disampaikan dinilai terlalu panjang, perlunya alokasi waktu diskusi yang lebih lama, serta potensi pengembangan pepaya varietas Merah Delima yang saat ini telah dikenal dan diminati wisatawan asing. Disampaikan pula bahwa mitra telah memiliki pasar, sehingga peran BRMP diharapkan dapat menyediakan benih sumber yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu, petani membutuhkan wadah diskusi terkait pengembangan bisnis perbenihan.

Menanggapi hal tersebut, Kepala BRMP Hortikultura menyampaikan bahwa BRMP berencana menyelenggarakan kegiatan diskusi untuk menampung aspirasi penangkar dan produsen benih terkait peluang bisnis. BRMP juga berkomitmen untuk lebih mengenalkan peran dan layanannya, termasuk melalui pemanfaatan influencer. Selain itu, BRMP akan menyediakan akses bank gen untuk pengembangan perbenihan, membuka peluang promosi dan pengujian varietas baru dari perusahaan, serta melakukan sosialisasi VUB yang dihasilkan oleh balai lingkup BRMP. BRMP juga berencana menyusun pemetaan informasi stok benih di seluruh provinsi, mencakup ketersediaan benih sumber, lokasi, serta koleksi pohon induk. Disampaikan pula bahwa tugas pelepasan varietas tidak berada pada BRMP Hortikultura, sementara deskripsi varietas merupakan bagian dari proses pendaftaran varietas yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Hortikultura.

Kegiatan Public Hearing ditutup dengan foto bersama serta penyerahan bingkisan berupa buku katalog Varietas Unggul Baru (VUB) Tanaman Hortikultura. Pada kesempatan yang sama juga dilakukan penandatanganan berita acara penyusunan Standar Pelayanan Publik, yang diwakili oleh Sekretariat BRMP, Kepala BRMP Hortikultura, Kepala BRMP Tanaman Hias, Dinas Pertanian Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor, SMK Globin, KWT Kemuning, PT BISI, Kelompok Tani Swastika Jaya, ASBINDO, dan ASBENINDO.



Gambar 78. Publik Hearing BRMP Hortikultura

5.3.3 Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BRMP Hortikultura Tahun 2024

Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura (BRMP Hortikultura) menyelenggarakan kegiatan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BRMP Hortikultura Tahun 2024 pada Selasa, 22 Juli 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan informasi publik, sekaligus memperkuat kompetensi petugas pelayanan informasi dalam memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat.

Kegiatan diikuti oleh para petugas Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) lingkup BRMP Hortikultura dan dilaksanakan secara hybrid, yaitu secara luring bertempat di Kantor BRMP Hortikultura Bogor serta secara daring melalui Zoom Meeting.

Acara dibuka oleh Ketua Kelompok Kerja Sama dan Penyebarluasan Hasil. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya peran strategis PPID dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik. Disampaikan pula target BRMP Hortikultura untuk meraih predikat "Informatif" pada tahun berjalan, meningkat dari capaian sebelumnya yang telah berada pada status "Menuju Informatif".

Lebih lanjut disampaikan bahwa pada penilaian Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024, tiga balai di bawah koordinasi BRMP Hortikultura, yaitu BRMP Tanaman Buah Tropika, BRMP Tanaman Hias, serta BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, telah berhasil meraih predikat "Informatif". Sementara itu, BRMP Tanaman Sayuran masih berada pada status "Menuju Informatif", sehingga memerlukan peningkatan dan pembenahan lebih lanjut.

Hadir sebagai narasumber sekaligus evaluator adalah Tim dari Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Pertanian, selaku Ketua Kelompok Pengelolaan Informasi Publik, didampingi oleh Ketua Tim Kerja Pengelolaan Layanan Informasi dan Dokumentasi, serta anggota tim.

Dalam paparannya, tim evaluator menyampaikan sejumlah catatan penting sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik di lingkungan BRMP Hortikultura. Beberapa hal yang menjadi perhatian antara lain perlunya optimalisasi pemanfaatan media sosial dengan target kuantitas unggahan yang terukur, kelengkapan sarana dan prasarana pendukung layanan informasi publik, serta ketelitian dalam pengisian dan pengunggahan dokumen eviden agar lengkap dan akurat.

Beliau juga menekankan pentingnya respons cepat dan tepat dari PPID dalam menanggapi permohonan dan pertanyaan masyarakat. Ia menegaskan komitmen Biro Komunikasi dan Layanan Informasi beserta tim untuk terus melakukan pendampingan kepada seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Pertanian agar dapat meraih predikat "Informatif".

Para peserta dari balai lingkup BRMP Hortikultura yang mengikuti kegiatan secara daring menunjukkan partisipasi aktif sepanjang acara. Berbagai pertanyaan diajukan, khususnya terkait mekanisme penilaian Self Assessment Questionnaire (SAQ), prosedur pengunggahan dokumen eviden, serta aspek teknis pengelolaan informasi publik. Antusiasme peserta ini mencerminkan komitmen bersama dalam memperkuat implementasi keterbukaan informasi publik di masing-masing satuan kerja.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Bagian Tata Usaha BRMP Hortikultura, menyampaikan apresiasi atas masukan, evaluasi, dan pendampingan yang diberikan oleh tim evaluator. Ia menegaskan bahwa BRMP Hortikultura berkomitmen penuh untuk terus melakukan pembenahan internal sebagai upaya mencapai predikat "Informatif" pada tahun ini. Pencapaian tersebut merupakan wujud tanggung jawab BRMP Hortikultura dalam menyelenggarakan pelayanan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Menutup kegiatan, Ketua Kelompok Kerja Sama dan Penyebarluasan Hasil berharap agar hasil evaluasi ini dapat menjadi pemicu semangat bagi seluruh petugas PPID lingkup BRMP Hortikultura untuk terus meningkatkan kinerja dan profesionalisme

dalam menyediakan informasi publik yang jelas, tepat, dan berkualitas kepada masyarakat.



Gambar 79. Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BRMP HortikulturaTahun 2024

5.4 Pendistribusian Informasi Publik pada Media Elektronik Sosial Media, Website, dan Portal PPID

5.4.1 Media Sosial (Facebook, Instagram, X, Youtube)

Di zaman sekarang, tidak dapat ditampik lagi bahwa kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan media sosial. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Mulai dari mengirim pesan kepada teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat. Jadi, tak heran lagi apabila ada yang menyebutkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting hampir setiap orang.

Kehadiran media sosial di tengah masyarakat era kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi di era pandemi seperti sekarang. Media sosial cukup membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi. Namun, sesuatu yang memiliki dampak positif yang tinggi, tidak menutup kemungkinan memberikan dampak negatif yang tinggi pula.

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga

memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh.

Media sosial sendiri pada dasarnya adalah bagian dari pengembangan internet. Kehadiran beberapa dekade lalu telah membuat media sosial dapat berkembang dan bertumbuh secara luas dan cepat seperti sekarang. Hal inilah yang menjadikan semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi atau konten kapan pun dan di mana pun.

a. Facebook

Facebook adalah jejaring sosial di mana pengikut terbanyak adalah kalangan remaja. Menggunakan facebook telah menjadi bagian lazim, sebuah kajian tahun 2009 yang dilakukan oleh Harris Interactive and Teenage Reasearh Unlimited mengemukakan bahwa anak muda berusia 13-24 tahun menghabiskan lebih banyak menghabiskan waktu online setiap minggu di bandingkan menonton televisi, rata-rata 17 banding 14 jam." Badan Pengamat Teknologi (Suwarno:2009) juga mengemukakan Indonesia merupakan negara terbesar ke-3 pengguna facebook terbanyak di dunia.

Facebook sebagai jejaring sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia pada abad 21 ini untuk melakukan interaksi antara yang satu dengan yang lain. Facebook memiliki fitur yang memungkinkan komunikasi tanpa batasan jarak, waktu, dan tempat, sehingga mempermudah pengguna dalam berinteraksi secara online.

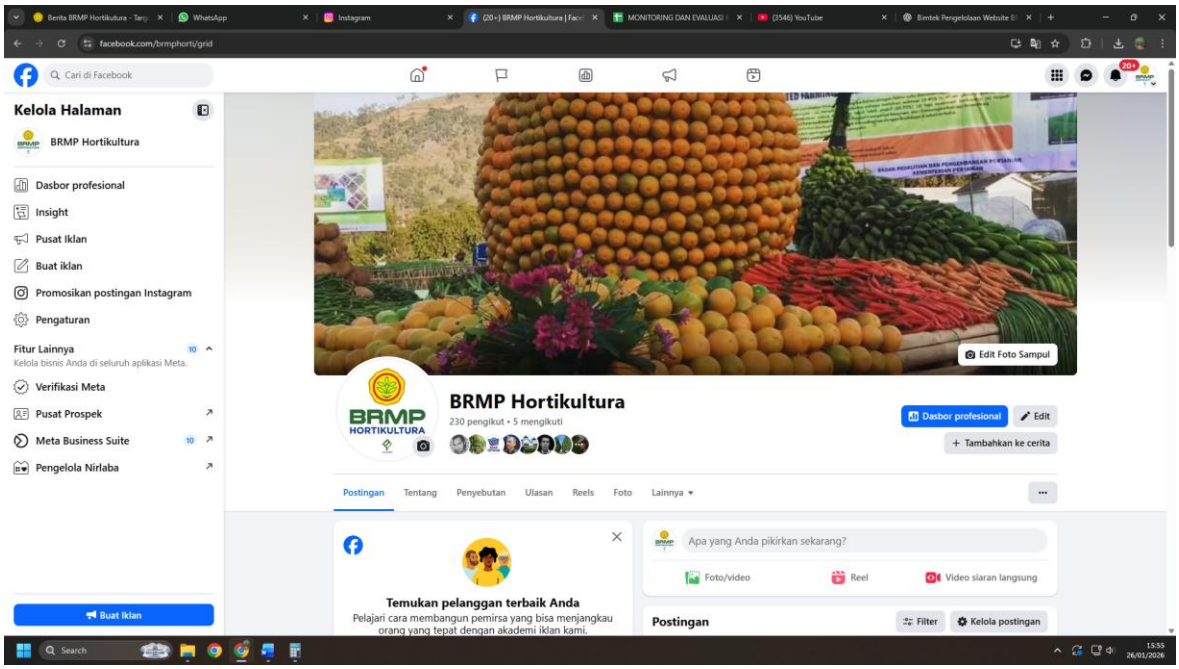
Fanpage Facabook Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura https://www.facebook.com/brmphorti/

Maksud dan tujuan memberikan informasi media sosial (Facebook) Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengguna panfage Facabook Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura setiap hari dengan dilihat dari jangkauan serta tanggapan, komentar dan berbagi untuk postingan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura.
2. Membuat masyarakat lebih mengetahui tugas dan fungsi Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

3. Memberikan pengetahuan tentang hasil-hasil standaridassi yang telah dihasilkan oleh balai lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

Berita yang diupload di Panfage Facebook Pusat Perakitan dan Modernisasi Oertanian Hortikultura selama Januari – Desember 2025 sebanyak 490 post yang di upload.



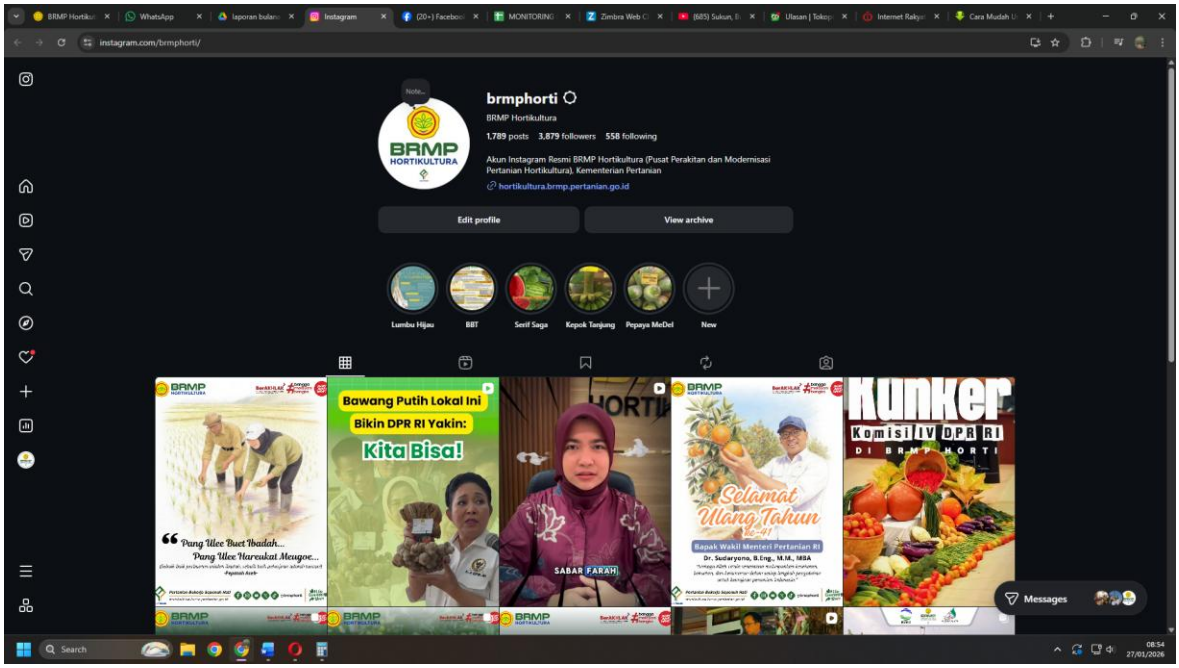
Gambar 80. Tangkapan layar Facebook Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

b. Instagram

Instagram adalah media sosial berbasis foto dan video. Instagram adalah salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak di dunia. Sebagai salah satu media sosial yang populer, Instagram menyediakan berbagai macam fitur yang sangat berguna dan bisa diakses oleh siapa saja tanpa batasan usia. Instagram kini bahkan merambah ke dunia bisnis dan penjualan online.

Meskipun sudah banyak yang menggunakan Instagram sebagai media sosial yang sangat populer, mungkin masih banyak orang yang belum mengetahui hal-hal yang ada di dalam Instagram. Maka dari itu, penting sekali mengetahui penjelasan tentang Instagram dan berbagai macam hal yang ada di dalam Instagram, termasuk fitur dan manfaatnya.

Alamat Instagram Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura : bsiphorti, berita yang diupload di instagram Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura selama Januari – Desember 2025 sebanyak 462 post yang di upload.



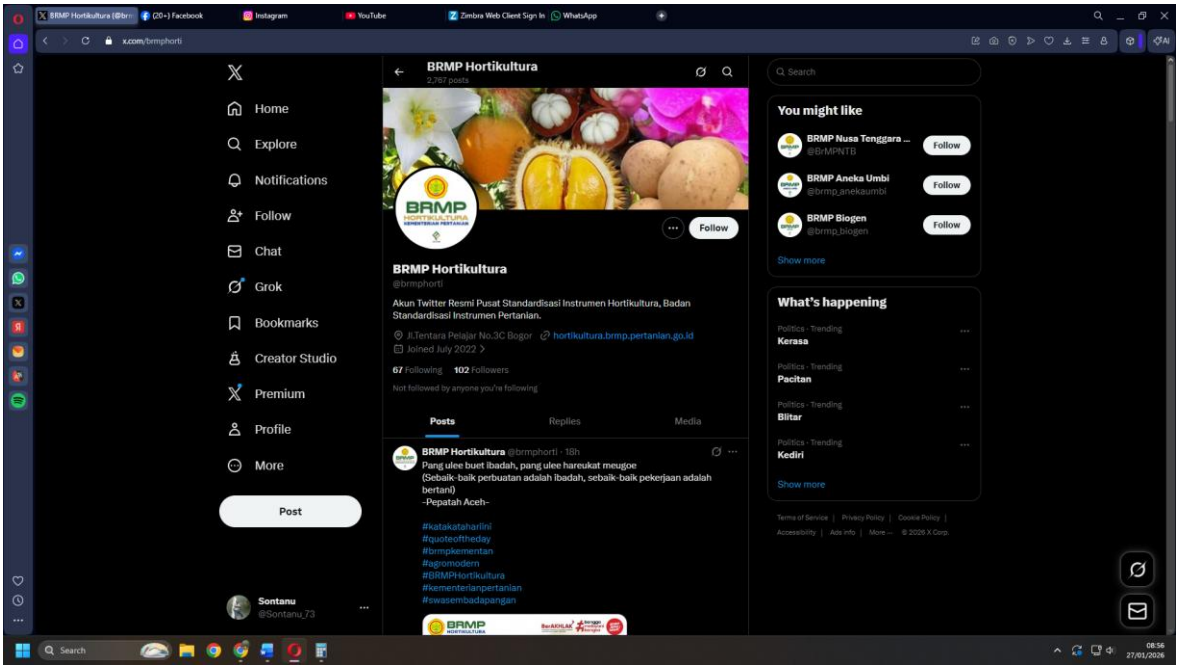
Gambar 81. Tangkapan layar Instagram Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

c. X (Twitter)

X (Twitter) adalah salah satu platform media sosial yang memiliki banyak pengguna di dunia. X memungkinkan siapa pun, baik orang biasa hingga kepala negara untuk "berkicau" di dalamnya. Ada banyak hal yang bisa dilakukan dalam X, mulai dari saling berbalas komentar, me-repost hingga mengetahui berbagai hal yang tengah menjadi trending.

X adalah layanan bagi teman, keluarga, dan teman sekerja untuk berkomunikasi dan tetap terhubung melalui pertukaran pesan yang cepat dan sering. Pengguna memposting konten yang dapat berisi foto, video, tautan, dan teks.

Alamat X Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura : @brmphorti, berita yang diupload di X Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura selama Januari – Desember 2025 sebanyak 626 post yang di upload.



Gambar 82. Tangkapan layar X Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

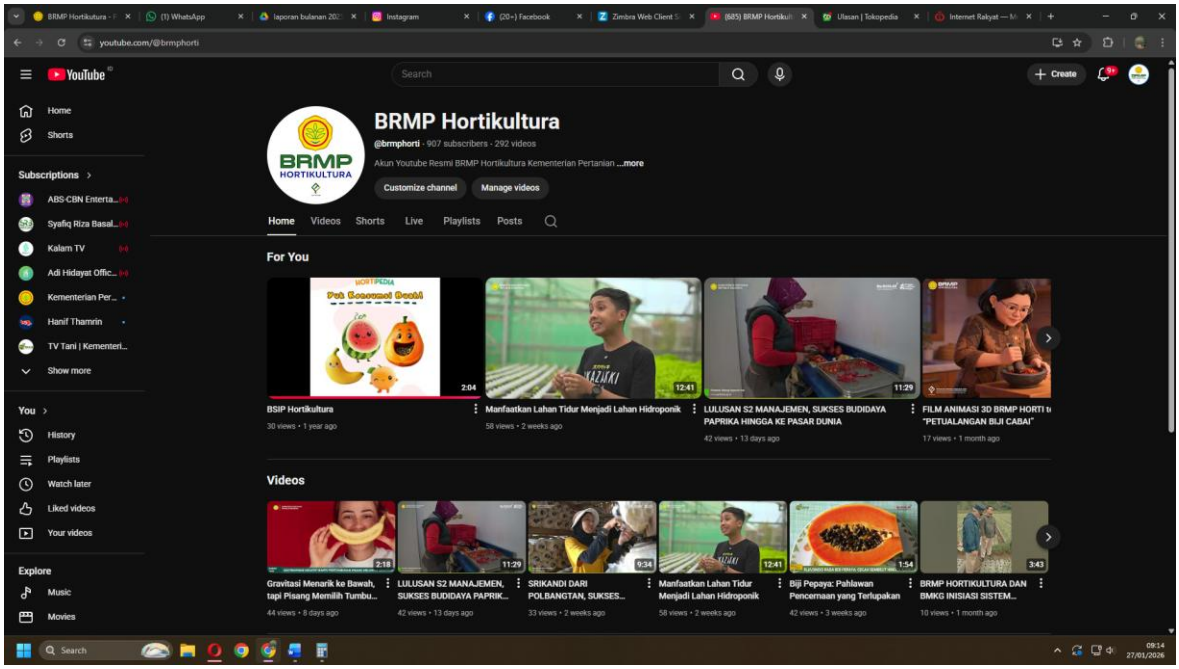
d. Youtube

YouTube merupakan situs berbagi media (media sharing), yaitu jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media berjenis video maupun audio. YouTube telah menjadi salah satu *platform* menonton video yang paling populer saat ini.

YouTube adalah platform terbuka. Dilansir dari situs resminya, YouTube membagikan nilai yang mereka miliki. YouTube memiliki nilai yang didasarkan pada empat kebebasan utama: kebebasan berekspresi, kebebasan mendapatkan informasi, kebebasan menggunakan peluang, dan kebebasan memiliki tempat berkarya.

YouTube yakin setiap orang berhak menyampaikan pendapat, sehingga dunia akan menjadi tempat yang lebih baik jika kita bersedia mendengar, berbagi, dan membangun komunitas melalui kisah-kisah yang kita miliki.

Alamat Youtube Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura : @brmphorti, video yang diupload di Youtube Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura selama Januari – Desember 2025 sebanyak 162 post yang di upload.

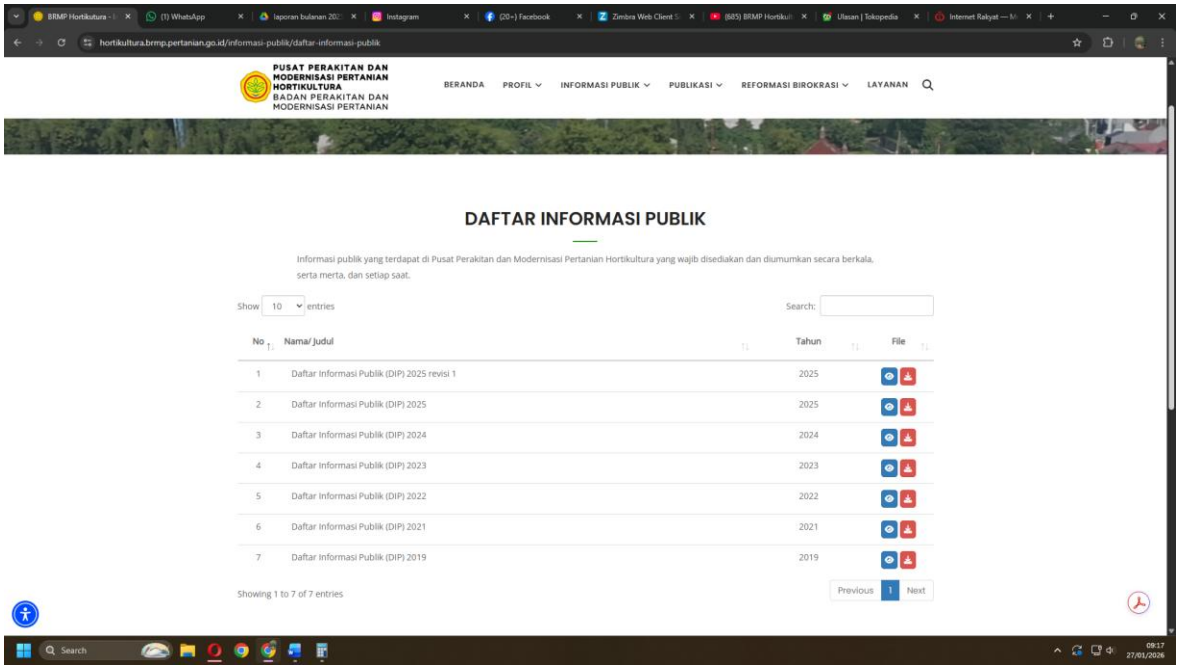


Gambar 83. Tangkapan layar Youtube Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

5.4.2 Informasi Publik Melalui Website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

Pelaksanaan kegiatan **Manajemen Informasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura, PPID, dan Layanan Hubungan Masyarakat** yang dilakukan pada tahun 2025 yaitu dengan melakukan pengembangan website dan juga pemutakhiran data, baik profil satuan kerja, berita, publikasi, maupun informasi publik.

Pengembangan Website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura merupakan cara untuk peningkatan ketersediaan dan aksesibilitas informasi hortikultura yang dapat dimanfaatkan pengguna. Selain itu dari sisi komunikasi dan informasi website merupakan aspek dalam strategi dan perencanaan. Jenis data dan informasi tersebut, setiap interval waktu dilakukan pemutakhiran data. Website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dengan alamat http://hortikultura.brmp.pertanian.go.id/ menyediakan konten Informasi Publik berupa **Informasi Berkala** yang terdiri dari LHKPN, LHKASN, Rencana Strategis, DIPA, RKAKL/POK, Laporan Kinerja, Capaian Kinerja, Laporan Keuangan, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Tahunan, dan Daftar Aset/BMN; **Informasi Setiap Saat** yang terdiri dari *Daftar Informasi Publik, Standar Operasional Prosedur, Daftar Informasi Dikecualikan,* dan *Kerjasama*; dan **Informasi Serta Merta**.

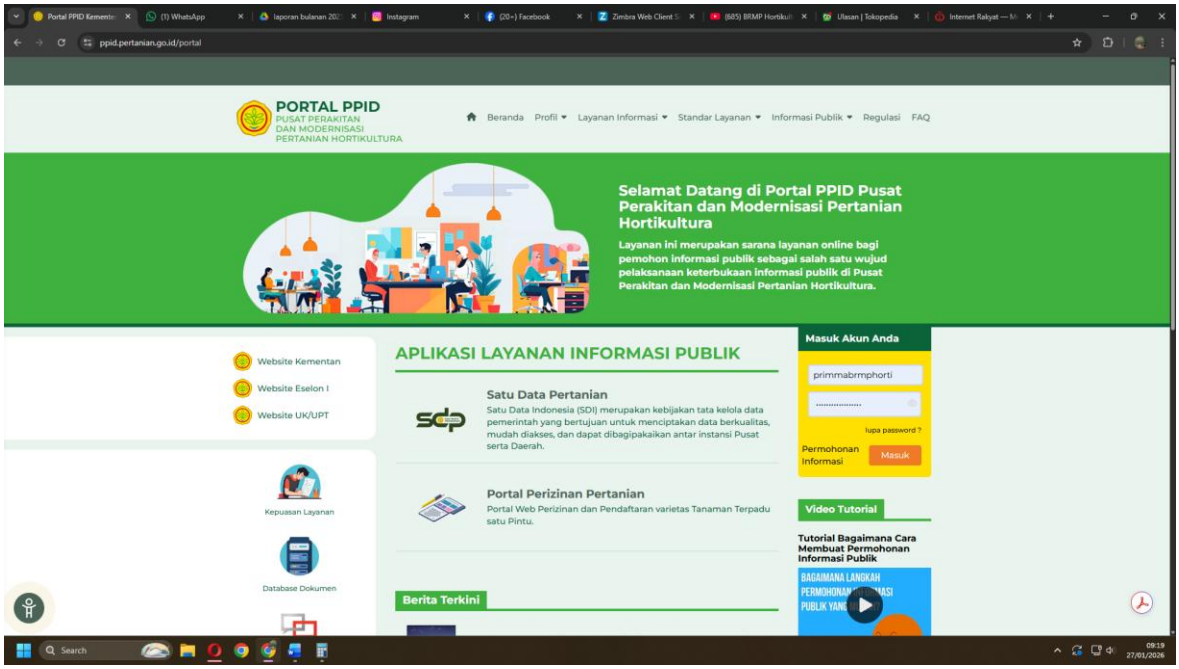


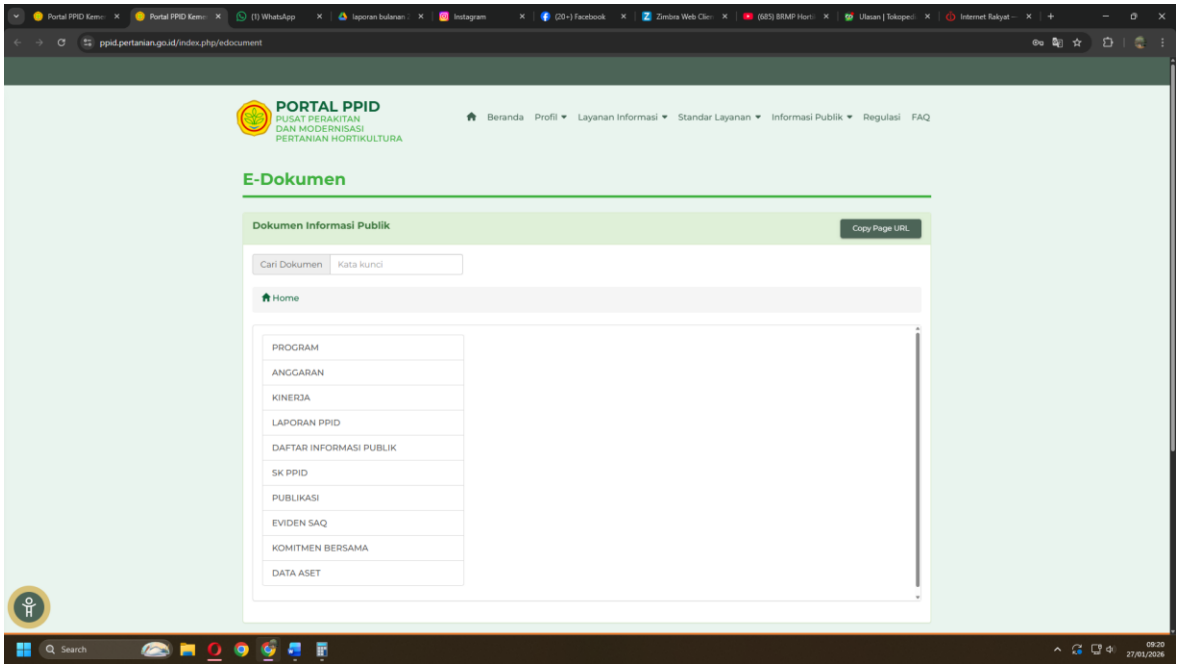
Gambar 84. Informasi Publik melalui Website Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

5.4.3 Portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

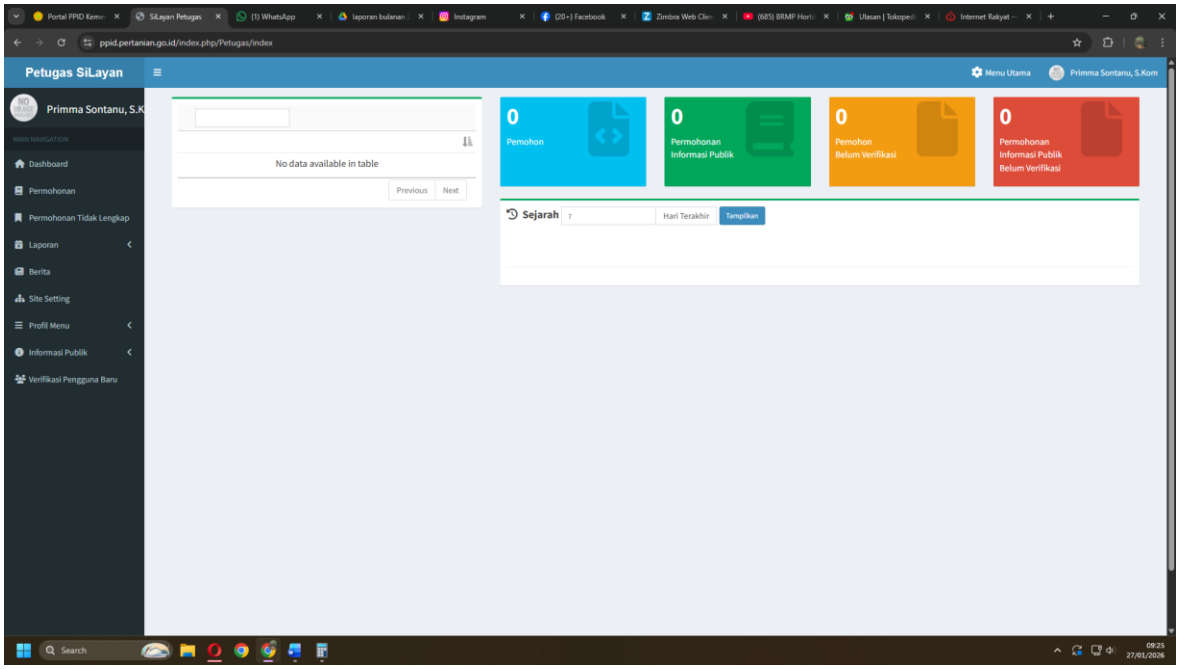
Layanan Portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura merupakan sarana layanan online bagi pemohon informasi publik sebagai salah satu wujud pelaksanaan keterbukaan informasi publik di Kementerian Pertanian. Tugas dan Fungsi PPID adalah penyediaan, peyimpanan, pendokumentasian, pengamanan informasi dan layanan informasi publik secara cepat, tepat dan sederhana lingkup Kementerian Pertanian. Portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura.

Selama tahun 2025 telah dilakukan upload data informasi publik ke dalam portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura yang terdiri dari Terdiri dari data program, anggaran, kinerja, laporan PPID, daftar informasi publik, SK PPID, publikasi, eviden SAQ, komitmen bersama, dan data aset.

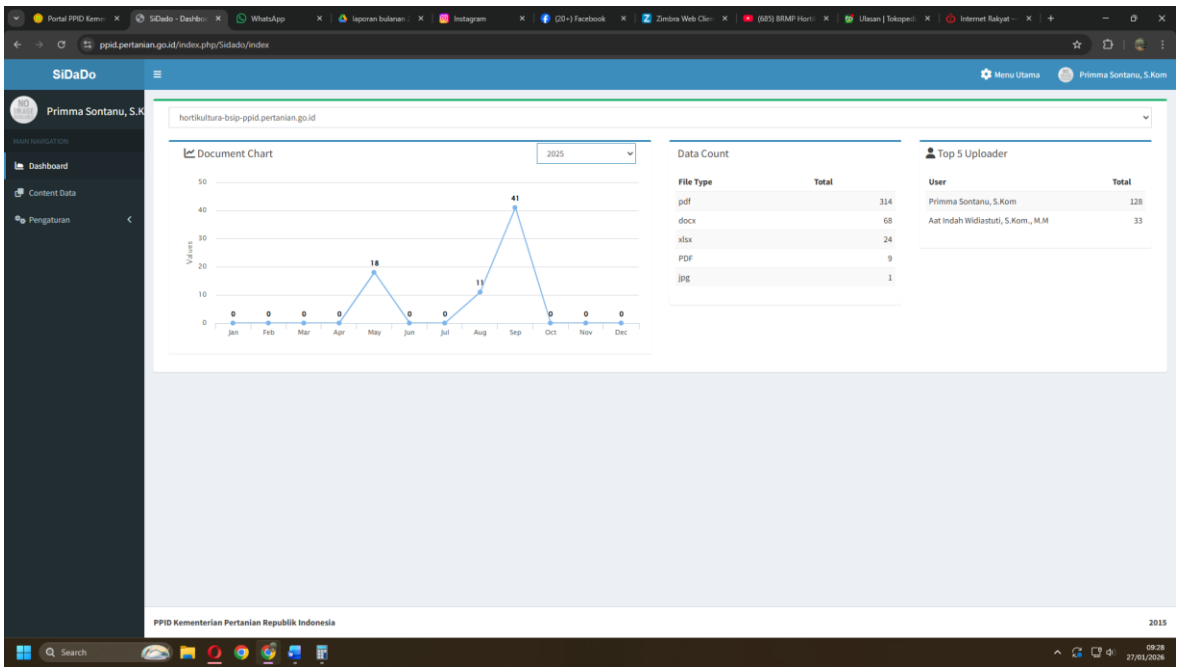




Gambar 85. Portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura



Gambar 86. Halaman Petugas SiLayan di Portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura



Gambar 87. Statistik Portal PPID Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura Tahun 2025 di Halaman SiDaDo Portal PPID

5.5 Hasil Analisis Kuisioner Survey Kepuasan Masyarakat dan Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik

5.5.1 Hasil Survey kepuasan Masyarakat Tahun 2024 Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat pengguna inovasi teknologi hortikultura yang dihasilkan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura pada tahun 2025, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan berupa Survey Kepuasan Masyarakat (SKM). Peraturan Menteri Pertanian nomor. 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian, digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan survei indeks kepuasan masyarakat tersebut.

Maksud dan tujuan pengukuran SKM terhadap pelayanan di Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat melalui hasil pendapat dan penilaian terhadap kinerja pelayanan yang diberikan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura serta mengetahui mutu kinerja pelayanan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan publik. Bagi masyarakat, indek kepuasan masyarakat dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura.

Data SKM dapat dijadikan bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit kerja pelayanan publik untuk meningkatkan mutu pelayanan. Oleh karena itu dilaksanakan pengukuran SKM terhadap pelayanan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dengan metode pengisian kuisioner.

Pelaksanaan pengukuran SKM dimulai dari Pengumpulan data dengan pengisian kuisioner 9 unsur pelayanan yang telah ditetapkan menggunakan pendekatan metode kualitatif Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Metode ini dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Responden dipilih secara acak mulai dari pelajar dan mahasiswa; guru dan dosen; peneliti dan pejabat fungsional lainnya seperti arsiparis, pustakawan, dsb; pengambil kebijakan; penyuluh; pengkaji dan praktisi hortikultura di seluruh Indonesia, serta masyarakat yang tertarik dengan hortikultura. Sampai dengan akhir desember 2025 diterima sejumlah 210 kuisioner yang telah diisi.

Tabel 5. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00-2,5996	25,00-64,99	D	Tidak baik
2	2,60-3,064	65,00-76,60	C	Kurang baik
3	3,0644-3,532	76,61-88,30	B	Baik
4	3,5324-4,00	88,31-100,00	A	Sangat baik

Tabel 6. Penilaian Responden Bulan Januari-Desember 2025

No. Responden	NILAI UNSUR PELAYANAN									Keterangan
	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6	U 7	U 8	U 9	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Bulan Januari										
1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	
2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
6	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
7	3	3	3	4	3	3	4	3	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Bulan Februari										
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	

No. Responden	NILAI UNSUR PELAYANAN									Keterangan
	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6	U 7	U 8	U 9	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	
5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
9	3	3	4	4	3	3	3	4	3	
Bulan Maret										
1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
Bulan April										
1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	3	3	4	3	4	
8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
Bulan Mei										
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	
5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	

No. Responden	NILAI UNSUR PELAYANAN									Keterangan
	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6	U 7	U 8	U 9	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	3	3	3	4	4	
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
9	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	3	3	4	3	3	3	3	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	3	3	3	4	3	3	4	3	4	
Bulan Juni										
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	3	4	4	4	2	3	4	3	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	2	3	4	4	4	4	3	4	3	
Bulan Juli										
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	3	4	3	4	3	3	4	
8	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
9	3	3	4	4	4	3	3	4	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

No. Responden	NILAI UNSUR PELAYANAN									Keterangan
	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6	U 7	U 8	U 9	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
11	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
12	4	4	3	4	3	4	4	3	4	
Bulan Agustus										
1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	
2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
11	3	3	3	4	3	3	4	4	3	
12	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
13	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
14	3	4	4	3	4	4	4	4	3	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
17	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
18	4	3	3	4	4	3	4	3	4	
19	4	3	3	4	3	3	3	4	3	
20	3	3	4	3	4	3	3	3	4	
21	3	3	3	4	4	3	4	4	3	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	4	3	3	4	4	3	3	3	3	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

No. Responden	NILAI UNSUR PELAYANAN									Keterangan
	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6	U 7	U 8	U 9	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
31	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
33	2	4	2	4	4	4	3	4	2	
34	3	3	4	4	4	4	3	2	4	
Bulan September										
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
14	3	4	4	3	4	4	4	4	3	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	3	3	3	4	4	3	3	3	
17	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Bulan Oktober										
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

No. Responden	NILAI UNSUR PELAYANAN									Keterangan
	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6	U 7	U 8	U 9	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
6	2	2	3	3	3	2	2	4	3	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	4	4	4	3	3	4	3	4	3	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	3	3	3	3	3	4	4	3	4	
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	4	3	3	3	3	4	4	3	4	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	3	4	3	3	3	3	4	4	3	
20	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
24	4	4	3	3	4	4	4	3	3	
Bulan November										
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	

No. Responden	NILAI UNSUR PELAYANAN									Keterangan
	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6	U 7	U 8	U 9	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	3	4	3	3	3	4	4	3	3	
24	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	3	4	3	3	3	4	4	3	4	
31	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

No. Responden	NILAI UNSUR PELAYANAN									Keterangan
	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6	U 7	U 8	U 9	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Bulan Desember										
1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
13	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
15	3	3	4	3	3	4	4	4	3	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	3	4	4	3	4	3	4	3	3	
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
19	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	3	4	4	4	4	4	3	3	3	
24	4	4	4	3	3	4	4	4	3	

Keterangan :

U1 – U9 : Unsur – unsur pelayanan

Mutu Pelayanan :

A. (Sangat Baik) : 88.31 – 100.00
B. (Baik) : 76.61 – 88.30
C. (Kurang Baik) : 65.00 – 76.60
D. (Tidak Baik) : 25.00 – 64.99

Tabel 7. Nilai IKM Per Unsur Bulan Januari-Desember 2025

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	PERSENTASE
U1	Persyaratan	3,59	89,86
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,58	89,61
U3	Waktu Penyelesaian	3,58	89,49
U4	Biaya/Tarif	3,67	91,79
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,57	89,25
U6	Kompetensi Pelaksana	3,67	91,67
U7	Perilaku Pelaksana	3,63	90,70
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	3,61	90,22
U9	Sarana dan Prasarana	3,59	89,73
	NRR Tertimbang Unsur	3,61	90,26

Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan oleh Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura Tahun 2025 (periode Januari–Desember) telah sesuai dengan Perjanjian Kinerja Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura, yaitu memenuhi sasaran meningkatnya kualitas layanan publik Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target sebesar 3,00 pada Skala Likert.

Berdasarkan hasil analisis IKM pada tabel di atas secara keseluruhan, nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura sebesar **3,61** dengan kategori **"Sangat Baik"**, yang menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan yang diberikan oleh Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura telah memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna layanan.

Nilai unsur pelayanan tertinggi terdapat pada unsur **"Biaya/Tarif"** sebesar **3,67** dengan kategori **"Sangat Baik"**, yang menunjukkan bahwa seluruh layanan yang diberikan oleh Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura tidak dipungut biaya (gratis), sehingga dinilai sangat transparan dan tidak memberatkan masyarakat pengguna

layanan. Begitu pula unsur **"Kompetensi Pelaksana"** dengan nilai unsur pelayanan sebesar **3,67** dan kategori **"Sangat Baik"**, yang menunjukkan bahwa petugas pelayanan memiliki kemampuan, pengetahuan, serta keterampilan yang memadai dalam memberikan layanan secara profesional, responsif, dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Nilai unsur pelayanan di Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura secara keseluruhan sudah sangat baik. Namun demikian, apabila dilihat dari sembilan unsur pelayanan, terdapat satu unsur dengan nilai terendah yaitu unsur **"Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, Mekanisme, dan Prosedur"** sebesar **3,57**, meskipun masih berada dalam kategori **"Sangat Baik"**. Hal ini menjadi perhatian untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan guna meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang.

5.5.2 Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik

Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024 dilakukan dengan tujuan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan Kementerian Pertanian sebagaimana amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian.

Sosialisasi dan Pengisian Self Assesment Questionnaire (SAQ) PPID Utama Kementerian Pertanian dalam bentuk aplikasi dan dapat diakses pada Portal PPID (http://ppid.pertanian.go.id/). Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian Tahun 2025 menggunakan aplikasi Monev PPID Kementan dengan alamat https://monevppid.pertanian.go.id/ Dalam pelaksanaan penilaian, kegiatan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik dibagi dalam tiga tahap yaitu :

1) Penilaian Awal (Kuesioner dan Website)
2) Penilaian Komitmen PPID
3) Visitasi dan Wawancara

Terdapat 5 penggolongan pemeringkatan keterbukaan informasi publik lingkup Kementerian pertanian, yaitu Informatif, Menuju Informatif, Cukup Informatif, Kurang Informatif, dan Tidak Informatif.

Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dalam kegiatan pemeringkatan keterbukaan informasi publik lingkup Kementerian Pertanian berdasarkan penilaian melalui formulir Self Assesment Questionnaire (SAQ), Situs Website dan Komitmen PPID mendapatkan nilai 92,77 dengan predikat **Informatif.**

5.6 Realisasi Anggaran

Salah satu indikator ukuran keberhasilan pelaksanaan kegiatan adalah tingkat realisasi anggaran. Hal tersebut berdasarkan pada sistem penganggaran berbasis kinerja dengan tingkat penyerapan anggaran. Realisasi keuangan kegiatan Manajemen Informasi, PPID, dan Layanan Hubungan Masyarakat sampai dengan akhir Desember tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 8. Realisasi keuangan kegiatan Manajemen Informasi, PPID, dan Layanan Hubungan Masyarakat triwulan IV tahun 2024

Akun	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp.)
521211	Belanja Bahan	2.000.000	2.000.000	100	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8.000.000	8.000.000	100	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9.535.000	9.067.000	95,09	468.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150.000	150.000	100	0
	Jumlah	**19.685.000**	**19.217.000**	**97.62**	**468.000**

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

a) Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Website lingkup BRMP telah terlaksana dengan baik dan memberikan peningkatan pemahaman serta keterampilan teknis bagi para pengelola website Pusat, Balai Besar, dan UPT. Melalui pemaparan materi, praktik langsung, serta review hasil pembaruan website, kegiatan ini berhasil mengidentifikasi kondisi aktual pengelolaan website satuan kerja, termasuk kesesuaian struktur konten, konsistensi tampilan, dan kelengkapan informasi. Evaluasi infrastruktur server, keamanan SSL, pemanfaatan email pertanian, serta penerapan Google Analytics turut memperkuat aspek tata kelola website yang aman, terukur, dan berbasis data.
b) Forum Konsultasi Publik (FKP) BRMP Hortikultura merupakan media strategis untuk menyampaikan transformasi kelembagaan, peran, fungsi, serta layanan BRMP Hortikultura kepada para pemangku kepentingan. Melalui forum ini, terbangun dialog partisipatif antara penyelenggara layanan dan stakeholder, sehingga diperoleh berbagai masukan konstruktif yang mencerminkan kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Hasil pelaksanaan FKP menjadi dasar penting dalam penyempurnaan Standar Pelayanan Publik (SPP), peningkatan transparansi, serta penguatan akuntabilitas pelayanan BRMP Hortikultura.
c) Kegiatan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BRMP Hortikultura Tahun 2024 merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan informasi publik. Melalui evaluasi dan pendampingan dari Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Pertanian, diperoleh gambaran capaian serta aspek yang masih perlu ditingkatkan oleh PPID lingkup BRMP Hortikultura. Partisipasi aktif para petugas PPID menunjukkan komitmen bersama dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat, dengan target peningkatan predikat menjadi "Informatif".
d) Hasil pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura Tahun 2025 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik telah memenuhi dan melampaui target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,61 pada Skala Likert berada dalam kategori "Sangat Baik", yang mencerminkan tingginya tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja pelayanan yang diberikan. Unsur pelayanan Biaya/Tarif serta

Kompetensi Pelaksana memperoleh nilai tertinggi, menunjukkan komitmen unit kerja dalam memberikan layanan yang transparan, bebas biaya, serta didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan kompeten.

e) Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura dalam kegiatan pemeringkatan keterbukaan informasi publik lingkup Kementerian Pertanian berdasarkan penilaian melalui formulir Self Assesment Questionnaire (SAQ), Situs Website dan Komitmen PPID mendapatkan nilai 92,77 dengan predikat Informatif. Untuk meningkatkan predikat menjadi di atas Informatif, perlu dilakukan pembaharuan data pada Website, Media Sosial, Portal PPID serta pelayanan yang langsung dapat melayani Masyarakat serta pengisian sesuai dengan Formulir yang ada di Self Assesment Questionnaire (SAQ).

6.2 Saran

a) Tindak lanjut dari bimbingan teknis ini yaitu diperlukan komitmen seluruh satuan kerja untuk segera menindaklanjuti catatan perbaikan yang telah disampaikan, khususnya terkait penyajian profil dalam bentuk narasi, pembaruan konten, dan standarisasi elemen website. Selain itu, disarankan adanya penguatan kelembagaan pengelola website melalui penetapan SK, penyusunan juknis pemutakhiran data, serta pelaksanaan pertemuan dan evaluasi berkala. Pengembangan fitur pendukung seperti video galeri, PDF viewer, pemeringkatan website, serta pemanfaatan teknologi AI diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi publik dan mendukung kinerja BRMP secara berkelanjutan.
b) Sebagai tindak lanjut, BRMP Hortikultura disarankan untuk meningkatkan intensitas sosialisasi dan promosi layanan secara lebih masif, termasuk melalui pemanfaatan media digital dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Selain itu, diperlukan penguatan forum diskusi berkelanjutan dengan mitra dan pelaku usaha perbenihan, pemetaan ketersediaan benih sumber secara terintegrasi, serta peningkatan kualitas pelaksanaan FKP ke depan melalui penyajian materi yang lebih ringkas dan alokasi waktu diskusi yang lebih optimal. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas layanan publik dan memperkuat peran BRMP Hortikultura dalam mendukung pembangunan pertanian hortikultura nasional.
c) Langkah yang perlu dilakukan dalam evaluasi SAQ adalah sangat disarankan agar seluruh satuan kerja lingkup BRMP Hortikultura melakukan pembenahan secara berkelanjutan, khususnya dalam optimalisasi media sosial, kelengkapan sarana dan

prasarana layanan informasi, serta ketelitian dalam penyusunan dan pengunggahan dokumen eviden. Selain itu, peningkatan responsivitas PPID terhadap permohonan informasi publik serta penguatan koordinasi dan pendampingan internal perlu terus dilakukan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja PPID secara menyeluruh dan memastikan terwujudnya pelayanan informasi publik yang berkualitas dan mudah diakses oleh masyarakat.

d) Meskipun seluruh unsur pelayanan berada pada kategori "Sangat Baik", unsur Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, Mekanisme, dan Prosedur memperoleh nilai terendah dibandingkan unsur lainnya. Oleh karena itu, disarankan agar Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura terus melakukan penyempurnaan pada aspek kejelasan jenis layanan, alur mekanisme, dan prosedur pelayanan, baik melalui perbaikan standar operasional, peningkatan informasi layanan, maupun optimalisasi media informasi. Upaya perbaikan berkelanjutan tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas layanan publik dan mempertahankan bahkan meningkatkan capaian kepuasan masyarakat pada periode selanjutnya.
e) Memperbaharui data pada Website, Media Sosial, dan Portal PPID sesuai dengan Formulir yang ada di Self Assesment Questionnaire (SAQ) agar mencapai predikat di atas informatif.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Deputi Sekab Hukum dan Perundang-Undangan. "INPRES NO.3 TAHUN 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government". Jakarta, 2003.

Dewi, Rafika K dan Sembiring, J. "Implementasi Interoperabilitas Antar Aplikasi Dengan Service Oriented Architecture". Dalam e-Indonesia Initiative (2010), Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia, Bandung, 5-7 Mei 2010.

Edy Prasetyo. 2011. "Sosialisasi dan TOT Paperless Office". 10 Desember 2011. http://uptik.ipdn.ac.id/2011/12/sosialisasi-dan-tot-paperless-office-oleh-uptik-ipdn. Diakses 13 November 2014

Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE). IEEE Standard Computer Dictionary: A Compilation of IEEE Standard Computer Glossaries. New York, NY: 1990.

Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2007. Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (Detiknas) Versi 1 2007. Jakarta, 2007

Rusdiutomo,A., Santosa, PI., Nugroho, Lukito E. "Interoperabilitas berbasis Ontologi antar Sistem Informasi E-Government". Dalam CITEE (2012), JTETI,UGM-IEEE Comp.Soc.Ind.Chapter.

Ward, J., Griffiths, P. M., dan Whitmore, P. 2002. Strategic planning for information systems (Vol. 3). Chichester: Wiley.

Kasali dalam Soemirat dan Ardianto (2002:92). public relations dapat memberikan kontribusinya dalam proses strategic management

Kepmenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayan Publik